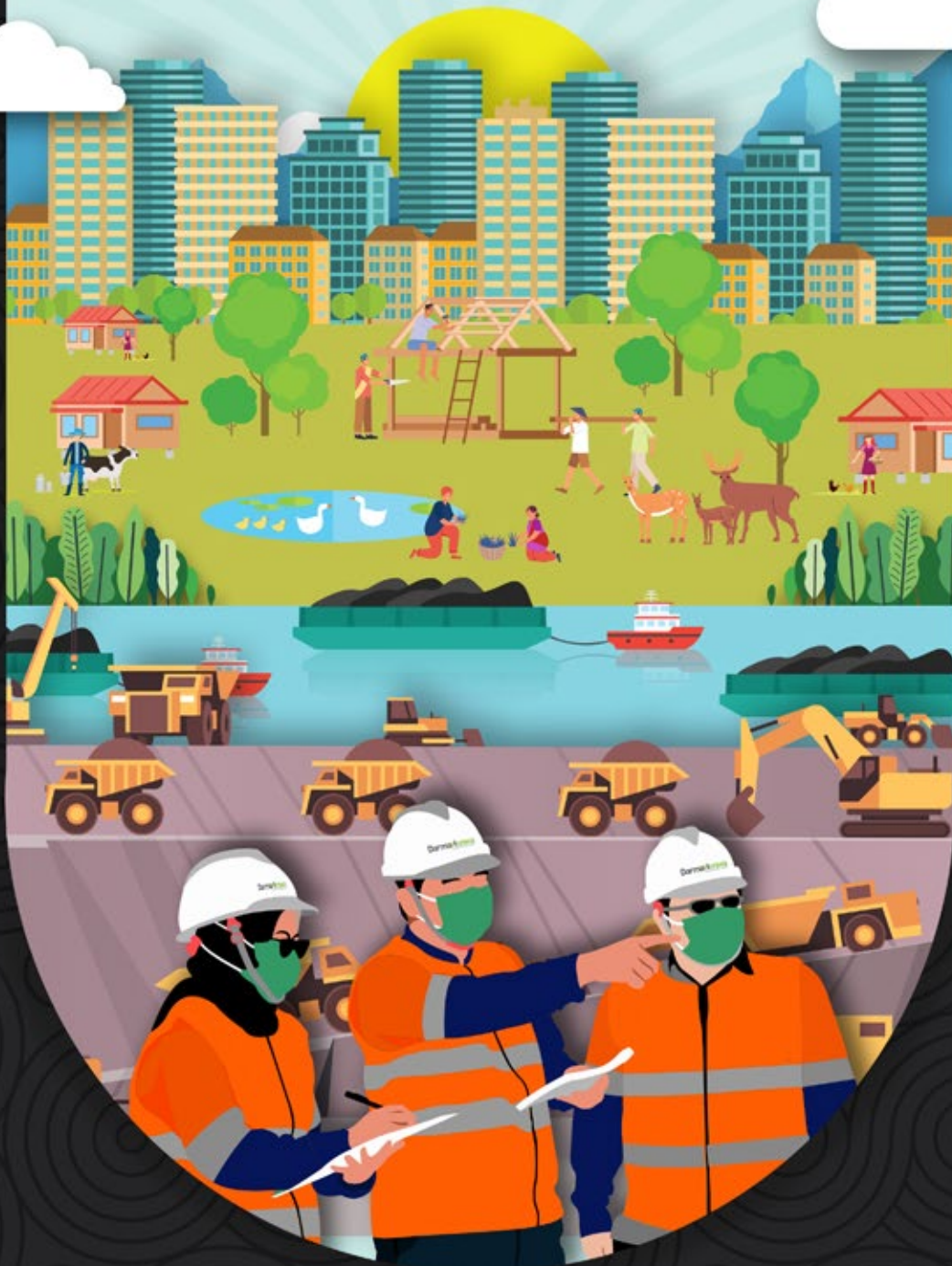


DarmaHenwa
integrated mining services

Laporan Keberlanjutan **2022** Sustainability Report



TUMBUH BERSAMA
SECARA BERTANGGUNG JAWAB
Growing Together Responsibly

TUMBUH BERSAMA

SECARA BERTANGGUNG JAWAB

Growing Together Responsibly

PT Darma Henwa telah hadir selama 32 tahun dalam memberikan jasa pertambangan terintegrasi di Indonesia. Dalam perjalanan ini, Kami kembali menyajikan pencapaian kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (ESG). Pencapaian pada tahun 2022 merupakan bukti komitmen Darma Henwa untuk terus tumbuh, memberikan nilai tambah yang langgeng bagi pemangku kepentingan, serta mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui praktik-praktik pertambangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

PT Darma Henwa has for 32 years provided integrated mining services in Indonesia. Throughout this journey, we are back to present the Company's economic, environmental, social and governance (ESG) achievements. These achievements in 2022 demonstrate Darma Henwa's commitment to growth, providing lasting added value for our stakeholders, as well as promoting growth and community welfare through sustainable and responsible mining practices.



Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

01

SAMBUTAN DIREKSI 22
Foreword of Board Of Directors

02

**TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN** 36
About Sustainability Report

Pelaporan Keberlanjutan 39
Sustainability Reporting

Standar Pelaporan 39
Reporting Standard

Memastikan Kredibilitas Laporan 40
Ensuring Report Credibility

Penentuan Struktur Dan Isi
Laporan 40
Determination Of Report Structure
And Content

Standar Kepatuhan Topik
Keberlanjutan 41
Sustainability Topic Compliance
Standards

Pernyataan Ulang 41
Restatement\

Proses Penentuan Topik Material 41
Material Topic Determination
Process

**Daftar Topik Material Dan
Batasan Laporan** 43
List Of Material Topics And
Reporting Bou

03

SEKILAS BISNIS KAMI 50
Our Business at Glance

Visi, Misi dan Nilai-Nilai 53
Perusahaan
Vision, Mission dan Corporate
Values

Etika Usaha Dan Pedoman 54
Perilaku
Business Ethics And Code Of
Conduct

Pokok-Pokok Isi Etika Usaha Dan 55
Pedoman Perilaku
Key Contents Of Business Ethics
And Code Of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran 56
Violation Reporting System

Struktur Kepemilikan & 58
Pengendalian Perusahaan
Company Ownership & Control
Structure

Skala Perusahaan 59
Company Scale

Pengelolaan Operasi Bisnis Kami 62
Yang Berstandar Tinggi
Our High Standard on Business
Operations Management

Keanggotaan Dalam Asosiasi 63
Membership In Association

04

TATA KELOLA 64
KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Pembentukan Tim Pelaporan 66
Keberlanjutan Darma Henwa
Establishment Of Darma Henwa
Sustainability Reporting Team

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan 68
Sustainability Governance
Structure

Dewan Komisaris 69
Board Of Commissioners

Direksi 71
Directors

Hubungan Afiliasi Antara Anggota 73
Dewan Komisaris, Direksi, Dan
Pemegang Saham Utama Dan/
Atau Pengendali
Affiliated Relationship Between
Members Of The Board Of
Commissioners, Board Of
Directors, and Main and/or
Controlling Shareholders

Komite-Komite Penunjang Dewan 75
Komisaris
Supporting Committees Of The
Board Of Commissioners

Komite Audit 75
Audit Committee

Komite Nominasi Dan Remunerasi 77
Nomination And Remuneration
Committee

Komite Manajemen Resiko 80
Risk Management Committee

Penilaian Terhadap Kinerja 81
Komite-Komite Penunjang Dewan
Komisaris
Assessment Of The Performance
Of The Board Of Commissioners'
Supporting Committees

Manajemen Risiko 81
Risk Management

Interaksi Dengan Pemangku 91
Kepentingan
Interaction With Stakeholders



05

MENUMBUHKAN KINERJA EKONOMI DEMI MENINGKATKAN KINERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Growing Economic Performance to Improve Community Development and Empowerment Performance

Perkembangan Dan Fluktuasi Harga Batubara

Development And Fluctuation Coal Price 100

Produksi 2021 106
Production 2021

Nilai Ekonomi Bagi Para Pemangku Kepentingan 108
Economic Value For Stakeholders

Memberdayakan Pemasok Lokal 109
Empowering Local Suppliers

Memberikan Produk Dan Layanan Terbaik Untuk Konsumen 110
Provide The Best Products And Services For Consumers

Survei Kepuasan Pelanggan 110
Customer Satisfaction Survey

Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat 111
Community Development And Empowerment

Kerangka Kerja Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat 112
Community Development And Empowerment Framework

Pencapaian Program Pemberdayaan Dan Pengembangan Masyarakat 113
Darma Henwa Tahun 2021
Achievements Of The Darma Henwa Community Empowerment And Development Program In 2021

Mekanisme Keluhan Masyarakat 121
Community Complaints Mechanism

06

MENUMBUHKAN KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Growing Human Resources Development Performance

Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia 122
Human Resources Development Performance

Rekrutmen Karyawan 131
Employee Recruitment

Tingkat Pergantian Karyawan 133
Employee Turnover Rate

Remunerasi, Tunjangan Dan Penilaian Kinerja Karyawan 134
Remuneration, Benefits And Employee Performance Assessment

Pelatihan Karyawan 136
Employee Training

Membina Hubungan Industrial Yang Selaras 138
Fostering Harmonious Industrial Relations

Komitmen Terhadap HAM 140
Commitment to Human Rights

Penilaian Risiko dan Dampak 141
Risk and Impact Assessment

07

MENUMBUHKAN KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Growing Occupational Health and Safety Performance

Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 142
Occupational Safety And Health Management System

Performa Kinerja Penanggulangan Covid-19 146
Covid-19 Management Performance

Identifikasi Risiko K3 149
OSH Risk Identification

Aspek K3 Dalam Perjanjian Kerja Bersama 150
OSH Aspects In Collective Labour Agreement

Struktur Organisasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 151
Organizational Structure Of Occupational Safety And Health

Pelatihan K3 153
OSH Training

Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 154
Occupational Safety And Health Program

Kinerja Pengelolaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 156
Occupational Safety And Health Performance

Kinerja Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja 160
Occupational Health and Safety Management Performance

08

MENUMBUHKAN KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Growing of Environmental Management Performance

Target dan Program Pengelolaan Lingkungan 168
Target dan Program Pengelolaan Lingkungan

Komitmen Lingkungan Dalam Rantai Pasokan 170
Environmental Commitments In The Supply Chain

Identifikasi Dampak Lingkungan Hidup 170
Identification of Environmental Impacts

Volume Penggunaan Material 172
Volume of Material Usage

Konsumsi Energi Dan Material 173
Energy and Material Consumption

Konsumsi Air 177
Water Consumption

Memelihara Keanekaragaman Hayati 178
Maintaining Biodiversity

Pengelolaan Limbah 180
Waste Management

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup 2021 184
Environmental Costs 2021

Mekanisme Dan Laporan Penanganan Pengaduan 185
Complaints Handling Mechanism And Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2021 6
Sustainability Performance Highlights 2021

TAUTAN TPB Darma Henwa 2021 8
SDGs Linkage Darma Henwa 2021

Indeks GRI Standards "Core" 186
GRI Standard "Core" Index

Referensi Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 193
POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference Index

Verifikasi Laporan Assurance Statement 198



Pendapatan
Revenue

406.824.600

juta Dolar AS - million US Dollar



Batubara Ditambang
Coal Mined

17,03

Juta ton - million tonnes



Biaya Lingkungan
Environmental Costs

1.314.565

juta Dolar AS - million US Dollar



Rehabilitasi Lahan
Land Rehabilitation

207

hektar - hectare



Program Sosial
Social Program

50.662

juta Dolar AS - million US Dollar



Pengeluaran Pemerintah
Payment to Government

13.269.968

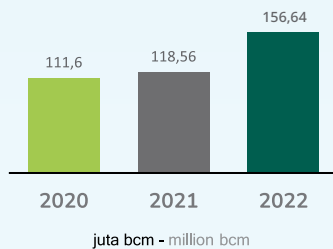
juta Dolar AS - million US Dollar

Kinerja Ekonomi

Economic Performance (POJK51-B.1)

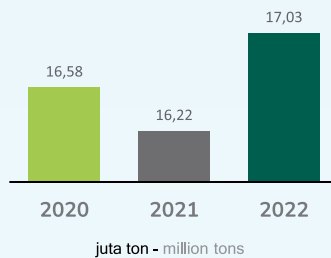


Pengupasan Overburden
Overburden Removal



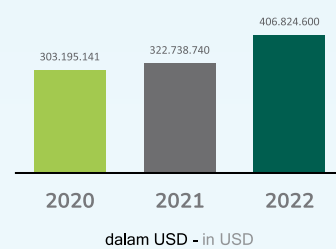
juta bcm - million bcm

Batubara Ditambang
Coal Mined



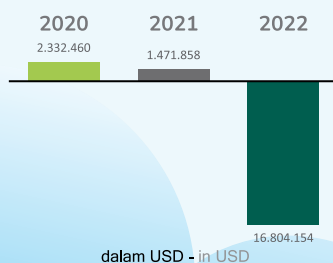
juta ton - million tons

Pendapatan
Revenues



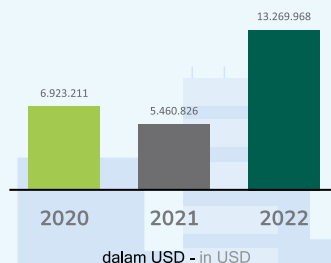
dalam USD - in USD

Laba (Loss) Bersih
Net (Loss) Income



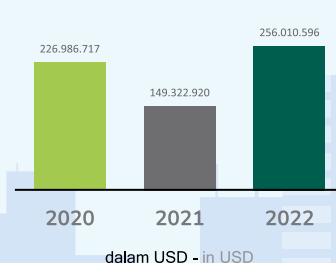
dalam USD - in USD

Pengeluaran untuk Pemerintah
Payments to Government



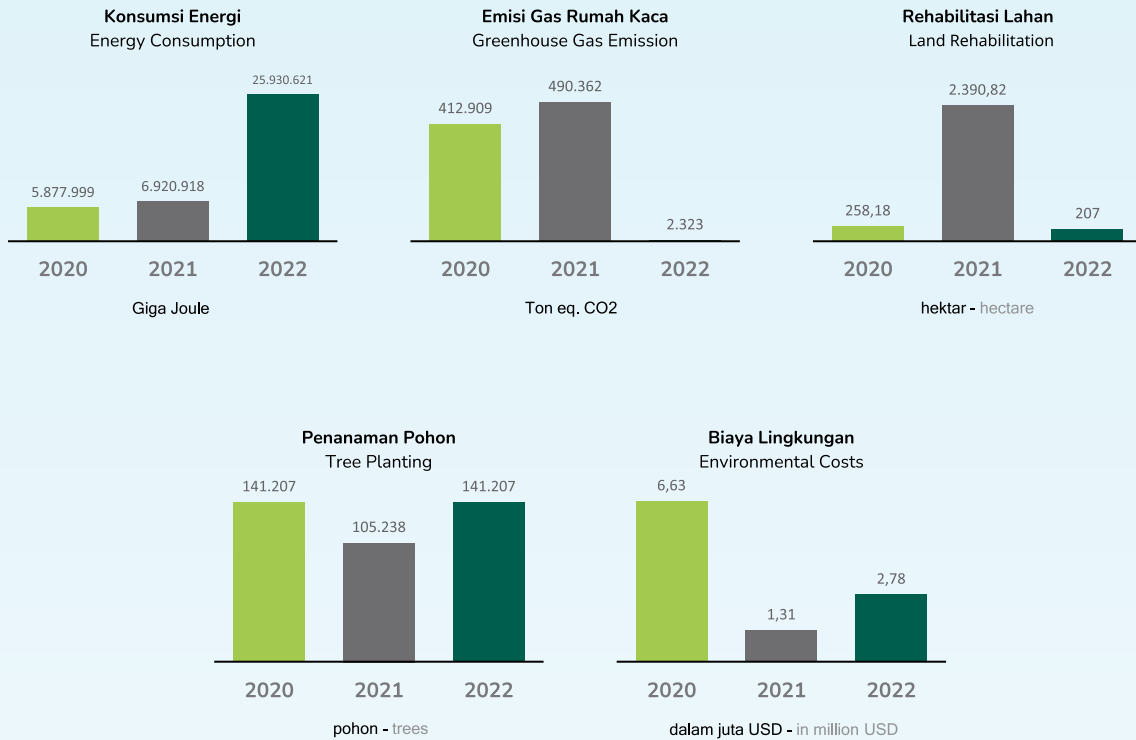
dalam USD - in USD

Pembelian pada Pemasok Lokal
Purchase on Local Supplier

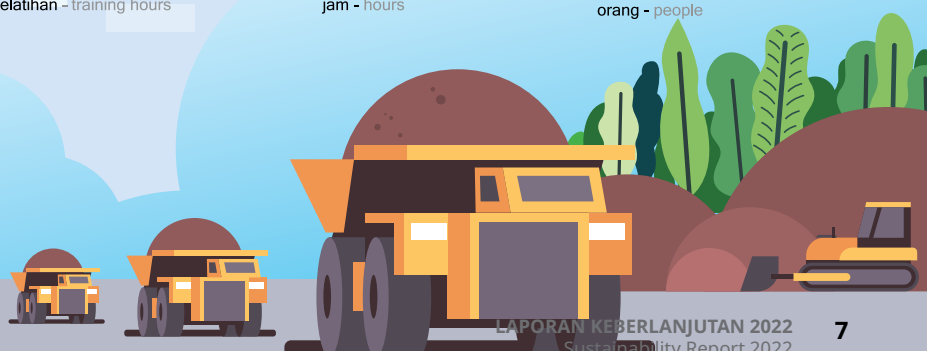
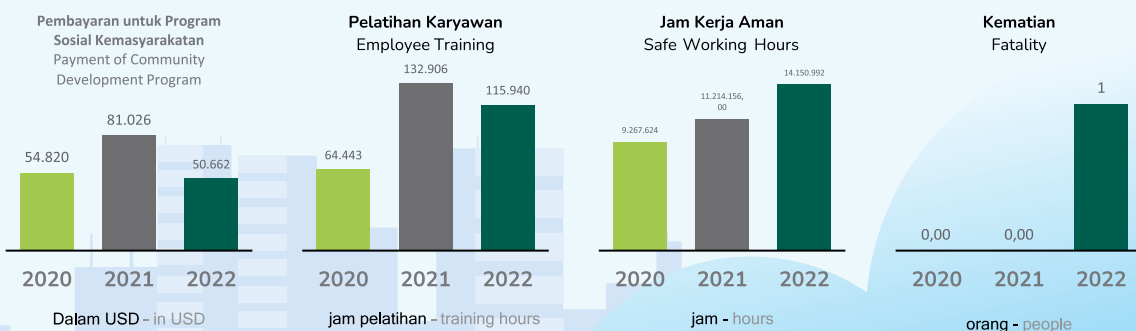


dalam USD - in USD

Pengelolaan Lingkungan Environmental Management (POJK51-B.2)



Kinerja Sosial Social Performance (POJK51-B.3)

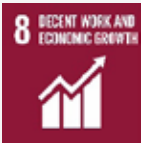


Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 Tanpa Kemiskinan Mengentaskan segala bentuk kemiskinan di seluruh tempat. End poverty in all its forms everywhere	Target 1.2: Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional. By 2030, reduce at least by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions Target 1.4: Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro. By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance.	GRI 202-1: Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
 Kehidupan sehat dan sejahtera Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages	Target 3.2 Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000. By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births. Target 3.3. Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, TBC, malaria dan penyakit tropis yang terabaikan dan memerangi hepatitis, penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit menular lainnya By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases and combat hepatitis, water-borne diseases and other communicable diseases Target 3.4. Pada tahun 2030, mengurangi sepertiga kematian dini akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan By 2030, reduce by one third premature mortality from noncommunicable diseases through prevention and treatment and promote mental health and well-being Target 3.5. Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan obat narkotik dan penggunaan alkohol yang berbahaya Strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including narcotic drug abuse and harmful use of alcohol	GRI 401-2: Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees 403-6: Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health 403-10: Penyakit akibat kerja Work-related ill health 403-10: Penyakit akibat kerja Work-related ill health 403-6: Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	Target 3.7. Pada tahun 2030, memastikan akses universal ke layanan perawatan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional By 2030, ensure universal access to sexual and reproductive health-care services, including for family planning, information and education, and the integration of reproductive health into national strategies and programs	
	Target 3.6. Pada tahun 2020, mengurangi separuh jumlah kematian dan cedera global akibat kecelakaan lalu lintas By 2020, halve the number of global deaths and injuries from road traffic accidents	403-9: Kecelakaan kerja Work-related injuries
	Target 3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable essential medicines and vaccines for all.	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts 403-6: Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health
	Target 3.9 Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.. By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination.	GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope 1) GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination GRI 306-2: Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills GRI 306-4: Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste 403-9: Kecelakaan kerja Work-related injuries 403-10: Penyakit akibat kerja Work-related ill health

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 Pendidikan berkualitas Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Target 4.3 Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas. By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university. Target 4.4 Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan. By 2030, significantly increase the number of youth and adults who have relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent work and entrepreneurship. Target 4.5 Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan. By 2030, eliminate gender disparities in education, and ensure equal access to all levels of education and vocational training, for vulnerable communities including persons with disabilities, indigenous peoples, and children in vulnerable conditions.	GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
 Kesetaraan gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls	Target 5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun. End all forms of discrimination against all women and girls everywhere. Target 5.4 Mengenali dan menghargai pekerjaan mengasuh dan pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial, dan peningkatan tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga yang tepat secara nasional. Recognize and value unpaid care and domestic work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies and the promotion of shared responsibility within the household and the family as nationally appropriate	GRI 202-1: Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews GRI 405-2: Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
		GRI 203-1: Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported GRI 401-2: Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
 Air Bersih dan Sanitasi Layak Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Target 6.3 Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.	GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination GRI 306-2: Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills
	Target 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air. By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.	GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source GRI 303-3: Daur ulang dan penggunaan air kembali Water recycled and reused GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination
	Target 6.6 Pada tahun 2020, melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau. By 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.	GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	Target 6.a Pada tahun 2030, memperluas kerjasama dan dukungan internasional dalam hal pembangunan kapasitas bagi negara-negara berkembang, dalam program dan kegiatan terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, daur ulang dan teknologi daur ulang. By 2030, expand international cooperation and capacity-building support to developing countries in water- and sanitation-related activities and programmes, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, recycling and reuse technologies.	GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source
	Target 6.b Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi. Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management.	GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source
 Energi Bersih dan Terjangkau Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	Target 7.2 Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.	GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization
	Target 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat. By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.	GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization GRI 302-3: Intensitas Energi Energy Intensity
 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua. Promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all	Target 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang. Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7 per cent gross domestic product growth per annum in the least developed countries.	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
	Target 8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya. Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on high-value added and labour-intensive sectors.	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
		GRI 404-2: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
	Target 8.3 Mengalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services.	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
	Target 8.4 Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production, dengan negara-negara maju sebagai pengarah. Improve progressively, through 2030, global resource efficiency in consumption and production and endeavour to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-year framework of programmes on sustainable consumption and production, with developed countries taking the lead.	GRI 301-1: Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization GRI 302-3: Intensitas Energi Energy Intensity
	Target 8.5 Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts GRI 202-1: Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage GRI 202-2: Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover GRI 405-2: Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
		GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee GRI 404-2: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
	Target 8.6 Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. By 2020, substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.	GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover
	Target 8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.	GRI 402-1: Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes 403-1: Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system 403-2: Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation 403-3: Layanan kesehatan kerja Occupational health services 403-4: Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety 403-5: Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety 403-7: Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships 403-8: Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
		403-9: Kecelakaan kerja Work-related injuries 403-10: Penyakit akibat kerja Work-related ill health
 Industri, inovasi dan infrastruktur Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation	Target 9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua. Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed GRI 203-1: Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported
	Target 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing. By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities.	
	Target 9.5 Memperkuat riset ilmiah, meningkatkan kapabilitas teknologi sektor industri di semua negara, terutama negara-negara berkembang, termasuk pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan meningkatkan pembelanjaan publik dan swasta untuk penelitian dan pengembangan. Enhance scientific research, upgrade the technological capabilities of industrial sectors in all countries, in particular developing countries, including, by 2030, encouraging innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending.	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 Berkurangnya Kesenjangan Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reduce inequality within and among countries	Target 10.3 Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil, termasuk dengan menghapus hukum, kebijakan dan praktik yang diskriminatif, dan mempromosikan legislasi, kebijakan dan tindakan yang tepat terkait legislasi dan kebijakan tersebut. Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard.	GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews GRI 405-2: Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
 Kota dan komunitas berkelanjutan Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan. Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable.	Target 11.2 Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang difabilitas dan orang tua. By 2030, provide access to safe, affordable, accessible and sustainable transport systems for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities and older persons.	GRI 203-1: Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported
 Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns	Target 12.2 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources.	GRI 301-1: Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization GRI 302-3: Intensitas Energi Energy Intensity

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	Target 12.4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. By 2020, achieve the environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment.	GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1) GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions GRI 305-7: Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination GRI 306-2: Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills GRI 306-4: Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste
	Target 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.	GRI 306-2: Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method
 Penanganan perubahan iklim Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.	Target 13.1 Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara. Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.	GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization GRI 302-3: Intensitas Energi Energy Intensity GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
Take urgent action to combat climate change and its impacts		GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions GRI 305-4: Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity
 Ekosistem lautan Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources	Target 14.1 Pada tahun 2025, mencegah dan secara signifikan mengurangi semua jenis pencemaran laut, khususnya dari kegiatan berbasis lahan, termasuk sampah laut dan polusi nutrisi. By 2025, prevent and significantly reduce marine pollution of all kinds, in particular from land-based activities, including marine debris and nutrient pollution. Target 14.2 Pada tahun 2020, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif. By 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and take action for their restoration in order to achieve healthy and productive oceans. Target 14.3 Meminimalisasi dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui kerjasama ilmiah yang lebih baik di semua tingkatan. Minimize and address the impacts of ocean acidification, including through enhanced scientific cooperation at all levels.	GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope 1) GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions GRI 305-4: Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity GRI 305-7: Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
Ekosistem Daratan Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	Target 15.1 Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, in particular forests, wetlands, mountains and drylands, in line with obligations under international agreements. Target 15.2 Pada tahun 2020, meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan forestasi dan reforestasi secara global. By 2020, promote the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests and substantially increase afforestation and reforestation globally. Target 15.5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah. Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.	GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1) GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions GRI 305-4: Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity GRI 305-7: Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	Target 16.1 Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun. Significantly reduce all forms of violence and related death rates everywhere.	403-9: Kecelakaan kerja Work-related injuries 403-10: Penyakit akibat kerja Work-related ill health
	Target 16.3 Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua. Promote the rule of law at the national and international levels and ensure equal access to justice for all.	GRI 307-1: Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations
	Target 16.7 Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan. Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels.	403-4: Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety



RIO SUPIN

Presiden Direktur
President Director

01 SAMBUTAN DIREKSI

Foreword of the Board of Directors

(2-22) (POJK51-A.1) (POJK51-D.1) (POJK51-E.5)

Komitmen penerapan keberlanjutan dalam pilar lingkungan hidup, sosial, tata kelola dan ekonomi menjadi bagian penting bagi PT Darma Henwa dan merupakan syarat tercapainya visi kami sebagai perusahaan regional pilihan dalam penyediaan layanan pertambangan yang terintegrasi. Untuk itu, Kami terus memperbaiki kinerja Perusahaan dengan tetap mengikutsertakan pemangku kepentingan baik dalam penyusunan maupun implementasi kebijakan.

The commitment to sustainability in the Environmental, Social, Governance (ESG) and economic pillars is an important part of PT Darma Henwa and is a condition for achieving our vision as a regional company of choice in the provision of integrated mining services company. To that end, we continue to improve the Company's performance by engaging stakeholders in both policy development and implementation.

Atas nama jajaran Direksi PT Darma Henwa Tbk (DEWA), Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas dukungan semua pemangku kepentingan kepada Perusahaan selama tahun 2022. Berkat kerja sama dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Kami dapat menjalankan kegiatan operasional Perusahaan dan mencapai target-target keberlanjutan dengan baik selama tahun 2022. Bersamaan dengan ini, Kami bersyukur dan bangga dapat mempersembahkan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 untuk menyampaikan hasil pengelolaan dampak Perusahaan terhadap lingkungan hidup, sosial, tata kelola dan ekonomi, termasuk dampak terhadap penghormatan hak asasi manusia.

On behalf of the Board of Directors of PT Darma Henwa Tbk (DEWA), we would like to express our highest appreciation for the support of all stakeholders for the Company during 2022. Due to the cooperation and support of all stakeholders, we were able to deliver the Company's operational activities and achieve our sustainability targets satisfactorily throughout 2022. At the same time, we are grateful and proud to present our 2022 Sustainability Report that conveys our work in managing the Company's Environmental, Social, Governance (ESG) and economic impacts, including our respect for human rights

Laporan keberlanjutan ini menjadi bukti pertanggungjawaban Perusahaan kepada publik mengenai aktivitas dan kinerjanya di bidang ekonomi, lingkungan hidup, sosial sekaligus menunjukkan praktik baik dalam tata Kelola (*Good Corporate Governance*). Disusun sesuai dengan panduan *Global Reporting Initiative (GRI): With Reference Option*, Laporan Keberlanjutan menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. Sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi, Perseroan berkomitmen untuk mengadopsi praktik-praktik keberlanjutan yang tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, mengikuti Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Berkelanjutan, dan mengaplikasikan keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Selama tahun 2022, Kami mengelola dampak operasional bisnis Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan semakin besarnya harapan pemangku kepentingan terhadap aspek keberlanjutan, Kami terus memperbaiki kinerja kami, sejalan dengan tema laporan keberlanjutan “Tumbuh Bersama Secara Bertanggung Jawab” yang menjadi dasar Perusahaan untuk terus tumbuh guna terciptanya pembangunan berkelanjutan.

Komitmen dan Nilai Keberlanjutan

Kami berkomitmen penuh untuk dapat memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan dalam bidang lingkungan hidup, sosial, tata kelola dan ekonomi melalui program-program keberlanjutan. Dalam menciptakan manfaat positif ini, Kami bertekad untuk senantiasa menerapkan prinsip dan nilai keberlanjutan baik dalam tingkat pengambilan kebijakan maupun dalam operasionalnya.

This sustainability report serves as evidence of the Company's accountability to the public regarding its activities and performance in the economic, environmental, and social sectors while demonstrating good corporate governance practices. Prepared using the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines: With Reference Option, this Sustainability Report is part of the Company's commitment to comply with all laws and regulations. As an integrated mining services company, we seek to adopt sustainability practices set out in the UN Sustainable Development Goals (SDGs), support Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 59/2017 on the Implementation of Achieving Sustainable Goals, and apply sustainable finance in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This is to create sustainable economic growth by harmonizing economic, social and environmental interests.

Throughout 2022, we succeeded in managing the impact of our business operations on the environment and surrounding communities. Along with the growing expectations from stakeholders on sustainability, we continued to improve our performance, in line with this sustainability report theme, “Growing Together Responsibly” which is the basis for the Company to continue to grow and create sustainable development.

Sustainability Commitment and Values

We are fully committed to making a positive contribution to all our stakeholders in the Environmental, Social, Governance (ESG) and economic areas through our sustainability programs. In creating these positive benefits, we are determined to always apply the principles and values of sustainability both at the policy-making and operational level.

Darma Henwa menerapkan kebijakan Pedoman DEWA yang merefleksikan aspirasi nilai dan komitmen keberlanjutan Perusahaan dalam pilar lingkungan hidup, sosial, tata kelola dan ekonomi. Secara spesifik, empat aspek utama keberlanjutan yang diatur dalam Pedoman DEWA yaitu:

a. Operasional bebas kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan sistem kerja yang aman dan selamat sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan di seluruh wilayah operasional perusahaan. Komitmen ini dituangkan dalam program-program kerja yang terintegrasi dan memberikan kompetensi dan *awareness* yang diperlukan kepada seluruh pekerja.

b. Pemenuhan persyaratan perundangan.

Dalam menjalankan operasional, perusahaan memastikan pemenuhan persyaratan peraturan perundangan yang berlaku untuk memastikan kinerja operasional aman selamat dan efisien. Upaya dalam memastikan pemenuhan persyaratan perundangan dilakukan melalui audit baik secara internal maupun dari pihak eksternal independen.

c. Pemenuhan persyaratan pelanggan

Sebagai perusahaan jasa pertambangan, Perusahaan menyadari kepuasan pelanggan adalah bagian yang harus dipenuhi untuk memastikan kinerja perusahaan. Untuk itu perusahaan senantiasa memastikan pemenuhan persyaratan pelanggan dalam setiap pelaksanaan operasional kerja melalui inspeksi bersama pelanggan dan audit pemenuhan persyaratan dari pelanggan.

d. Pemenuhan kompetensi pekerja.

Perusahaan menyadari bahwa dalam memastikan proses operasional kerja yang efektif dan efisien harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten. Kompetensi pekerja menjadi komitmen perusahaan untuk dipenuhi dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Darma Henwa implements the DEWA Guidelines policy that reflects the Company's values aspirations and sustainability commitments in the Environmental, Social, Governance (ESG) and economic pillars. Specifically, the four main aspects of sustainability regulated in the DEWA Guidelines are:

a. Operations free of occupational accidents, occupational diseases, and environmental pollution.

The Company is committed to implementing a safe and secure work system so as to prevent occupational accidents, occupational diseases and environmental pollution in all operational areas. This commitment is outlined in integrated work programs and provide the necessary competencies and awareness for all employees.

b. Fulfillment of regulatory regulations

In carrying out its operations, the Company ensures compliance with applicable laws and regulations to ensure safe and efficient operational performance. Efforts to ensure compliance with laws and regulations are carried out through audits, either internally or by independent external parties..

c. Fulfillment of customer requirements

As a mining services company, the Company knows that customer satisfaction is one aspect that must be fulfilled to ensure company performance. Therefore, the Company always ensures the fulfillment of customer requirements in every operation through joint inspections with customers and audits with regard to fulfilling customer requirements.

d. Fulfillment of worker competence.

The Company recognises that in ensuring an effective and efficient operational process, the Company will be supported by competent human resources. The Company is committed to providing its workers with the required competencies in order to improve company performance in achieving its vision and mission.

Respon atas Tantangan Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2022, Kami terus bekerja keras untuk merespon isu dan tantangan yang mempengaruhi kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami menyadari bahwa tantangan selama tahun 2022 akan terus Kami hadapi hingga beberapa tahun ke depan. Dengan demikian, Kami tidak bisa hanya menerapkan solusi dan respon jangka pendek namun juga jangka panjang. Beberapa tantangan yang Kami hadapi selama tahun 2022 adalah kelangkaan rantai pasok global akibat perang Rusia dengan Ukraina, kenaikan suku bunga kredit perbankan ke kalangan dunia usaha sebagai respon Bank Indonesia terhadap kenaikan suku bunga oleh Bank Sentral Amerika Serikat, kenaikan harga bahan bakar minyak yang berdampak pada biaya operasional perusahaan, dan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2022. Lebih lanjut, adanya isu perubahan iklim beserta agenda transisi menuju energi baru dan terbarukan turut menjadi isu di tahun 2022.

Response to Sustainability Challenges

Throughout 2022, we continued to work diligently to respond to issues and challenges that affect our sustainability performance. We recognize that the challenges in 2022 will continue for the next few years. Thus, we cannot only implement short-term solutions and responses, but also long-term ones. Some of the challenges we faced during 2022 were global supply chain shortages due to Russia's war with Ukraine; the surge of bank lending rates to businesses by Bank Indonesia in response to the US Central Bank's increased interest rate; the increase in fuel oil prices which impacted the company's operating costs, and the ongoing Covid-19 pandemic in 2022. Furthermore, the issue of climate change along with the transition agenda towards new and renewable energy also became an issue in 2022.

Perusahaan merespon situasi ini dengan strategi dan perencanaan yang matang yaitu dengan menerapkan global *sourcing practices* dalam mengelola risiko gangguan pasokan global dan pelemahan ekonomi dunia.



The company responded to this situation with careful strategy and planning, and by implementing global sourcing practices in managing the risk of global supply disruptions and the decline of the world economy.

Hal ini bertujuan untuk mencari pemasok atau alternatif pemasok di mancanegara, untuk mendapatkan harga spareparts dan major components yang kompetitif, mengurangi biaya operasi melalui program pemeliharaan alat yang efisien, melaksanakan weekly meeting dan daily meeting secara reguler untuk memantau kinerja operasional, melakukan kombinasi fleet yang menguntungkan secara ekonomis dalam operasional Perusahaan, meningkatkan volume produksi batu bara serta meningkatkan efisiensi biaya operasional dengan mengurangi penggunaan bahan bakar fuel pada genset diganti dengan energi listrik PLN pada beberapa camp dan kantor. serta membuka workshop sebagai pusat rekondisi alat berat dan komponen yang digunakan oleh Perusahaan.

We aimed to find suppliers or alternative suppliers from foreign countries, to obtain competitive prices for spare parts and major components; reduce operating costs through efficient equipment maintenance programs; conduct regular weekly and daily meetings to monitor operational performance; run fleet combinations that are economically beneficial to the Company's operations; increase coal production volumes, and improve operational cost efficiency by reducing the use of fuel in generators replaced with PLN electricity in several camps and offices and opening a workshop as a reconditioning center for heavy equipment and components used by the Company.

Dalam kaitannya dengan pandemi Covid-19, Kami senantiasa menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan dengan sebaik-baiknya dengan pembentukan tim gugus tugas dan protokol penanggulangan Covid-19, pelaksanaan vaksinasi terhadap seluruh karyawan dan keluarga karyawan, melakukan pemeriksaan cepat (tes antigen) dan swab test (PCR) untuk karyawan *site project*, percepatan vaksinasi booster, penambahan tenaga medis dalam penanganan pencegahan Covid-19 di *site project*, dan menyediakan fasilitas untuk pencegahan penularan dan peningkatan kebersihan pekerja dan tempat kerja.

Pencapaian Keberlanjutan 2022

Saat ini, kinerja ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola (*Environment, Social, and Governance* – ESG) menjadi fokus penting dalam menilai keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Aspek-aspek ESG tersebut sudah Kami masukan dalam target dan rencana strategis keberlanjutan untuk jangka pendek (1-2 tahun), jangka menengah (3-5 tahun), dan jangka Panjang (> 5 tahun). Dalam target jangka pendek, Kami memprioritaskan pencapaian peningkatan produksi melalui peningkatan produktivitas alat kerja dan tenaga kerja dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja, mempertahankan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan (biofuel), dan beberapa strategi penggantian bahan bakar genset dengan energi listrik PLN dan solar panel untuk efisiensi biaya. Untuk jangka menengah, Kami menargetkan adanya peningkatan profitabilitas dan kinerja keuangan, mengurangi saldo defisit Perusahaan, dan diversifikasi bisnis di luar pertambangan batu bara.

Untuk jangka panjang, Kami berupaya untuk meningkatkan porsi pendapatan dari bisnis selain pertambangan batu bara, mencapai visi Perusahaan sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi yang mampu bersaing dalam skala regional, dan menurunkan emisi karbon.



In the long term, we are trying to increase our revenue share from businesses other than coal mining, achieve the Company's vision of becoming an integrated mining service company that is able to compete on a regional scale, and reduce carbon emissions.

In relation to the Covid-19 pandemic, we strive to maintain the health and safety of our employees through our task force team and Covid-19 response protocol; by vaccinating all employees and their families; conducting rapid examinations (antigen tests) and swab tests (PCR) for employees on site; accelerating booster vaccinations; adding medical personnel in handling Covid-19 prevention on site; providing facilities to prevent transmission, and improve worker and workplace hygiene.

Sustainability Achievements 2022

Currently, our economic, environmental, social, and governance (ESG) performance is an important focus in safeguarding our long-term business sustainability. We have embeded ESG aspects in our sustainability targets and strategic plans for the short-term (1-2 years), medium-term (3-5 years), and long-term (> 5 years). In the short-term, we prioritize achieving increased production through intensifying productivity of work tools and labor while prioritizing occupational health and safety, maintaining the use of environmentally friendly fuel (biofuel), and several strategies for replacing generator fuel with PLN electricity and solar panels for cost efficiency. For the medium term, we aim to improve profitability and financial performance, reduce the Company's deficit balance, and diversify our business beyond coal mining.

Kami bersyukur karena pada tahun 2022 PT Darma Henwa Tbk dapat kembali memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan melalui ketercapaian kinerja keberlanjutan dalam aspek lingkungan hidup, sosial, tata kelola serta ekonomi.

Tata Kelola

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi dasar penyelenggaraan bisnis Perusahaan sejalan dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di tahun 2022, Kami telah sukses menyelenggarakan dua kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yaitu pada tanggal 30 Juni 2022 dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan pada tanggal 19 Agustus 2022 dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Salah satu hasil dari RUPS tersebut adalah persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada pemegang saham Perseroan. Dengan adanya penambahan modal, Kami akan dapat meningkatkan struktur permodalan, mengurangi beban liabilitas, dan diharapkan akan dapat meningkatkan kapasitas dan produktivitas usaha. Dengan kuatnya kinerja bisnis Perusahaan maka semakin besar pula kontribusi yang dapat berikan kepada masyarakat dan lingkungan.

Selanjutnya, selama tahun 2022, Perusahaan juga telah mengadakan Board Meeting, berupa Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat dan supervisi dari komite-komite penunjang Dewan Komisaris, Public Expose dan investor meeting, komunikasi eksternal, dan pelaporan berkala dan insidentil kepada regulator dan lembaga-lembaga pemerintah juga telah sukses dilaksanakan.

We are pleased that in 2022 PT Darma Henwa managed to make a positive contribution to all our stakeholders through the achievement of sustainable performance in the environmental, social, governance, and economic aspects.

Governance

The principles of Good Corporate Governance (GCG) are the foundation for organizing the Company's business in line with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines. In 2022, we successfully held two General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2022 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 19, 2022. One of the results of the GMS was the approval of the Company's plan to carry out a Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) to the Company's shareholders. With the new flow of capital, we will be able to improve our capital structure, reduce our liabilities, and optimistically increase our business capacity and productivity. With the Company's strong business performance, we can make a greater contribution to society and the environment.

In addition, for 2022 the Company also held Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meetings. Meetings and supervision from supporting committees of the Board of Commissioners, Public Expose and investor meetings, external communications, and periodic and incidental reporting to regulators and government agencies were also successfully implemented.

Lebih penting lagi, Kami melakukan review atas pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system (WBS) yang menjadi bukti komitmen Kami untuk mendengar dan merespon pendapat pemangku kepentingan seperti masyarakat dan karyawan terhadap kinerja Perusahaan.



More importantly, we conducted a review of grievances collected through our whistleblowing system (WBS), which became evidence of our commitment to hear and respond to the opinions and grievances of stakeholders such as the community and employees on the Company's performance.

Kami bangga bahwa sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerima keluhan dari pemangku kepentingan sehubungan dengan kinerja keberlanjutan.

We are proud that throughout 2022 the Company received no complaints from stakeholders in relation to our sustainability performance.

Ekonomi

Aspek ekonomi menjadi hal pokok untuk mewujudkan manfaat positif kepada pemangku kepentingan dan menopang kegiatan tanggung jawab sosial.

Economy

The economic aspect is central to realizing positive benefits to stakeholders and sustaining our social responsibility activities.

Sebagai salah satu Perusahaan jasa pertambangan terkemuka di Indonesia, sampai akhir tahun 2022, Perusahaan menangani empat proyek besar yaitu proyek batu bara milik PT Kaltim Prima Coal (KPC) di Kalimantan Timur, proyek batu bara milik PT Arutmin Indonesia di Kalimantan Selatan, proyek batu bara milik PT Cakrawala Langit Sejahtera di Kalimantan Selatan, dan proyek jasa pelayanan pelabuhan PT Dire Pratama di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur.



As one of the leading mining services companies in Indonesia, by the end of 2022, the Company managed four major projects in particular, PT Kaltim Prima Coal (KPC) in East Kalimantan, PT Arutmin Indonesia and PT Cakrawala Langit Sejahtera in South Kalimantan, and PT Dire Pratama's port service project in Lubuk Tutung, East Kalimantan.

Sepanjang tahun 2022 harga batubara dunia melonjak hingga 137,60%. Tingginya harga batubara tentunya tidak terlepas dari pemulihan ekonomi dunia yang menyebabkan permintaan batubara meningkat. Permintaan batu bara dari China, India, Korea Selatan, dan Eropa sempat melonjak pada tahun 2022.

Throughout 2022 world coal prices jumped by 137.60%. The high price of coal is inseparable from the recovery of the world economy which caused a higher demand for coal. Demand for coal from China, India, South Korea and Europe soared in 2022.

Situasi pasar global tersebut tentunya memberikan impact terhadap kinerja operasional Perusahaan. Pada tahun 2022, Kami mencatat kinerja impresif dalam aspek ekonomi yaitu Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 26% menjadi USD 406.824.600, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD 322.738.740. Lebih lanjut, Perusahaan mencatat laba bruto yakni sebesar USD 558.214. Kinerja ekonomi ini dipengaruhi oleh kenaikan jumlah produksi batu bara yakni sebesar 17 juta ton dibandingkan tahun lalu sebesar 16,22 juta ton. Produksi Overburden Perusahaan juga mengalami kenaikan dari 118,56 juta bcm pada 2021 menjadi 156,64 juta bcm pada 2022.

Lingkungan Hidup

Kami percaya bahwa kunci kesuksesan Perusahaan adalah ketika bisnis yang dijalankan dilandaskan pada pengelolaan lingkungan hidup dan sosial yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah dan praktik-praktik terbaik dalam pertambangan. Sesuai dengan kebijakan lingkungan yang dituangkan dalam Panduan DEWA, Kami terus memastikan bahwa aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian yang tak terpisahkan. *Refresher training* selalu Kami lakukan kepada seluruh personil agar senantiasa melaksanakan tahapan pekerjaan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Di setiap awal layanan penambangan, Kami melakukan identifikasi dan penilaian dampak terhadap lingkungan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku dan standar global yang menjadi syarat dari para investor. Jika dalam identifikasi ditemukan risiko kerusakan lingkungan, Kami kemudian berusaha menyusun skema agar risiko dapat dimitigasi. Monitoring dampak terhadap lingkungan juga dilakukan secara periodik oleh Divisi Quality Health, Safety, and Environment (HSE) Darma Henwa termasuk di dalamnya merespon pengaduan atau ketidaksesuaian pengelolaan lingkungan hidup yang telah dilakukan.

The global market situation has an impact on the Company's operational performance. In 2022, we recorded an impressive performance in the economic area where the Company managed to earn USD 406,824,600, an increase of 26% compared to 2021 of USD 322,738,740. The Company recorded a gross profit of USD 558,214. This performance was mainly influenced by our increase in coal production to 17 million tons compared to 16.22 million tons in 2021. The company's overburden production has also increase from 118.56 million bcm in 2021 to 156.64 million bcm in 2022.

Environment

We believe that the key to the Company's success is when the business is grounded on good environmental and social management in accordance with government regulations and best practices in mining. In accordance with the environmental policy outlined in the DEWA Guidelines, we continue to ensure that our environmental maintenance, preservation and management are integrated. Refresher training is conducted for all personnel so that they perform their work in accordance with the SOPs set by the Company.

At the beginning of each mining service, we identify and assess the impact on the environment in accordance with applicable government regulations and global standards required by investors. If the assessment indicates there is a risk of environmental damage, we try to develop a prevention scheme so that the risk can be mitigated. Monitoring of environmental impacts is also carried out periodically by Darma Henwa's Quality Health, Safety, and Environment (HSE) Division, including responding to complaints or discrepancies in our environmental management.

Kami bersyukur, atas kerja keras dan konsistensi Perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup, Kami berhasil mempertahankan Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang diakreditasi oleh Sucofindo.

Kami turut mendukung agenda global dan nasional dalam merespon perubahan iklim melalui penghematan energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) dengan penggunaan biodiesel (B-30). Tahun 2022, Kami mengurangi pemakaian bahan bakar fuel dengan mengganti supply energi genset menjadi listrik PLN pada beberapa camp dan office di Bengalon dan Asamasam, serta secara menyeluruh Kami berhasil mengurangi emisi GRK sebesar 2.323 Ton eq. CO₂. Lebih lanjut, Kami melakukan diversifikasi proyek pertambangan dan jasa non-batu bara yaitu penambangan tembaga dan emas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo yang dimiliki oleh PT Adiprotek Envirodunia.

Di samping itu, Kami telah melaksanakan program-program yang dirancang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas lingkungan yang berada di area operasional Perusahaan seperti dengan mengoptimalkan penggunaan lampu LED pada lighting plant guna memperkecil kebutuhan supply energy genset, dan bekerjasama dengan beberapa vendor nasional untuk membangun PLTS sebagai alternative energy pengganti bahan bakar fosil pada workshop dan office di site yang jauh dari jangkauan fasilitas PLN.

We are grateful, through the Company's hard work and consistency in environmental management, to maintain our ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification, ISO 45001:2018, and ISO 9001:2015 Quality Management System accredited by Sucofindo.

We also support the global and national agenda concerning climate change through energy savings and reducing greenhouse gas (GHG) emissions with the use of biodiesel (B-30). In 2022, We reduce the use of fuel by replacing the energy supply of generators with PLN electricity at several camps and offices in Bengalon and Asamasam, as well as a whole we succeeded in reducing GHG emissions of 2.323 Ton eq. CO₂. Furthermore, we are diversifying our commodities and services beyond coal through copper and gold mining in Bone Bolango District, Gorontalo Province which is owned by PT Adiprotek Envirodunia.

Additionally, we have implemented programs designed to improve and enhance the quality of the environment in the Company's operational areas such as by optimizing the use of LED lights in lighting plants to reduce the need for generator energy supply, and working with several national vendors to build PLTS as an alternative energy substitute for fossil fuels in workshops and offices on sites far from the reach of PLN facilities.

Sepanjang tahun 2022, Kami telah mengalokasikan biaya lingkungan sebesar USD 2,78 juta yang digunakan untuk kegiatan penanaman pohon dan perlindungan keanekaragaman hayati.



Throughout 2022, we have allocated environmental costs of USD 2.78 million which were used for tree planting activities and biodiversity protection.

Sosial

Dalam aspek sosial, Kami senantiasa menjunjung tinggi dan memastikan pemenuhan hak-hak karyawan dan masyarakat di lingkungan operasi Perusahaan. Sebagai salah satu perusahaan jasa pertambangan

Social

In the social aspect, we continuously uphold and ensure the fulfillment of the rights of employees and communities near the Company's operations. As a mining service company we consistently play an active role

yang secara konsisten berupaya berperan aktif dalam mendorong penerapan penghormatan HAM sesuai dengan *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGP) di Indonesia, sepanjang tahun 2022, Darma Henwa terus terlibat dalam acara diskusi yang diselenggarakan oleh masyarakat sipil.

Pada tahun ini, Darma Henwa telah mendaftarkan diri untuk mengikuti Human Rights Due Diligence Training yang diselenggarakan oleh United Nations Development Programme (UNDP) dan Pemerintah Jepang yang akan dilaksanakan di tahun 2023.

Bagi Kami, pengembangan sumber daya manusia merupakan langkah strategis karena karyawan Kami merupakan aset keberlanjutan usaha di masa depan. Untuk mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia, Kami mengalokasikan dana sebesar Rp 2.786.120.096 selama tahun 2022. Di periode ini, Kami berhasil mengadakan pelatihan kepada 15.793 karyawan. Di samping peningkatan kapasitas, Kami senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan dalam lingkungan kerja, komitmen tidak memperkerjakan anak dan tidak ada kerja paksa, serta memberikan upah dan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kami bangga bahwa di tahun 2022, Kami tidak menemukan adanya indikasi terjadinya pekerja paksa dan pekerja anak di dalam rantai pasok Kami.

Sejalan dengan semangat meningkatkan kapasitas karyawan, Kami juga mengoptimalkan terwujudnya kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan. Salah satu program dalam merealisasikan tempat kerja yang aman dan sehat adalah melakukan pendidikan dan pelatihan aspek keselamatan pertambangan pada pekerja baru dan *refresher training* minimal satu kali dalam setahun di wilayah operasi. Atas kerja keras yang ditunjukkan Perusahaan dan semangat karyawan dalam menumbuhkan budaya K3, Kami berhasil mendapatkan penghargaan diantaranya adalah Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Proyek Asam Asam dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, dan Penghargaan Platinum untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Satui dari Menteri

in encouraging the implementation of respect for human rights in accordance with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP) in Indonesia.

Throughout 2022, Darma Henwa was involved in discussions and events organized by civil society and registered to take part in Human Rights Due Diligence Training organized by the United Nations Development Program (UNDP) and the Government of Japan which will be held in 2023.

For us, human resource development is a strategic step because our employees are our assets for future business sustainability. To support human resource capacity building, we allocated funds of Rp 2,786,120,096 during 2022. During this period, we successfully conducted training for 15,793 employees. In addition to capacity building, we strive to apply the principle of equality in the work environment, commitment to no child labor and no forced labor, and provide wages and benefits in accordance with applicable regulations. We are proud that in 2022, we found no indication of forced labor and child labor in our supply chain.

In line with the spirit of increasing employee capacity, we also optimize the realization of occupational health and safety for our employees. One of our programs in achieving a safe and healthy workplace is to conduct education and training on mining safety for new workers and refresher training at least once a year in our operation areas. For the tireless work shown by the Company and the spirit of our employees in fostering a culture of health and safety, we managed to receive awards including a Zero Accident Award for the Asam Asam Project from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia and the Provincial Government of South Kalimantan; and the Platinum Award for Management and Prevention of HIV AIDS in the Workplace for the Satui Project from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia. However, in the

Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Walau demikian, pada tahun pelaporan, masih tercatat adanya kecelakaan kerja. Pada tahun ini kami merasa sangat kehilangan dan berduka atas kecelakaan kerja yang terjadi pada salah satu karyawan terbaik kami. Kecelakaan kerja terjadi di lokasi kerja, Bengalon, pada bulan Oktober 2022. Perusahaan telah melakukan investigasi untuk mencari penyebab dan menetapkan mitigasi K3 agar kecelakaan serupa tidak terjadi lagi di tahun-tahun berikutnya.

Di samping kesejahteraan karyawan, Kami berusaha menyelaraskan usaha dengan memberikan manfaat positif kepada masyarakat melalui program-program pengembangan dan pemberdayaan. Saat ini, Perusahaan memiliki 4 program yang meliputi Darma Mandiri (Pengembangan di bidang ekonomi) misalnya pemberdayaan budidaya buah nenas kepada kelompok tani Desa Sejahtera Mulia di Satui, Darma Cerdas (Pengembangan di bidang pendidikan) misalnya melalui pemberian beasiswa untuk SMK 1 dan SMPN 1 Kintap, Darma Sehat (Pengembangan di bidang kesehatan) melalui program vaksinasi di sejumlah puskesmas Asam-Asam, dan Darma Sosial (Pengembangan di bidang sosial dan lingkungan).

Peluang dan Prospek Usaha

Perusahaan berkeyakinan prospek usaha pada tahun-tahun mendatang akan lebih baik. Seiring dengan penurunan tingkat kasus pandemi Covid-19, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mulai membaik dengan mulai berakhirnya kebijakan PPKM yang membuat mobilitas masyarakat semakin meningkat. Tak hanya itu, optimisme Kami juga datang dari pentingnya tambang batu bara sebagai energi pendukung selama energi terbarukan masih dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia dan dunia.

Dalam pengembangan bisnis, Perusahaan juga melakukan diversifikasi proyek-proyek di luar grup baik terkait batu bara maupun non-batu bara. Di penambangan batubara, Perseroan melakukan kerja sama penambangan batubara dengan PT MNC Energi dan PT MNC Infrastruktur Utama dimana Perseroan

reporting year, there were still work accidents recorded. This year, we were deeply saddened by the accident that happened to one of our best employees at the Bengalon work site in October 2022. The company conducted an investigation to find the cause and establish OHS risk mitigation so that similar accidents do not occur in the future.

In addition to creating employee well-being we balance our business by providing positive benefits to the community through development and empowerment programs. Currently, the Company has four programs: Darma Mandiri (economic development) which promotes pineapple fruit cultivation to the Sejahtera Mulia Village farmer group in Satui; Darma Cerdas (educational development) through scholarships for SMK 1 and SMPN 1 Kintap; Darma Sehat (health development) through vaccination programs at a number of Asam-Asam health centers, and Darma Sosial (social and environmental development).

Business Opportunities and Prospects

The Company believes that its prospects in the coming years will improve. Along with the decline in the level of Covid-19 cases and Indonesia's economic growth that began to improve with the end of the PPKM policy which allowed people's mobility to increase. Our optimism also comes from the importance of coal mining as supporting energy while renewable energy is still being developed to meet the needs of all Indonesians and the world.

In business development, the Company is also diversifying its projects beyond the group's coal and non-coal mining. In coal mining, the Company entered into a cooperation with PT MNC Energi and PT MNC Infrastruktur Utama where the Company will be the contractor for the mine located in Musi Banyuasin Regency,

akan menjadi kontraktor untuk tambang yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. Proyek tersebut diharapkan akan dapat beroperasi pada tahun 2023 dengan perkiraan produksi batu bara mencapai 5 juta ton per tahun. Proyek potensial penambangan non batubara adalah di penambangan tembaga dan emas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo milik PT Adiprotek Envirodunia. Dalam proyek ini Perusahaan diharapkan akan mengerjakan infrastruktur, eksplorasi, dan penambangan. Pada tahap awal, Perusahaan telah mengerjakan *beginning road construction* dan akan dilanjutkan dengan *haul road construction* pada tahun 2023, yang akan diikuti oleh aktivitas eksplorasi kemudian program penambangan.

Penutup

Sebagai penutup, Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2022 sehingga Kami dapat menorehkan prestasi keberlanjutan. Ke depan, Kami akan terus melanjutkan komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkesinambungan dan berkelanjutan guna memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Akhir kata, Kami mengharapkan dan memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan saran perbaikan guna meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan pada periode tahun 2023. Bagi para pemangku kepentingan yang ingin memberikan saran, kami menyediakan form lembar umpan balik yang dapat diakses pada halaman akhir pada laporan keberlanjutan ini.

South Sumatra. The project is expected to be operational in 2023 with an estimated coal production of five million tons per year. A potential non-coal mining project is the copper and gold mine in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province which is owned by PT Adiprotek Envirodunia. For this project the Company is expected to work on infrastructure, exploration and mining. In the initial stage, the Company has worked on beginning road construction and will continue with haul road construction in 2023 which shall be followed with exploration and then mining program.

Closing

To close, we would like to thank all our stakeholders for the trust and support given to the Company throughout 2022 so that we can make sustainability achievements. Going forward, we will continue the Company's commitment to improve our economic, social and environmental performance in a continuous and sustainable manner to provide benefits to all our stakeholders. Finally, we appreciate and expect our stakeholders to provide suggestions for improving the quality of our sustainability report for the 2023 period. For stakeholders who wish to provide suggestions, we have a feedback form that can be accessed on the last page of this report.

Jakarta, April 2023



RIO SUPIN

Presiden Direktur
President Director



02

Tentang Laporan Keberlanjutan 2022

About The 2022 Sustainability Report

PT Darma Henwa kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dalam laporan ini, Kami menceritakan peran dan pencapaian Perusahaan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik untuk Perusahaan, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya.

"PT Darma Henwa has again issued a Sustainability Report as a form of compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. In this report, we describe the role and achievements of the Company in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial to both the Company, the local community and society in general."



Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2022 merupakan laporan yang kami terbitkan untuk memberikan pemahaman terhadap pemangku kepentingan terhadap kinerja kami dalam mengelola dampak operasional Perusahaan di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, termasuk terhadap hak asasi manusia. Sejalan dengan tema laporan tahun ini yaitu "Growing Together Responsibly", Kami menyampaikan pencapaian-pencapaian Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang bertumbuh lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebagai tekad kami dalam prinsip *continuous improvement*. Pada akhirnya Kami berharap laporan keberlanjutan ini dapat mendukung Perusahaan dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan baik investor, karyawan, mitra kerja, masyarakat, pemerintah, dan lainnya terhadap praktik tata kelola Perusahaan yang baik demi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Laporan keberlanjutan telah menerapkan prinsip-prinsip pelaporan yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan keterverifikasian. Untuk itu, Kami melibatkan lembaga independen yang memiliki wawasan tentang keberlanjutan untuk membantu dalam proses penyusunan laporan. Kami berharap, dengan pendampingan lembaga independen tersebut, dapat memberikan masukan demi kemajuan perusahaan yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Untuk memudahkan pembaca dalam membaca laporan yang dibuat, Kami menggunakan istilah "Darma Henwa", "Perusahaan" dan "Kami" untuk mewakili PT Darma Henwa Tbk.

The Sustainability Report 2022 is a report that we publish to provide stakeholders with an understanding of our performance in managing the impact of the Company's operations in the economic, social and environmental fields, including on human rights. In line with the theme of this year's report, namely "Growing Together Responsibly", we convey the Company's achievements in economic, social and environmental aspects which have grown better than the previous year as our commitment to the principle of continuous improvement. In the end, we hope that this sustainability report can support the Company in meeting the expectations of stakeholders, both investors, employees, business partners, communities, government and others regarding good corporate governance practices for the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB).

The sustainability report has implemented the reporting principles of accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, context of sustainability, timeliness and verifiability. For this reason, we involve independent institutions that have insight into sustainability to assist in the report preparation process. We hope that with the assistance of these independent institutions, we can provide input for the progress of the company which in turn can provide added value for stakeholders. To make it easier for readers to read the reports we have prepared, we use the terms "Darma Henwa", "Company" and "We" to represent PT Darma Henwa Tbk.

Pelaporan Keberlanjutan Sustainability Reporting (2-2) (2-3)

Periode pelaporan untuk kinerja keberlanjutan dan laporan keuangan 2022 adalah 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022. Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Lebih lanjut, laporan keberlanjutan 2022 mengkonsolidasikan informasi kinerja-kinerja di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dari anak-anak Perusahaan: PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, PT Dire Pratama, PT Dire Pratama Services, PT Dire Terminal Indonesia, PT Darma Reka Teknik, PT Dire Logistik Indonesia, PT Sabina Mahardika, PT Mahadaya Imajinasi Nusantara, PT Gayo Mineral Resources, PT Pendopo Energi Batubara, PT Rocky Investments Group, dan PT Fajar Harapan Buana.

The reporting period for sustainability performance and financial statements for 2022 is January 1, 2022 – December 31, 2022. The company publishes a sustainability report every year in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, the Sustainability Report 2022 consolidates information on the performances in the economic, social and environmental aspects of the Company's subsidiaries: PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, PT Dire Pratama, PT Dire Pratama Services, PT Dire Terminal Indonesia, PT Darma Engineering Engineering, PT Dire Logistik Indonesia, PT Sabina Mahardika, PT Mahadaya Imajinasi Nusantara, PT Gayo Mineral Resources, PT Pendopo Energi Batubara, PT Rocky Investments Group, and PT Fajar Harapan Buana.

Standar Pelaporan Reporting Standard

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini kami menggunakan prinsip kewajiban dan sukarela. Untuk prinsip kewajiban dalam penyusunan laporan keberlanjutan, kami menggunakan panduan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 / SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Sedangkan untuk prinsip sukarela kami menggunakan Standar GRI 2021: *With Reference Option* dalam pelaporan keberlanjutan.

We utilize the principles of obligation and voluntary in forming this sustainability report. For the obligation principle in forming sustainability reports, we used guidance provided by Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning the Format and Contents of Annual Reports by Issuers or Public Companies in the section on Technical Guidance for the Formation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies. As for the voluntary principle, we utilize the coWhereas for the voluntary principle we use GRI Standard 2021: *With Reference Option* in sustainability reporting.

Memastikan Kredibilitas Pelaporan

Ensuring Reporting Credibility (2-5)

Pada edisi keempat ini, Kami menggunakan jasa assurer independen untuk memastikan kesesuaian pengungkapan laporan dengan standar GRI serta meningkatkan kredibilitas laporan dan kepastian bahwa informasi yang disampaikan bebas dari kesalahan yang material. Kami menggunakan jasa Moores Rowland sebagai assurer melalui proses persetujuan Direksi dengan pertimbangan pengalaman kerja dan kapabilitas lembaga tersebut.

In this fourth edition, we utilized an independent assurer to ensure that the information disclosed within this report complies with the GRI standards. The use of the independent assurer also increases the credibility of this report and ensures that the information provided does not contain any material errors. We utilized the services of Moores Rowland as the independent assurer, based on approval from the Board of Directors and taking into account the experience and capability of Moores Rowland.

Penentuan Struktur Dan Isi Laporan

Determination Of Report Structure And Content

Struktur laporan keberlanjutan PT Darma Henwa Tbk 2022 mengikuti struktur yang sesuai dengan regulasi POJK No.51/ POJK.03/2017 sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
3. Profil Singkat LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik
4. Penjelasan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan
 - a. Ekonomi
 - b. Lingkungan
 - c. Manajemen Sumber Daya Manusia
 - d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - e. Masyarakat
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen.
8. Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.
9. Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The structure of PT Darma Henwa Tbk's 2022 sustainability report follows the structure in accordance with POJK regulations No.51/ POJK.03/2017 as follows:

1. Explanation of Sustainability Strategies
2. Overview of Sustainability Performance
3. Brief Profile of FSI, Issuer and Publicly-Listed Company
4. Explanation of the Board of Directors
5. Sustainability Governance
6. Sustainability Performance
 - a. Economy
 - b. Environment
 - c. Human Resources Management
 - d. Occupational Health and Safety
 - e. Community
7. Written Verification from Independent Party
8. Feedback Form
9. Disclosure List in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Standar Kepatuhan Topik Keberlanjutan

Standards For Sustainability Topics

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah sesuai dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dokumen AMDAL serta ISO 14001.
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional ISO 45001.
- Data kinerja tanggung jawab sosial perusahaan dan Standar Internasional ISO 26000.
- Data keuangan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang telah mengadopsi International Financial Reporting Standard (IFRS).

The standard for data collection and measurement used in this report complies with relevant standards, including:

- Environmental data refers to the relevant regulations of the Ministry of Environment and Forestry, the Environmental Impact Analysis and ISO 14001.
- Occupational health and safety data refers to the relevant regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources and ISO 45001.
- Data about the Company's social responsibility performance refers to the relevant regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources.
- Financial data refers to the Statement of Financial Accounting Standards, which has adopted the International Financial Reporting Standard (IFRS).

Pernyataan Ulang

Restatement (2-4)

Tidak terdapat penyajian ulang dan perubahan atas informasi yang dimuat di laporan edisi sebelumnya yaitu tahun 2021. Lebih lanjut, tidak ada data yang berubah secara signifikan dari pelaporan tahun sebelumnya.

Tidak terdapat penyajian ulang dan perubahan atas informasi yang dimuat di laporan edisi sebelumnya yaitu tahun 2021. Lebih lanjut, tidak ada data yang berubah secara signifikan dari pelaporan tahun sebelumnya.

Proses Penentuan Topik Material

Material Topic Determination Process (3-1)

Laporan keberlanjutan 2022 disusun berdasarkan topik-topik material yang berdampak penting pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan serta yang menjadi fokus oleh pemangku kepentingan. Bagi kami melibatkan pemangku kepentingan merupakan dasar utama dalam menyusun laporan keberlanjutan ini. Kami percaya bahwa para pemangku kepentingan merupakan pihak yang akan merasakan dampak dari kinerja keberlanjutan perusahaan. Direksi terlibat dalam seluruh proses pengelolaan dampak keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The sustainability report 2022 is prepared based on material topics that have an important impact on economic, social, environmental and corporate governance aspects as well as those that are the focus of stakeholders. For us, involving stakeholders is the main basis in compiling this sustainability report. We believe that stakeholders are the ones who will feel the impact of the company's sustainability performance. The Board of Directors is involved in the entire process of managing sustainability impacts related to economic, environmental and social aspects.

Kami menentukan proses penetapan isi laporan dengan menerapkan empat tahapan, sebagai berikut:

a. Identifikasi

Kami mengidentifikasi topik-topik yang material dalam konteks keberlanjutan melalui pengumpulan data dan informasi. Selanjutnya kami melakukan analisis dampak untuk mengidentifikasi batasan dampak oleh masing-masing topik. Kami belum melakukan uji tuntas di tahun 2022 untuk melihat dampak operasional Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk dampak terhadap HAM. Namun demikian, proses identifikasi topik material pada laporan keberlanjutan 2022 dilakukan dengan dua mekanisme. Pertama, Kami melakukan survey kepada pemangku kepentingan tentang topik material Perusahaan dan meminta responden untuk menilai tingkat kepentingan dari topik material dengan skala sangat penting, penting, dan tidak penting. Kedua, Kami melakukan identifikasi isu-isu yang muncul pada media serta keluhan yang disampaikan melalui whistleblowing system (WBS). Data-data ini akan memberikan gambaran tentang dampak aktual dan potensial, negatif dan positif Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak terhadap HAM.

b. Prioritas

Kami kemudian mengelompokkan dan memilih topik-topik yang teridentifikasi berdasarkan skala prioritas dan signifikansi dampak negatif dan positif. Signifikansi dari dampak negatif ditentukan oleh tingkat keparahan (skala, ruang lingkup, dan karakter yang tidak dapat diperbaiki) dan kemungkinan dampak-dampak itu terjadi. Sedangkan untuk dampak positif, signifikansi ditentukan oleh skala dan ruang lingkup serta kemungkinan terjadinya dampak positif. Sebagaimana dijelaskan oleh GRI 3 Topik Material, definisi skala, ruang lingkup, dan kemungkinan terjadinya dampak memiliki arti berbeda dalam menentukan materialitas untuk dampak negatif dan positif.

We define the report content determination process by implementing four stages, as follows:

a. Identification

We identify material topics in the context of sustainability through data and information collection. Next we conducted an impact analysis to identify the impact boundaries by each topic. We have not yet conducted a due diligence in 2022 to see the impact of the Company's operations on economic, environmental and social aspects, including the impact on human rights. However, the process of identifying material topics in the 2022 sustainability report is carried out using two mechanisms. First, we conducted a survey of stakeholders regarding the Company's material topics and asked respondents to rate the level of importance of material topics on a scale of very important, important and unimportant. Second, we identify issues that arise in the media and complaints submitted through the whistleblowing system (WBS). These data will provide an overview of the Company's actual and potential, negative and positive impacts on the economy, environment and society, including impacts on human rights.

b. Priority

We then grouped and selected the identified topics based on priority scale and the significance of negative and positive impacts. The significance of negative impacts is determined by their severity (scale, scope and irreversible character) and the likelihood of those impacts occurring. As for the positive impact, the significance is determined by the scale and scope as well as the possibility of a positive impact. As explained by GRI 3 Material Topics, the definitions of scale, scope, and probability of impact have different meanings in determining materiality for negative and positive impacts.

c. Validasi

Tahap selanjutnya, Kami melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan pendukung lainnya.

d. Kajian

Sebagai langkah terakhir, Kami melakukan review internal untuk memastikan bahwa isi laporan sesuai dengan ekspektasi dan kepentingan pada pemangku kepentingan serta untuk menghimpun saran dan masukan yang kemudian ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan Perusahaan.

Secara keseluruhan, proses penentuan isi laporan keberlanjutan PT Darma Henwa dapat digambarkan sebagai berikut:

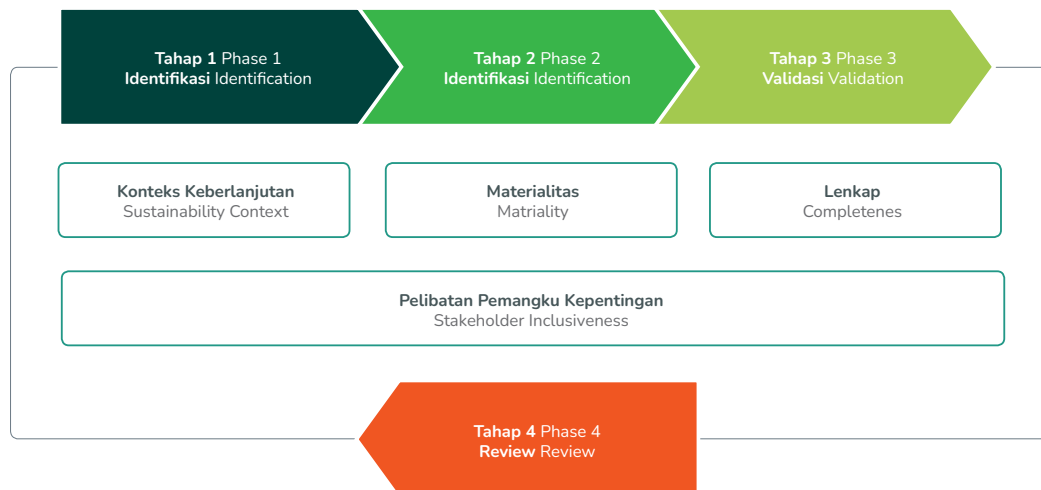
c. Validation

In the next stage, we validate data and information as well as other supporting equipment.

d. Study

As a final step, we conduct an internal review to ensure that the contents of the report are in accordance with the expectations and interests of stakeholders and to gather suggestions and input which are then followed up by the Company's sustainability reporting team.

Overall, the process of determining the contents of PT Darma Henwa's sustainability report can be described as follows:



Daftar Topik Material Dan Batasan Laporan

List Of Material Topics And Reporting Boundaries (3-2)

Berdasarkan identifikasi melalui kuesioner dan tinjauan internal terkait pengaduan atau keluhan, topik material pada laporan keberlanjutan 2022 mengalami perubahan jika dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya yaitu mengenai topik kebebasan berserikat dan perundingan kolektif yang menggantikan topik kepatuhan terhadap lingkungan.

Based on identification through questionnaires and internal reviews related to complaints or grievances, the material topics in the 2022 sustainability report have changed compared to the previous year's report, namely on the topic of freedom of association and collective bargaining which replaced the topic of environmental compliance.

Lebih lanjut, daftar topik material keberlanjutan untuk tahun 2022 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah:

Furthermore, a list of sustainability material topics for 2022 can be explained in the table below:

Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, Humans, and Economy	Batasan - Boundaries	
		Internal	Eksternal
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kehadiran PT Darma Henwa terus berupaya untuk memberikan dampak ekonomi positif bagi pemangku kepentingan baik melalui dividen yang dibagikan, praktik pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal, perekrutan pekerja, serta investasi infrastruktur dan layanan untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan jangka panjang. The presence of PT Darma Henwa continues to strive to have a positive economic impact on stakeholders both through distributed dividends, the practice of procuring goods and services from local suppliers, recruiting workers, as well as investing in infrastructure and services for community welfare and long-term development.	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Kami memastikan bahwa kontribusi terhadap perekonomian melalui investasi infrastruktur dan dukungan layanan seperti penghubung transportasi, utilitas, fasilitas sosial masyarakat, pusat kesehatan dan kesejahteraan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. We ensure that the contribution to the economy through infrastructure investment and service support such as transportation links, utilities, community social facilities, health and welfare centers can be felt directly by the community and other stakeholders.		✓
Praktik Pengadaan Procurement Practice	Kami memprioritaskan pemasok lokal untuk memberi nilai tambah pada perekonomian lokal. Pemanfaatan sumber daya lokal menjadi strategi Perusahaan dalam memastikan pasokan, mendukung perekonomian lokal yang stabil, dan mempertahankan hubungan masyarakat. We prioritize local suppliers to add value to the local economy. Utilization of local resources is the Company's strategy in ensuring supply, supporting a stable local economy, and maintaining community relations.	✓	
Air dan Efluen Water and Effluent	Perusahaan menggunakan air untuk berbagai keperluan operasional seperti pada proses produksi, penyemprotan areal transportasi untuk mengurangi debu, serta untuk keperluan domestik baik di lapangan maupun di kantor. Kami menyadari bahwa penggunaan dan pembuangan air harus dikelola dengan baik agar tidak mengurangi dan mencemari ketersediaan air untuk komunitas lokal dan sektor lain yang mengandalkan sumber daya ini. The company uses water for various operational purposes such as in the production process, spraying the transportation area to reduce dust, as well as for domestic purposes both in the field and at the office. We realize that water use and disposal must be managed properly so as not to reduce and pollute the availability of water for local communities and other sectors that rely on this resource.	✓	✓

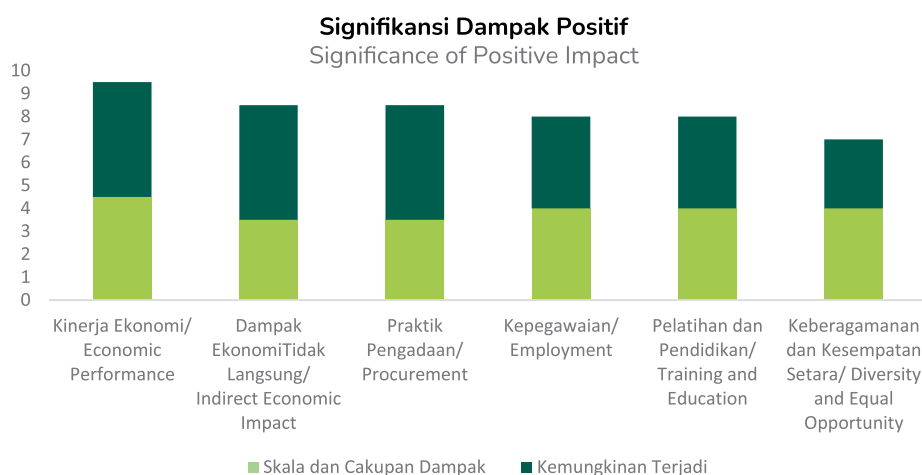
Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, Humans, and Economy	Batasan - Boundaries	
		Internal	Eksternal
Energi Energy	Perusahaan berkomitmen dalam mengatasi dampak lingkungan melalui pengurangan jejak lingkungan dari konsumsi energi tak terbarukan. Perhitungan konsumsi energi dan intensitas energi terus Kami lakukan agar dapat mengontrol jumlah jejak karbon yang ditinggalkan. Lebih lanjut, pengelolaan jejak lingkungan dilakukan dengan penggunaan bahan bakar terbarukan. The company is committed to addressing environmental impacts by reducing the environmental footprint of non-renewable energy consumption. We continue to calculate energy consumption and energy intensity in order to control the amount of carbon footprint left behind. Furthermore, environmental footprint management is carried out by using renewable fuels.	✓	
Emisi Emissions	Emisi gas rumah kaca (GRK) terdiri dari emisi udara yang turut menyebabkan perubahan iklim seperti karbon dioksida dan metana. Perubahan iklim memberikan risiko pada fisik terhadap keberlangsungan Perusahaan seperti perubahan cuaca yang lebih sering dan ekstrem, perubahan permukaan laut dan ketersediaan air, serta penyakit yang terkait dengan panas. Pengelolaan emisi yang Kami lakukan termasuk penggunaan energi terbarukan dengan jejak karbon yang lebih rendah, peningkatan efisiensi energi, dan lainnya. Greenhouse gas (GHG) emissions consist of air emissions that contribute to climate change such as carbon dioxide and methane. Climate change poses physical risks to the Company's sustainability, such as more frequent and extreme weather changes, changes in sea level and water availability, and heat-related illnesses. Our emission management includes using renewable energy with a lower carbon footprint, increasing energy efficiency, and others.	✓	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Karyawan mempunyai hak untuk bergabung atau tidak bergabung dengan serikat pekerja untuk melindungi hak-haknya. Sesuai dengan Komitmen Perusahaan, Kami terus mendukung karyawan terkait keikutsertaan dalam organisasi serikat pekerja. Employees have the right to join or not join a trade union to protect their rights. In accordance with the Company's Commitment, we continue to support employees regarding participation in trade union organizations.	✓	
Kepegawaian Staffing	Perusahaan berkomitmen menciptakan lapangan pekerjaan yang adil dan nyaman bagi semua karyawan dan mitra kerja. Sistem remunerasi, kebijakan cuti, aturan jam kerja dan lembur telah sesuai atau melebihi dari apa yang disyaratkan oleh peraturan ketenagakerjaan. The company is committed to creating fair and comfortable employment opportunities for all employees and work partners. The remuneration system, leave policies, working hours and overtime regulations have met or exceeded what is required by labor regulations.	✓	

Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, Humans, and Economy	Batasan - Boundaries	
		Internal	Eksternal
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/Management Relations	Hubungan harmonis antara tenaga kerja dengan manajemen menjadi kunci operasional Perusahaan. Untuk itu, Kami selalu menginformasikan jauh hari kepada karyawan jika terjadi perubahan operasional agar karyawan tidak kehilangan pekerjaan secara tiba-tiba tanpa kompensasi yang adil. Lebih lanjut, Kami juga berfokus untuk mengembangkan keterampilan karyawan dan meningkatkan kemampuan mereka dipekerjaan di sektor lain. The harmonious relationship between the workforce and management is the key to the Company's operations. For this reason, we always inform employees in advance if there are operational changes so that employees do not lose their jobs suddenly without fair compensation. Furthermore, we also focus on developing employee skills and enhancing their employability in other sectors	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Risiko kesehatan dan keselamatan terkait aktivitas di sektor batu bara dikategorikan tinggi seperti bekerja dengan mesin berat dan paparan terhadap atau penanganan bahan peledak, mudah terbakar, beracun, atau berbahaya. Sebagai salah satu hak asasi manusia, Kami bekerja keras untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat yang terbebas dari cedera, kematian dan penyakit akibat kerja. Untuk mewujudkannya, Kami membentuk sistem dan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja, meningkatkan budaya K3, melakukan pelatihan K3, dan melakukan remediasi bila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Health and safety risks related to activities in the coal sector are categorized as high, such as working with heavy machinery and exposure to or handling explosive, flammable, toxic or hazardous materials. As one of human rights, we work hard to create and maintain a safe and healthy work environment that is free from work-related injuries, deaths and diseases. To make this happen, we establish occupational health and safety systems and policies, improve OSH culture, conduct OSH training, and carry out remediation in the event of work-related accidents and illnesses.	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Pelatihan dan pendidikan kepada karyawan akan meningkatkan produktivitas dan kinerja bagi Perusahaan. Dalam implementasinya, Kami menerapkan prinsip nondiskriminatif dan peluang kesetaraan. Pelatihan dan pendidikan kepada karyawan akan meningkatkan produktivitas dan kinerja bagi Perusahaan. Dalam implementasinya, Kami menerapkan prinsip nondiskriminatif dan peluang kesetaraan.	✓	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Kebebasan dari diskriminasi merupakan hak asasi manusia dan hak dasar di tempat kerja. Terlebih lagi, Kami percaya bahwa semakin beragam komposisi karyawan maka semakin banyak ide yang dapat disumbangkan untuk kemajuan Perusahaan. Keanekaragaman ini tercermin di badan tata Kelola dan karyawan. Prinsip kesetaraan peluang kami terapkan dalam proses perekrutan, peluang untuk peningkatan, dan kebijakan remunerasi. Kesetaraan remunerasi merupakan faktor penting dalam mempertahankan karyawan yang memenuhi syarat. Freedom from discrimination is a human right and a fundamental right at work. What's more, we believe that the more diverse the composition of employees, the more ideas that can be contributed for the progress of the Company.		

Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, Humans, and Economy	Batasan - Boundaries	
		Internal	Eksternal
Nondiskriminasi Nondiscrimination	This diversity is reflected in the governance body and employees. We apply the principle of equal opportunity in the recruitment process, opportunities for improvement, and remuneration policies. Equality of remuneration is an important factor in retaining qualified employees.	✓	
Limbah Waste	Aktivitas tambang batu bara menghasilkan limbah baik B3 maupun non-B3. Kami selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan limbah agar tidak mencemari tanah, sumber air, dan laut. Coal mining activities produce both B3 and non-B3 waste. We always apply the precautionary principle in waste management so as not to pollute the soil, water sources and the sea.	✓	✓
Masyarakat Lokal	PT Darma Henwa hidup dan beroperasi berdekatan dengan masyarakat lokal. Kehadiran Kami tentunya mempunyai dampak positif, misalnya dalam hal perekrutan tenaga kerja lokal dan investasi infrastruktur dan pelayanan. Di sisi lain, terdapat juga risiko negatif seperti penggunaan lahan usaha, degradasi lingkungan, paparan terhadap zat berbahaya, dan penggunaan sumber daya alam. Oleh karenanya, Kami mengutamakan kehidupan harmonis dengan masyarakat lokal dengan melibatkan komunitas lokal dalam kegiatan pertambangan, membuka mekanisme pengaduan, dan proses remediasi yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus komunitas lokal. PT Darma Henwa lives and operates close to the local community. Our presence certainly has a positive impact, for example in terms of recruiting local workers and investing in infrastructure and services. On the other hand, there are also negative risks such as use of business land, environmental degradation, exposure to hazardous substances, and use of natural resources. Therefore, we prioritize living in harmony with local communities by involving local communities in mining activities, opening complaint mechanisms, and remediation processes that are tailored to the special needs of local communities.		✓

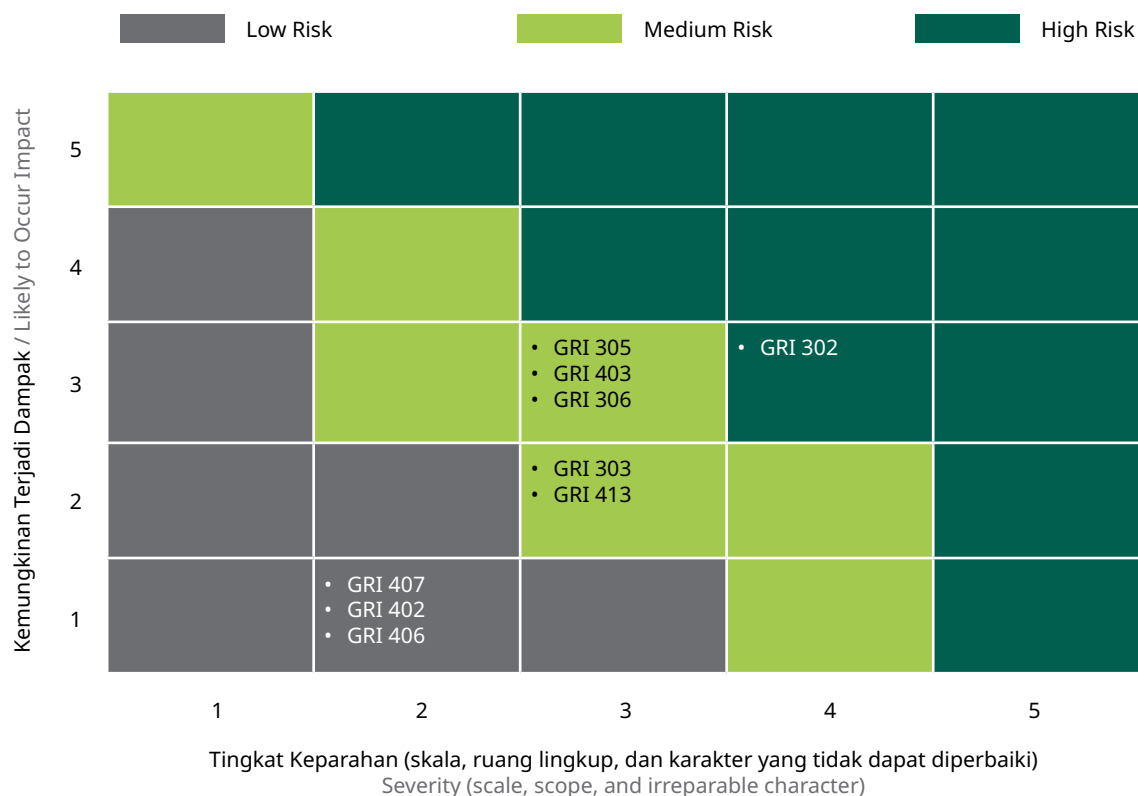
Topik-topik materialitas di atas dapat diurutkan berdasarkan signifikansi dampak seperti dibawah ini:

The materiality topics above can be sorted by impact significance as follows:



Signifikansi Dampak/ Risiko Negatif

Significance of Negative Impact/Risk



Keterangan - Legend	
GRI 302	Energi - Energy
GRI 303	Air dan Efluen - Water and Effluent
GRI 305	Emisi - Emission
GRI 306	Limbah - Waste
GRI 402	Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen - Labor/ Management Relations
GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Occupational Health and Safety
GRI 406	Nondiskriminasi - Non-discrimination
GRI 407	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif - Freedom of Association and Collective Bargaining
GRI 413	Masyarakat Lokal - Local Communities

Tabel di atas menjelaskan signifikansi dampak positif yang PT Darma Henwa telah dan akan terus lakukan kepada para pemangku kepentingan. Indikator skala dan cakupan dampak menunjukkan tingkat kebermanfaatan dan luas penerima manfaat yang diukur dengan skala 1-5 sedangkan indikator kemungkinan terjadi menunjukkan tingkat pelaksanaan atau realisasi manfaat positif tersebut yang diukur dengan skala 1-5.

The table above explains the significance of the positive impact that PT Darma Henwa has had and will continue to have on stakeholders. Indicators of scale and scope of impact show the level of benefit and extent of beneficiaries measured on a scale of 1-5 while indicators of the likelihood of occurrence show the level of implementation or realization of these positive benefits measured on a scale of 1-5.

Hasil penilaian signifikansi sementara dampak atau risiko negatif dapat ditunjukkan melalui tabel di atas. Namun demikian, signifikansi di atas dapat berubah dengan adanya uji tuntas HAM melalui kunjungan lapangan dan wawancara secara mendalam dengan pemangku kepentingan.

Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini. Adapun pengaduan, masukan, kritik dan saran dapat dilayangkan ke: (2-3)

The results of the temporary significance assessment of negative impacts or risks can be shown in the table above. However, the significance of the above may change with due diligence on human rights through field visits and in-depth interviews with stakeholders.

We invite stakeholders to provide their input for this Sustainability Report. Any grievances, suggestions, thoughts and criticisms may be sent to:



Tim Pelaporan Keberlanjutan
Sustainability Reporting Team

PT Darma Henwa Tbk
Bakrie Tower Lantai 8
Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940

P. +62 21 2991.2350
F. +62 21 2991.2364
+62 21 2991.2365
www.ptdh.co.id

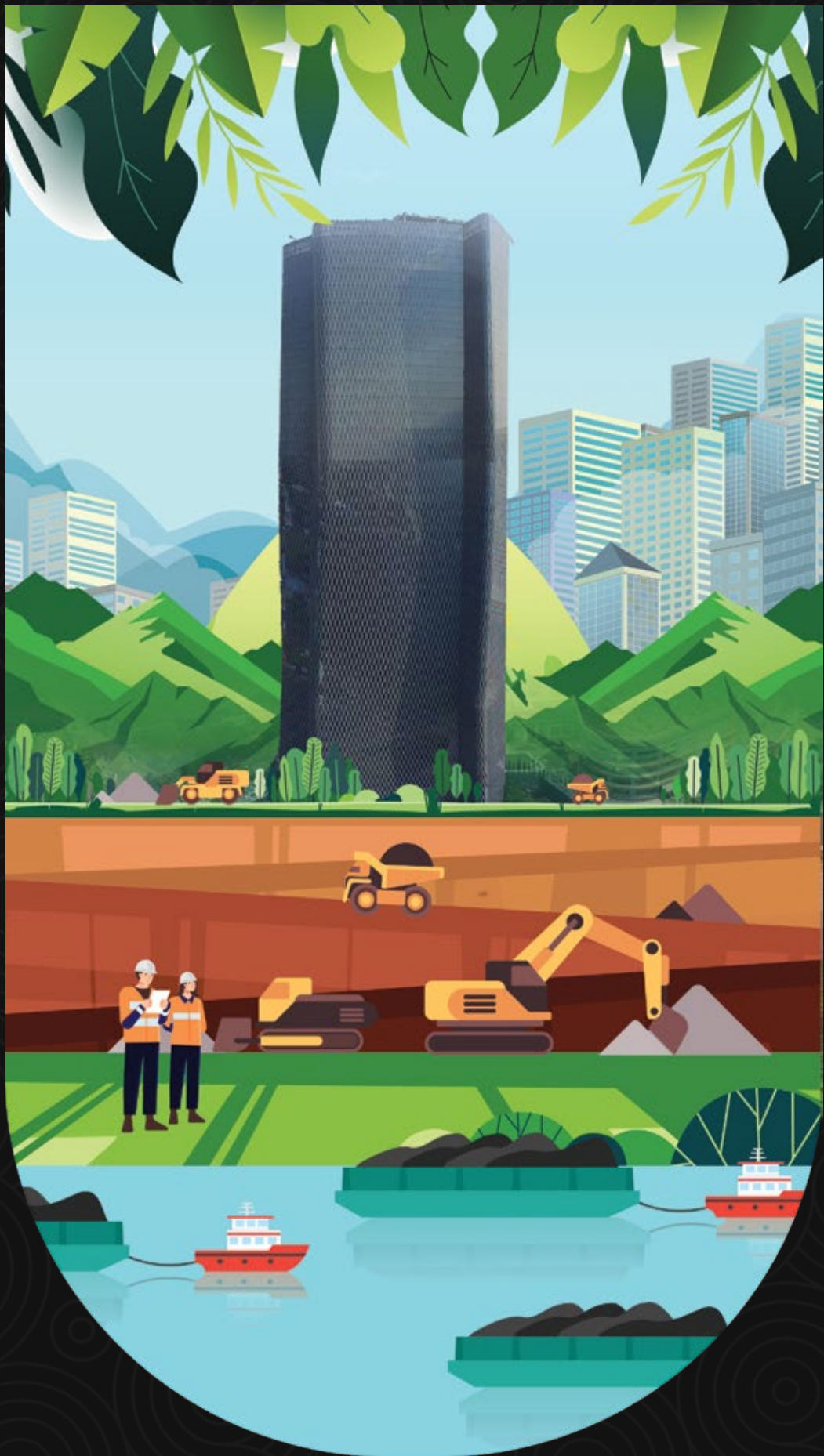
03

Sekilas Bisnis Kami

Our Business at Glance

PT Darma Henwa Tbk adalah Perusahaan penyedia layanan pertambangan terkemuka yang didirikan pada tahun 1991 dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007. Perusahaan memiliki kegiatan usaha utama dalam bidang penunjang pertambangan dan penggalian lainnya serta reparasi mesin untuk keperluan khusus. Selain itu, perusahaan juga memiliki kegiatan usaha penunjang antara lain aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri, konstruksi jalan raya, konstruksi jembatan dan jalan layang, konstruksi terowongan, konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung lainnya, konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan, penyiapan lahan dan aktivitas kantor pusat. (2-1) (2-2) (POJK51-C.4)

PT Darma Henwa Tbk is leading mining service provider that was established in 1991 and has been listed in the Indonesia Stock Exchange since 2007. The Company's main line of business is in the mining industry and repairing machinery for specific purposes. In addition, the Company has several supporting business activities, which are: rental and operating lease (including industrial equipment), highway construction, bridge and flyover construction, tunnel construction, residential building construction, office building construction, industrial building construction, construction of other buildings, non-fishery port building construction, land preparation and other activities at the head office.



Darma Henwa berkantor pusat di Jakarta dengan alamat Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940. Kami memiliki empat kantor operasional yang berlokasi di Balikpapan, Asam Asam, Bengalon dan Satui. (2-1) (POJK51-C.2)

Hingga akhir tahun 2022, Darma Henwa memiliki 16 anak perusahaan yaitu PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, PT Dire Pratama, PT Dire Pratama Services, PT Dire Terminal Indonesia, PT Darma Reka Teknik, PT Dire Logistik Indonesia, PT Sabina Mahardika, PT Mahadaya Imajinasi Nusantara, PT Gayo Mineral Services, Pendopo Coal Ltd, PT Alphard Resources International, PT Indah Alam Raya, PT Pendopo Energi Batubara, PT Rocky Investments Group, dan PT Fajar Harapan Buana. (2-2)

Darma Henwa didirikan dengan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, no 54 tertanggal 8 Oktober 1991. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta no 160 di hadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Maret 2014. (2-1)

Darma Henwa is headquartered in Jakarta, located specifically in Bakrie Tower Floor 8, Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940. We have four operational offices located in Balikpapan, Asam Asam, Bengalon dan Satui.

As of the end of 2022, Darma Henwa owns 16 subsidiaries, namely PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, PT Dire Pratama, PT Dire Pratama Services, PT Dire Terminal Indonesia, PT Darma Reka Teknik, PT Dire Logistik Indonesia, PT Sabina Mahardika, PT Mahadaya Imajinasi Nusantara, PT Gayo Mineral Services, Pendopo Coal Ltd, PT Alphard Resources International, PT Indah Alam Raya, PT Pendopo Energi Batubara, PT Rocky Investments Group, and PT Fajar Harapan Buana.

Darma Henwa was established with Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta. The deed has been amended several times, most recently with Deed No. 160, prepared and presented before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, dated March 28, 2014.



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission dan Corporate Values (2-23) (2-24)(POJK51-C.1)

Pada tahun 2022, Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris telah menetapkan visi dan misi Perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan dan kondisi terkini perusahaan sebagai berikut: (2-12)

In 2022, the Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners, have established the company's vision and mission which was drafted by considering recent developments and current conditions:



Menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.

To be the preferred regional integrated mining services Company.



- **Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif**
To establish a sound management knowledge and cost-effective operations
- **Memberikan nilai maksimum ke seluruh stakeholders dan terus tumbuh secara berkesinambungan**
To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth
- **Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para stakeholders melalui best practices dengan komitmen yang tinggi dalam hal Health, Safety and Environment serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi**
To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.



Etika Usaha Dan Pedoman Perilaku

Business Ethics And Code Of Conduct

Pedoman perilaku merupakan panduan perilaku bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perusahaan. Pedoman perilaku mengatur bagaimana karyawan bertindak penuh integritas, dengan cara mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, jujur dalam segala hal, profesional, peduli terhadap lingkungannya, cepat dalam bertindak, serta bertanggung jawab atas semua tindakannya. Komitmen seluruh karyawan untuk melaksanakan etika usaha dan pedoman perilaku ini dalam jangka pendek diyakini akan dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memecahkan masalah eksternal dan internalnya, dan dalam jangka panjang akan meningkatkan daya saing dan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

The code of conduct is the behavioural guideline for all employees in carrying out business activities in accordance with the Company's values, vision and mission. The code of conduct regulates how Darma Henwa's people act with integrity by complying with applicable laws, being honest in all respects, being professional, caring about their environment, being quick to act, and being responsible for all their actions. The commitment of all employees to implement the business ethics and code of conduct in the short term is believed to boost the Company's capability in solving external and internal problems. In the long term, it is expected to increase the Company's competitiveness and ability to grow and develop.

Pokok-Pokok Isi Etika Usaha Dan Pedoman Perilaku

Main Highlights Of The Business Ethics And Code Of Conduct

Etika usaha merupakan standar perilaku yang diharapkan dari Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, pemegang saham, media, pesaing, dan masyarakat sekitar. Pedoman perilaku merupakan standar perilaku yang wajib diwujudkan oleh setiap karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maupun dalam berinteraksi di lingkungan kerja.

Berbagai perilaku standar yang harus diterapkan oleh karyawan adalah:

1. Mematuhi pedoman perilaku dan peraturan perundangan yang berlaku
2. Menjunjung tinggi keselamatan dan kesehatan kerja
3. Ketaatan terhadap keselamatan lingkungan
4. Menjaga informasi perusahaan
5. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi
6. Penggunaan aset perusahaan yang optimal
7. Menghindari benturan kepentingan
8. Pengaturan dan pelarangan penerimaan hadiah
9. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kesusilaan serta ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku
10. Penetapan pelanggaran dan sanksi
11. Penyampaian laporan tentang pelanggaran perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan etika usaha. Pedoman ini secara berkesinambungan dan akan terus diperbaiki sesuai perkembangan dan kebutuhan perusahaan, serta dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan etika usaha dan pedoman perilaku melalui sosialisasi secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan, pelanggan dan mitra kerja. Langkah ini juga diikuti dengan evaluasi serta penerapan sanksi bagi setiap pelanggaran yang dilakukan.

The business ethics is the Company's behavioral standard in interacting and dealing with stakeholders, such as employees, customers, suppliers, creditors, the government, shareholders, the media, competitors, and the surrounding community. The code of conduct is the standard of behaviour expected to be applied by every employee in carrying out their duties and responsibilities, as well as in their interactions within the workplace.

The various behavioural standards that must be implemented by Darma Henwa's employees are:

1. Compliance with the code of conduct and the applicable laws and regulation
2. Respecting occupational health and safety as a top priority
3. Compliance with environmental safety
4. Maintaining security of company information
5. Creating a discrimination-free work environment
6. Proper supervision and optimal use of company assets
7. Avoiding conflict of interest
8. Regulation and prohibition of gifts gratification
9. Creating a work environment that upholds moral values and decency and adherence to applicable laws and regulations
10. Determination of violations and sanctions
11. Submitting reports on violations of the company and periodically evaluating the application of business ethics. This code is continuous and will continue to be improved according to the development and needs of the company, and with reference to applicable laws and regulations.

The Company is committed towards implementing the business ethics and code of conduct through continuous socialization to all employees, customers and business partners. The continuous socialization is accompanied with constant evaluation and the imposition of sanctions for any violations that have been committed.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System (2-26)

Darma Henwa telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) untuk mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Melalui WBS, karyawan dan pihak eksternal lainnya dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan pedoman perilaku, peraturan perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan, untuk disampaikan kepada pihak dalam perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Selain itu, Perusahaan juga telah membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran. Tim WBS paling tidak terdiri dari perwakilan dari divisi internal audit dan human resources yang diangkat berdasarkan surat keputusan direksi.

Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui surat/ surat elektronik yang ditujukan kepada:

Darma Henwa has implemented a Whistle Blowing System (WBS) to manage any complaints/reports regarding illegal behaviour and improper conduct. Complaints and reports are lodged secretly, anonymously and independently to optimize the participation of individuals of the Company and other external parties in disclosing violations which have occurred within the Company's environment.

Through the WBS, Darma Henwa's people and other external parties can disclose violations or unlawful acts, unethical acts, violations to the implementation of the Code of Conduct, Company Regulations, or other actions that can harm the Company or stakeholders, which are committed by employees or leaders of the Company. These reports are conveyed to parties within the Company who can take action on these violations.

Moreover, the Company established a Whistleblowing System Team to operate the WBS. The WBS team consists of at least representatives from the internal audit, and human resources divisions, is appointed according to board of directors' decree.

Reports of violations may be submitted by letter or email that is addressed to:



Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Team

PT Darma Henwa Tbk

Bakrie Tower Lantai 8 ,
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12950
e-mail:WBS@ptdh.co.id

SMS dan Whatsapp 0811 1803 398

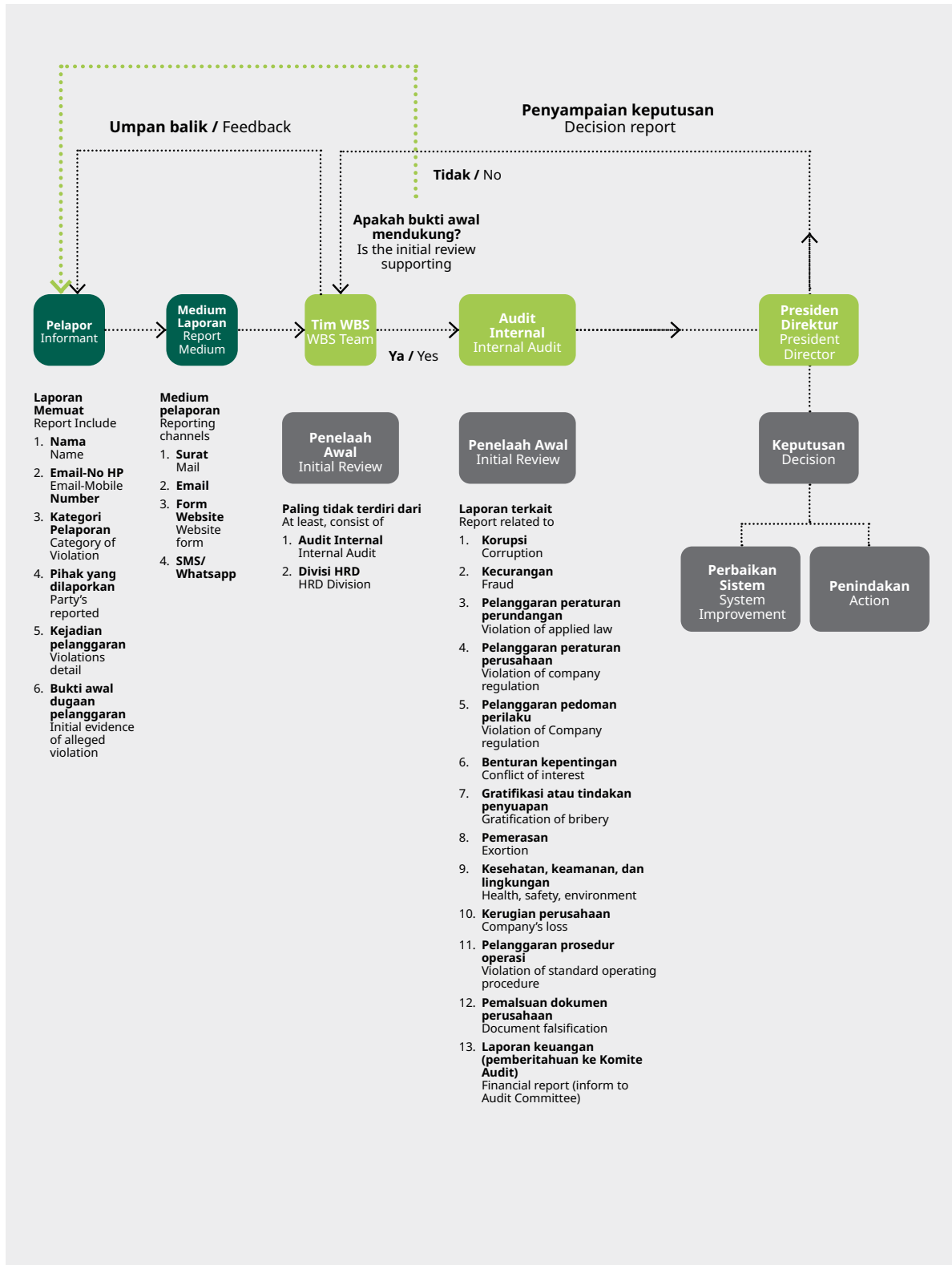
Formulir Pelaporan Pelanggaran dapat diakses pada website
www.ptdh.co.id

Alur Sistem Pelaporan Pelanggaran

Berikut alur pelaporan pelanggaran Darma Henwa:

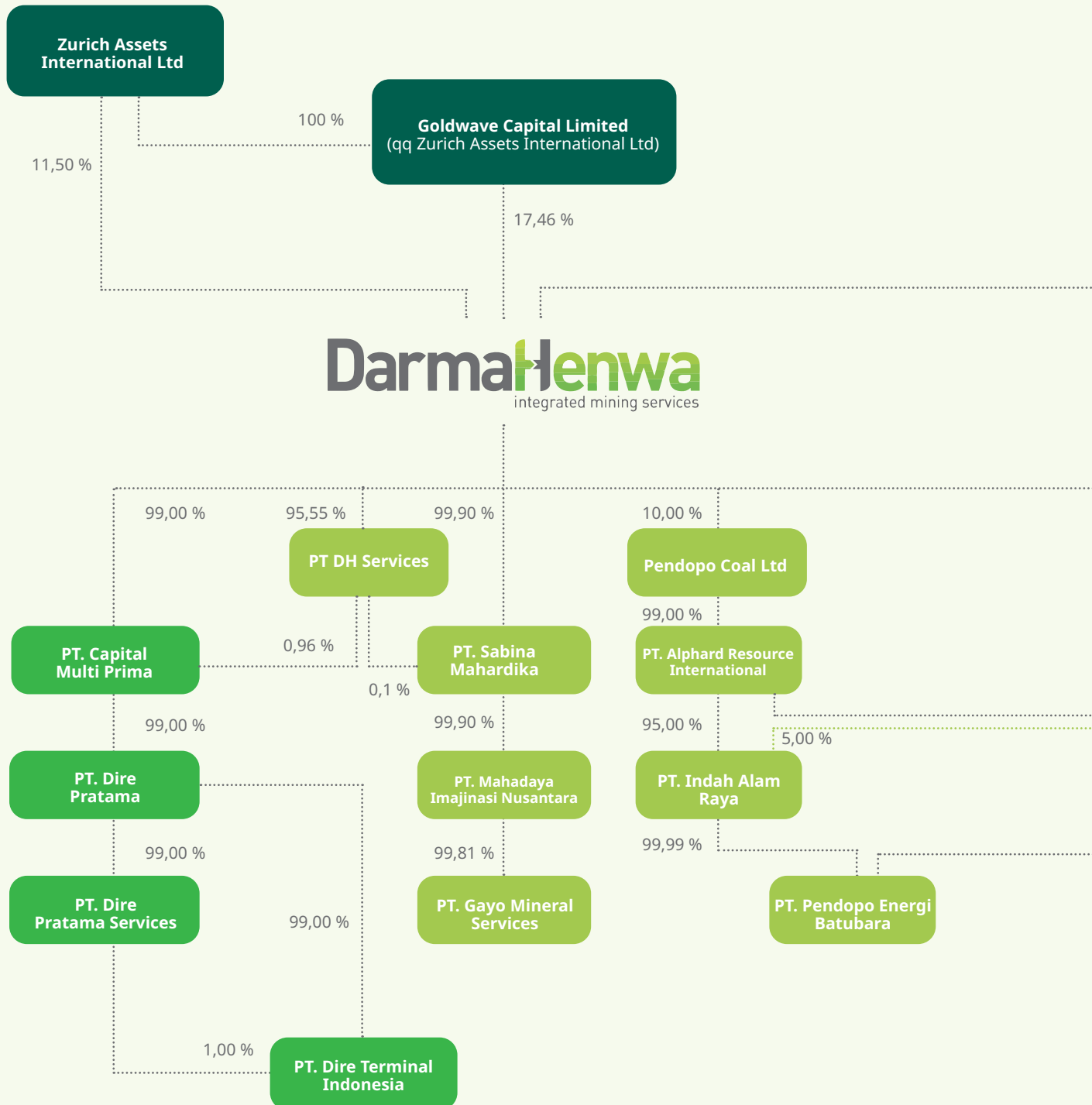
Whistleblowing Reporting System Flow

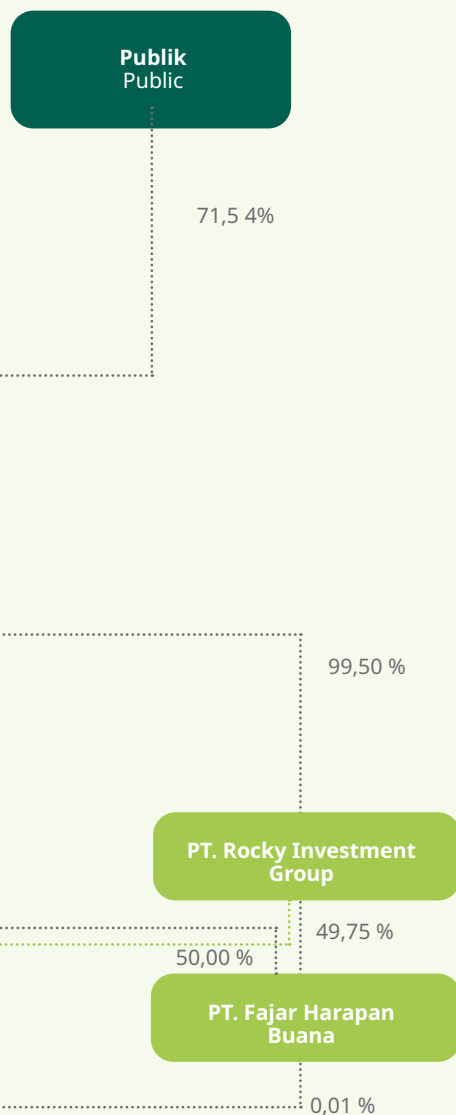
The flow of the whistleblowing reporting system is provided as follows:



Struktur Kepemilikan & Pengendalian Perusahaan

Company Ownership & Control Structure (2-1) (2-2) (2-6) (POJK51-C.3) (POJK51 – C.6)





Tidak ada perubahan signifikan dalam struktur kepemilikan dan pengendalian perusahaan dibanding tahun sebelumnya.
(102-10) (POJK51-C.6)

There are no significant changes in the ownership structure and corporate control in comparison to the previous year.

Skala Perusahaan Company Scale

(102-7) (POJK51-C.3)



Jumlah total karyawan
Total number of employees

5,948

Karyawan - Employees



Total Aset
Total Assets

547,97

Juta Dolar - Million US\$



Total Liabilitas
Total Liability

293,86

Juta Dolar - Million US\$



Total Ekuitas
Total Equity

254,11

Juta Dolar - Million US\$



Pendapatan Usaha
Operating Revenues

406,82

Juta Dolar - Million US\$



Produksi Batubara
Coal Production

17,03

Juta Ton - Million Tones



Kantor Pusat - Head Office

Jumlah operasi

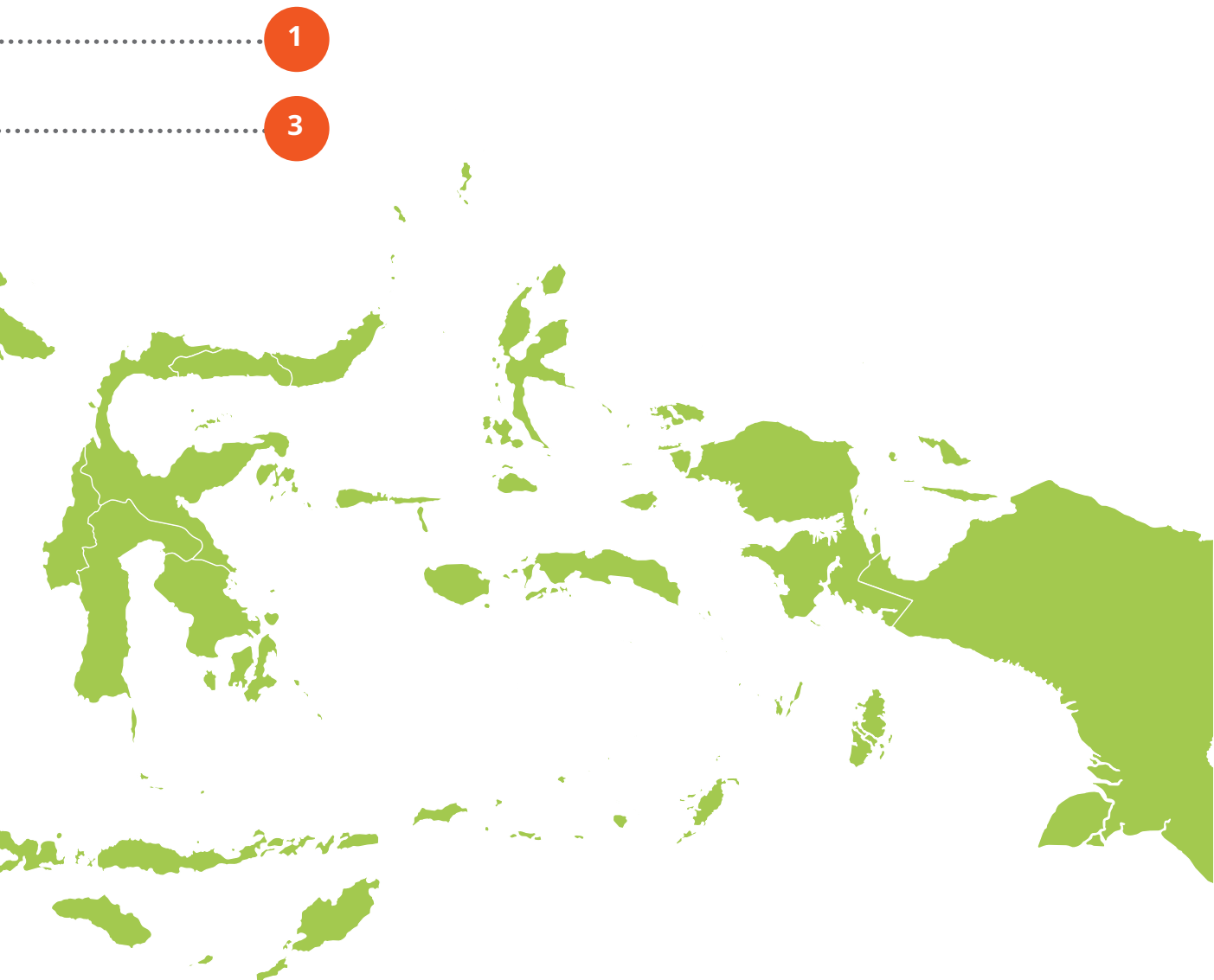
Satu Kantor pusat di Daerah Ibukota Jakarta, dan 4 kantor operasional berlokasi di beberapa daerah pulau kalimantan antara lain :



Balikpapan (Kawasan Industri Karingau Jl. Pulau Balang, KM 13 Karang Joang Balikpapan Utara Kalimantan Timur)



Asam Asam (Nirwana Camp Jl. A. Yani, km 130 Desa Pandan Sari Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan 70882)



Total operation

One Head office in Jakarta and 4 Operational offices located in kalimantan:

3



Bengalon (Dulun Kelawitan, Dusun II Desa Sepaso Timur Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur Kalimantan Timur)

4



Satui (Camp Bukit Baru Jalan Sumpol Km. 20 Desa Sejahtera Mulia Kec. Satui, Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan 72276)

Pengelolaan Operasi Bisnis Kami Yang Berstandar Tinggi

Our High Standard Of Operational Business Management (102-9)



Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Kami berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasi. Sampai akhir Desember 2022, Kami memiliki 16 anak usaha yang bergerak di bidang jasa pertambangan, jasa pelayanan pelabuhan batubara, serta perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi.

Untuk semakin memperkuat sinergi bisnis, Kami juga menjalin kerja sama dengan perusahaan pemasok lokal dan nasional yang memiliki peran strategis dalam mata rantai operasional usaha di bidang pasokan dan jasa. Seluruh perusahaan pemasok yang bekerja sama dengan Darma Henwa senantiasa memperhatikan masalah aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, kepatuhan terhadap berbagai aturan tentang ketenagakerjaan, serta dampak yang diberikan kepada masyarakat.

Pada tahun ini, Kami tidak menerima laporan tentang pemasok yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, serta melakukan pelanggaran terhadap aturan ketenagakerjaan.

In conducting our business activities, we are committed to bringing positive impacts for the environment and communities surrounding our operational areas. As of the end of December 2022, we own 16 subsidiaries engaged in mining services, coal port services, as well as companies engaged in investment.

To further strengthen business synergies, we also collaborate with strategic local and national supplier companies. These business collaborations that play a strategic role in the value chain of the supply and service sectors. All supplier companies that cooperate with Darma Henwa always pay attention to environmental aspects, human rights, freedom of association, compliance with various regulations regarding employment, and the impact on society.

In this current year, the Company did not receive reports about suppliers who caused negative impacts on the environment, society, human rights, freedom of association, and violated labor regulations.

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Membership In Association (2-28) (POJK51-C.5)



Asosiasi Jasa Pertambangan
Indonesia (ASPINDO)
Anggota - Member



Indonesia Mining Association
(IMA)
Anggota - Member



Perhimpunan Ahli Pertam-
bangan Indonesia (PERHAPI)
Anggota - Member



Asosiasi Pengusaha
Indonesia (APINDO)
Anggota - Member



Kamar Dagang Indonesia
(KADIN)
Anggota - Member



Asosiasi Emiten Indonesia
(AEI)
Anggota - Member



Indonesia Corporate
Secretary Association (ICSA)
Pengurus - Management

04

Tentang Tata Kelola

About Governance

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) penting untuk memastikan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Keberlanjutan. Kami berkomitmen kuat untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran di setiap aspek bisnis kami.

The implementation of good corporate governance (GCG) is important to ensure the Company's sustainable growth, provide long-term added value for stakeholders and support the achievement of the Sustainability Development Goals. We are strongly committed to upholding the principles of GCG, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every aspect of our business.



Dalam upaya mewujudkan keberlanjutan, dibutuhkan tata kelola yang akan membantu perusahaan dalam mengelola proses penetapan tujuan, menerapkan strategi keberlanjutan di seluruh bisnis, pelaporan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal dan memastikan akuntabilitas secara keseluruhan. Darma Henwa berkomitmen untuk menjalankan tata Kelola keberlanjutan dengan memperhatikan berbagai aspek seperti ekonomi, lingkungan hidup, sosial dan governance.

In an effort to realize sustainability, governance is needed that will assist companies in managing the process of setting goals, implementing sustainability strategies throughout the business, reporting, strengthening relationships with external stakeholders and ensuring overall accountability. Darma Henwa is committed to carrying out sustainable governance by taking into account various aspects such as economic, environmental, social and governance.

Pembentukan Tim Pelaporan Keberlanjutan Darma Henwa

Formation Of Darma Henwa's Sustainability Reporting Team

(2-12) (2-13) (2-14) (POJK51-E.1) (POJK51-E.2) (POJK51-F.1)

Sesuai dengan Lampiran II Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/2017 yang mewajibkan adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan, Kami telah membentuk Tim Pelaporan Keberlanjutan melalui Surat Keputusan Direksi No. S-172/ Darma Henwa/SEK/ XII/2021. Tim Pelaporan Keberlanjutan Darma Henwa ini mempunyai tugas menyusun dan menyajikan laporan keberlanjutan. (2-13) (POJK51-E.1)

Tim Pelaporan Keberlanjutan ini dibentuk untuk merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan dan kepatuhan aspek keberlanjutan. Tim ini beranggotakan perwakilan dari divisi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Hidup, Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Internal Audit, Rantai Pasokan dan Sekretaris Perusahaan yang semuanya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Perusahaan melalui tim ini membahas dan mengevaluasi pengelolaan dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, terhadap pemangku kepentingan. Komunikasi dengan pemegang saham dilakukan secara

In accordance with Attachment II of POJK No. 51/ POJK.03/2017 which obligates the appointment of employees, officials and/or working groups to be responsible for the implementation of Sustainable Finance, we have established a Sustainability Reporting Team through Board of Directors Decree No. S-172/PTDH/ SEK/ XII/2021. This Sustainability Reporting Team has the main task of formulating and providing the sustainability report.

The Sustainability Reporting Team was formed to plan, implement, evaluate and report the implementation and compliance of sustainability aspects. The team consists of representatives from divisions, Occupational Health and Safety, Environment Life, Risk Management, Resources Human, Finance, Internal Audit, Chain Supply and the Corporate Secretary everyone has duties and responsibilities each.

The company, through this team, has conducted discussions and consultations with stakeholders in the form of formal and informal meetings as the effort to manage the company's impact on economy, environments,

rutin melalui RUPS dan Paparan Publik (Public Expose) . Konsultasi dengan karyawan dilakukan melalui rapat dan diskusi internal. Konsultasi dengan Pemangku kepentingan lainnya dilakukan melalui kegiatan pertemuan formal dan nonformal. Setiap umpan balik dari konsultasi akan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial oleh Direksi dan Dewan Komisaris. **(2-12) (2-14)**

Pada tahun 2022, dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan telah melakukan pelatihan terkait Keberlanjutan bagi tim pelaporan keberlanjutan meliputi: **(POJK51-E.2) (POJK51-F.1)**

1. Pelatihan Global Reporting Initiatives (GRI) Standard, National Centre for Sustainability Reporting (NCSR), 10 Februari 2022.
2. Pelatihan Bagaimana Menyusun Laporan Keberlanjutan yang Baik dan Benar, MIX Marketing Communications, 10 Maret 2022.

and people. Consultations with stakeholders are conducted routinely through performance meetings and the GMS. Consultations with employees are conducted through the internal monitoring meeting. All feedback from these consultations will be taken into account when taking decisions on economic, environmental and social aspects by Board of Directors and Board of Commissioners.

In 2022, in an effort to build a sustainable culture, the Company has conducted trainings on sustainability for the sustainability reporting team. These trainings involve:

1. Global Reporting Initiatives (GRI) Standard Training, National Center for Sustainability Reporting (NCSR), 10 February 2022.
2. Training on How to Prepare Good and Correct Sustainability Reports, MIX Marketing Communications , 10 March 2022.



Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure

Sesuai Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, struktur tata kelola Darma Henwa terdiri atas: (2-9)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

Organ Perusahaan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris

Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, pasal 1 menyebutkan bahwa Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas mengawasi jalannya kepengurusan dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan tersebut. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 3 juga disebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Direksi

Organ Perusahaan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perusahaan Terbatas. Direksi berwenang dan

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of Darman Henwa's corporate governance is comprised of:

General Meeting of Shareholders ("GMS")

Company organ that functions as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions in accordance with the limits of authority stipulated in the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners

Company organ that has the task, responsibility and authority refer to in the Articles of Association, Service Authority Regulations Finance ("POJK") Number 33/POJK.04/2014 about the Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners or Public Company, and the Act Limited liability company. Directors authorized and fully responsible for management company for the benefit of the company, in accordance with the aims and objectives of the company as well as representing the company, both inside and out or outside the court in accordance with provisions of the Company's articles of association. The Board of Directors is responsible to the GMS for management of the Company.

Board of Directors

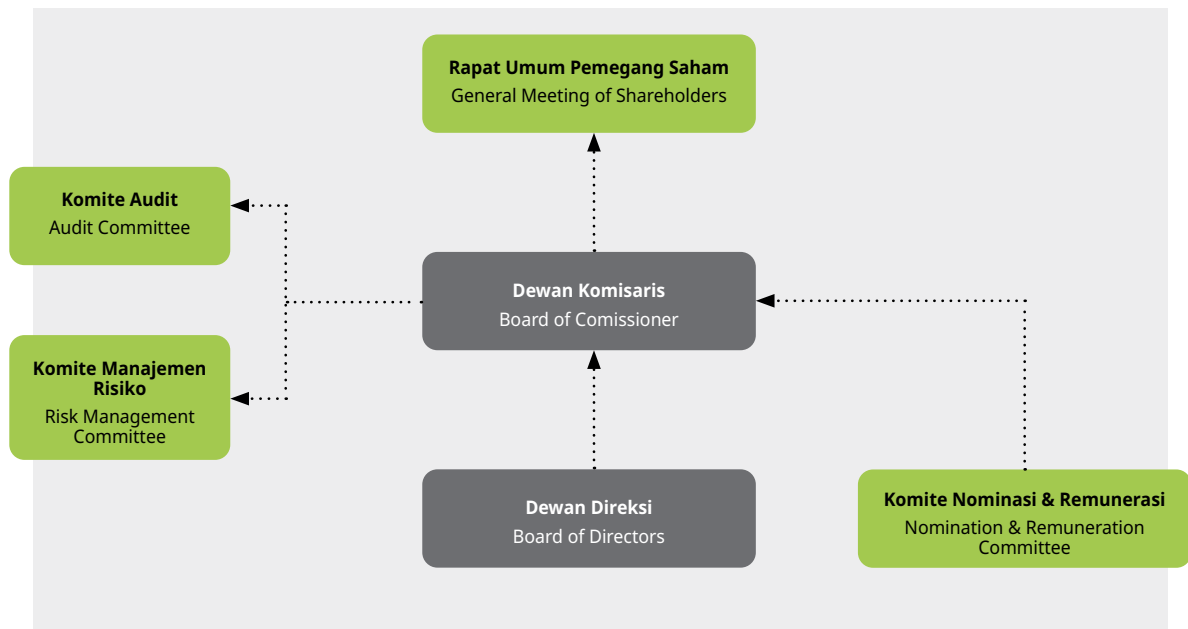
Company organ that has the task, responsibility and authority refer to in the Articles of Association, Service Authority Regulations Finance ("POJK") Number 33/POJK.04/2014 About the Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners or Public Company, and the Act Limited liability company. Directors authorized and fully responsible for management

bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS atas pengelolaan Perusahaan.

company for the benefit of the company, in accordance with the aims and objectives of the company as well as representing the company, both inside and out or outside the court in accordance with provisions of the Company's articles of association. The Board of Directors is responsible to the GMS for management of the Company.

Struktur tata kelola Darma Henwa digambarkan sebagai berikut:

The Governance Structure of Darma Henwa is illustrated as follows:



Dewan Komisaris Board Of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. (2-10)

Dewan Komisaris terdiri dari komisaris biasa dan komisaris independen dalam jumlah dan komposisi yang diperkenankan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for the period starting from the date of the GMS that appointed the member until the closing of the fifth annual GMS since the date the member was appointed. This does not deprive the GMS the authority to dismiss the member.

The Board of Commissioners consists of regular Commissioners and Independent Commissioners in the amount and composition permitted by the prevailing laws and regulations.

Dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan POJK tersebut, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan tahun sebelumnya. Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2022, dimana tiga di antaranya merupakan Komisaris Independen, adalah sebagai berikut:

OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are external to the Company and fulfill the requirements as stipulated in the laws and regulations.

Pursuant to the aforementioned POJK, the amount of Independent Commissioners must compose at least 30% (thirty percent) of the total amount of Board of Commissioners members.

The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is not allowed to participate in the operational decision making process which is the responsibility of the Board of Directors.

In 2022, there was no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022, with three members as Independent Commissioners, are provided in the table below:



No	Jabatan / Position	Nama / Name
1	Presiden Komisaris	Nalinkant Amratlal Rathod (2-11)
2	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	Suadi Atma
3	Komisaris Independen	Gories Mere
4	Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja
5	Komisaris	Djajeng P. Andalaswanto
6	Komisaris	Ashok Mitra

Direksi

Board Of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS atas pengelolaan Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasional dan pengelolaan Perusahaan, untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena alasan apa pun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Presiden Direktur dan satu anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perusahaan. Dalam hal Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 1 (satu) orang anggota Direksi Perseroan lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. (2-10)

Ketentuan mengenai Direksi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

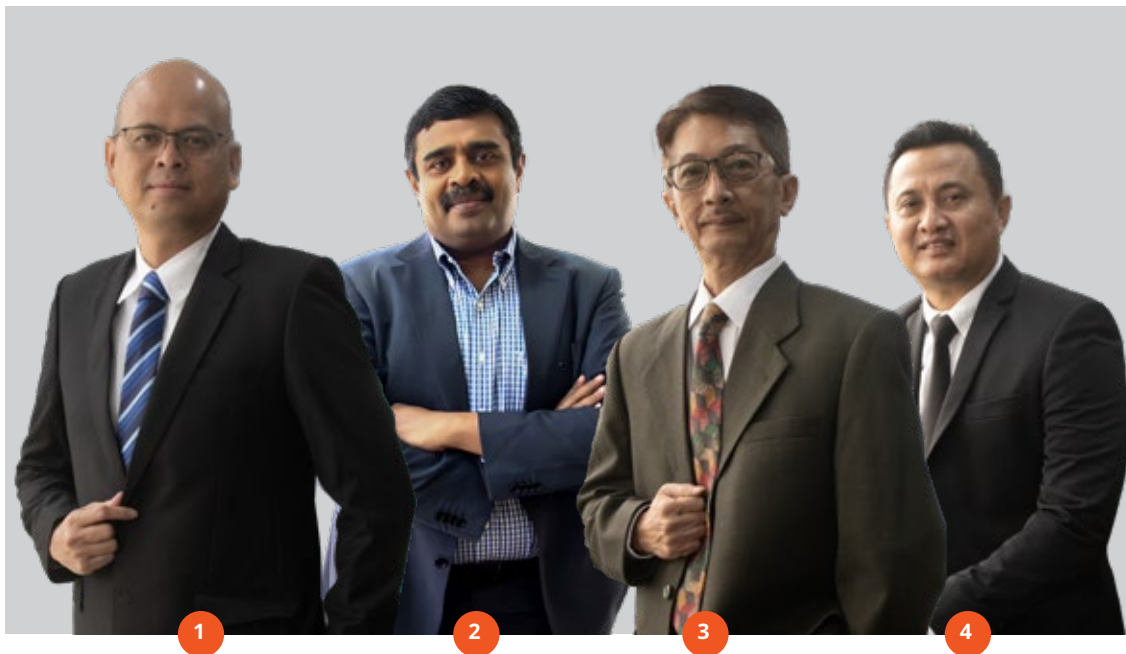
The Board of Directors is the organ of the company that is authorized and fully responsible for the management of the company for the benefit of the company itself, in accordance with the functions and objectives of the company. The Board of Directors are also responsible for representing the company, both in and out of court, in accordance with the company's Articles of Association. The Board of Directors is responsible towards the GMS for the management of the company.

The Board of Directors is responsible for conducting operational activities and management of the Company for the benefit of shareholders and stakeholders. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of five years without depriving the right of the GMS to dismiss the member. The President Director is authorized to act for and behalf of the Board of Directors as well as the Company. In the event that the President Director is unable to attend for whatever reason that does not have to be proven to a third party, then the Vice President Director and one member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as the company. In the event that the Vice President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then 1 (one) other member of the Company's Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Provisions regarding the Board of Directors are found within POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Pursuant to the provisions of the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

Susunan Direksi Perusahaan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Structure of the Company's Board of Directors as of 2022 is provided in the following article:



Tabel Komposisi Direksi Berdasarkan Hasil RUPSLB tanggal 19 Agustus 2022:

Composition of Board of Directors according to the EGMS on 19 August 2022:

No	Jabatan - Position	Nama - Name	Dasar Pengangkatan - Basis of Appointment
1	Presiden Direktur	Rio Supin (2-11)	Akta nomor 06 tanggal 2 Desember 2021 oleh Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn
2	Direktur	Prabhakaran Balasubramanian	Akta nomor 8 tanggal 25 Agustus 2022 oleh Notaris Gatot Widodo, SE, SH, MKn.
3	Direktur	Agus Efendi	Akta nomor 06 tanggal 2 Desember 2021 oleh Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn
4	Direktur	Ahmad Hilyadi	Akta nomor 8 tanggal 25 Agustus 2022 oleh Notaris Gatot Widodo, SE, SH, MKn.

Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tinggi (2-17)

Dalam mendukung peran dan tanggung jawab Direksi, Komisaris, dan pejabat Perusahaan mengikuti kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman kolektif terkait pembangunan berkelanjutan. Tetapi pada tahun 2022, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris belum mengikuti program pelatihan tersebut.

Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tinggi

In supporting the roles and responsibilities of the Board of Directors, Commissioners and Company officials, they participate in training activities to increase their collective knowledge, competence and experience regarding sustainable development. But in 2022, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners have not attended the training program.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi (2-18)

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi, remunerasi, dan pemberian insentif kepada Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direksi secara individual merupakan salah satu pertimbangan khusus bagi Pemegang Saham untuk penunjukan kembali dan/atau pemberhentian anggota Direksi yang bersangkutan. Penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan meliputi perspektif keuangan, operasional, pengembangan investasi, pengembangan bisnis, pengembangan sumber daya manusia, tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance / GCG), dan pertumbuhan perusahaan.

Di samping itu, Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasannya dalam Laporan Tahunan dan menyampaikannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria dan pencapaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Evaluation Of The Performance Of The Highest Governance Body

Performance of members of the Board of Directors is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee as an integral part of the compensation, remuneration, and incentive scheme for the Board of Directors. The individual performance evaluation results of the Board of Directors serves as a special consideration for the Shareholders to reappoint and/or dismiss the concerned member of the Board of Directors. Performance of the Company's Board of Directors is assessed from several perspectives, namely finance, operations, investment development, business development, human resources development, good corporate governance (GCG), and company growth.

In addition, The Board of Commissioners reports their supervisory duties in the Annual Report and submits it to the General Meeting of Shareholders (GMS). The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the criteria and achievements related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali

Affiliated Relationship Between Members Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, and Main and/or Controlling Shareholders (2-15)

Sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, poin III.7.h, yang menyatakan bahwa Direksi berkewajiban untuk melaporkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama (jika ada) dalam laporan tahunan Perusahaan, Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali.

Point III.7.h of Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies states that the Board of Directors is obligated to report the affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders (if any) within the annual report of the Company. The report must provide that there are no affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Berikut adalah tabel yang menjelaskan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, berdasarkan susunan pengurus Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2022:

The following table provides the affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders based on the composition of the Company's management as of 2022:

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan atau Pengendali

Table of the Affiliations between Board of Commissioner Members, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders



Nama	Hubungan Keuangan Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga Family Affiliation with					
	BOD		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Nalinkant Amratlal Rathod (Presiden Komisaris)		.		.		.		.		.		.
Suadi Atma (Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen)		.		.		.		.		.		.
Gories Mere (Komisaris Independen)		.		.		.		.		.		.
Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen)		.		.		.		.		.		.
Djajeng P. Andalaswanto (Komisaris)		.		.		.		.		.		.
Ashok Mitra (Komisaris)		.		.		.		.		.		.
Direksi / Board of Directors												
Rio Supin		.		.		.		.		.		.
Prabhakaran Balasubramanian		.		.		.		.		.		.
Agus Efendi		.		.		.		.		.		.
Ahmad Hilyadi		.		.		.		.		.		.

Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris

Supporting Committees Of The Board Of Commissioners (2-15)

Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite penunjang Dewan Komisaris yang terdiri atas Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 28 ayat 4 yang menyebutkan bahwa "Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya."

Ketiga komite tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya. Setiap komite tersebut diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing komite telah tercantum pada masing-masing piagam atau pedoman kerja.

The Board of Commissioners has established supporting committees, comprising of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. The establishment of these committees comply with Article 28(4) of POJK No. 33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which states that In order to support effectiveness of carrying out its functions and responsibilities, the Board of Commissioners is obligated to establish an Audit Committee and may also establish other committees."

The three committees are tasked with supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions. Each committee is lead by a member of the Board of Commissioners, and each committee's tasks and responsibilities are provided within their respective charter or guidelines.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Audit sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 ("POJK nomor 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyebutkan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan sistem pengendalian internal, laporan keuangan, dan auditor

The Board of Commissioners has established and appointed the Audit Committee in accordance with the applicable laws and regulations. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Financial Services Authority Regulation Number 55/ POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee states that the Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee is tasked with supporting the tasks and functions of the Board of Commissioners, mainly related to internal control, financial reports, and external auditors.

eksternal. Komite juga melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan yang dipublikasikan secara berkala, dan menelaah pelaksanaan rekomendasi dari auditor internal, serta langkah-langkah yang diambil oleh manajemen yang mencakup tata kelola perusahaan. Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang dapat dilihat dalam situs Perusahaan.

Berdasarkan POJK nomor 55/2015 pasal 9, tugas dan tanggung jawab Komite Audit paling sedikit meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

The Committee is also tasked with reviewing the financial information of the Company which is published routinely, and also review the implementation of recommendations from internal auditors, as well as the steps taken by the Company's management which relate to corporate governance. The Audit Committee is guided by the Charter of the Audit Committee that may be accessed on the Company's website.

Based on article 9 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, duties and responsibilities of the Audit Committee shall at least include:

- a. Review financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
- b. Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- c. Provide independent opinion in the event of difference of opinion between the management and the Accountant for the services provided.
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant that is based on independency, scope of assignment, and compensation for services.
- e. Review the implementation of audit by internal auditor and supervising the implementation of follow-up by Board of Directors on findings of internal auditors.
- f. Review the implementation of risk management activities.
- g. Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes
- h. Analyze and giving advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest.
- i. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan dua anggota profesional independen yang memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman di bidang keuangan, sesuai POJK nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan ketentuan tersebut, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Sampai akhir tahun 2022, Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 orang anggota. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.



Komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut
The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua - Chair	Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen Perusahaan -Independent Commissioner of the Company)
Anggota - Member	Indra Safitri, Mulyadi

Audit Committee Membership

The Audit Committee is lead by an Independent Commissioner and two independent professional members that fulfil the requirements and have experience in the financial sector. This is in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee, which states that the term of Audit Committee members must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated by the Articles of Association. The Audit Committee member may only be reappointed for one additional period.

As of the end of 2022, the Audit Committee comprises of 3 (three) members, the head of the committee and two members. The Head of the Audit Committee is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.

Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris, terutama untuk menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan best practices.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten

The Nomination and Remuneration Committee is established to support the functions of the Board of Commissioners, specifically in carrying out the supervisory task of implementing the nomination and remuneration policy in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and best practices.

This complies with POJK No. 34/POJK.05/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies,

atau Perusahaan Publik, yang menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang meliputi, antara lain kebijakan nominasi dan remunerasi. Dalam menjalankan fungsinya terkait dengan kebijakan nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, dan kebijakan dan kriteria nominasi/ penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait nominasi yang dianggap memenuhi kriteria untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris, untuk disampaikan dalam RUPS.

Dalam menjalankan fungsinya terkait kebijakan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan struktur remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan proses performance management dan remunerasi berdasarkan performance management tersebut.

Dalam menjalankan tanggung jawab utamanya, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan dan mempertimbangkan kinerja keuangan Perusahaan, pencapaian kinerja, kewajaran, dan target serta sasaran jangka panjang yang telah ditetapkan Perusahaan.

which states that the Nomination and Remuneration Committee is a committee which is established by and responsible to the Board of Commissioners to support the functions of the Board of Commissioners relating to nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Responsibility of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee's responsibilities encompass, among others, nomination and remuneration policies. In carrying out its functions relating to nomination policies, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors, as well as the policies and criteria for the nomination of the Board of Commissioners and/ or Board of Directors. The Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners regarding nominations which are regarded to have fulfilled the necessary requirements to be appointed as member of the Board of Commissioners and/ or Board of Directors, to be submitted to the GMS.

In carrying out its functions relating to remuneration, the Nomination and Remuneration Committee formulates and submits recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure policies, and supports the Board of Commissioners to implement the performance management process and remuneration based on said performance management.

In carrying out its main responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee takes into account and weighs the Company's financial performance, performance achievement, fairness and long-term targets which have been determined by the Company.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK- 001/Darma Henwa/KOM/I/2021 tertanggal 8 Januari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan saat ini terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota, sebagai berikut:



Ketua - Chair

Suadi Atma

yang merupakan Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) who is the Vice President Commissioner (Independent Commissioner)

Anggota - Member

Nalinkant Amratlal Rathod
R.A. Sri Dharmayanti

Nomination and Remuneration Committee Membership

Based on the Board of Commissioner's Decree No. SK- 001/PTDH/KOM/I/2021 dated 8 January 2021 concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members, the current membership of the Nomination and Remuneration Committee is comprised of the head and two members, as follows:

Kebijakan Dan Prosedur Remunerasi (2-19) (2-20)

Melalui RUPS, Dewan Komisaris telah diberikan kewenangan oleh pemegang saham untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi untuk periode tahun buku.

Dewan Komisaris menentukan remunerasi bagi Direksi berdasarkan pencapaian kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu penentuan remunerasi juga dengan memperhatikan hasil studi maupun hasil survey dari konsultan independen, serta dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha industri jasa pertambangan sebagai benchmark remunerasi.

Struktur Remunerasi Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Remuneration Policy And Procedure

Through GMS, Board of Commissioners is mandated by the shareholders to plan, determine and implement a remuneration system that consists of honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors for the fiscal year period.

The Board of Commissioners determines remuneration for the Board of Directors based on performance achievement and the Company's financial capability by considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, determination of remuneration also takes into account study and survey results from independent consultant, as well as business scale and type of mining service industry as a remuneration benchmark.

Remuneration structure of the Company's Board of Directors is as follows:

- Salary/Honorarium;
- Allowance;
- Facilities; and
- Tantiem/Performance Incentives

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 28 ayat 4 disebutkan bahwa “Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.”

Berdasarkan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) Indonesia tahun 2006 dan diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan. Piagam Komite Manajemen Risiko mengatur mengenai peran dan tanggung jawab serta struktur keanggotaan Komite. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota Dewan Komisaris, dan bilamana perlu dapat menunjuk pelaku profesi dari luar perusahaan.

Article 28(4) of the Financial Services Authority Regulation Number 33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states that, “In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obligated to form an Audit Committee and may form other committees.”

Based on such provision, the Board of Commissioners has established a Risk Management Committee that is responsible to the Board of Commissioners in reviewing the risk management system that has been formulated by the Board of Directors.

The Risk Management Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to review the risk management system that has been developed by the Board of Directors, and assessing the risk tolerance taken by the Company.

The Company has established the Risk Management Committee based on Indonesia's Good Corporate Governance Guide in 2006. The Committee is regulated by the Charter of the Risk Management Committee. The Charter regulates the roles, responsibilities and composition of the Committee. Membership of the Risk Management Committee is comprised of a member of the Board of Commissioners, and, if required, professional members from outside the Company.



Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) Indonesia tahun 2006

The Company established a Risk Management Committee based on the Indonesian Good Corporate Governance (GCG) General Guidelines 2006.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2022 terdiri atas:



Ketua - Chair

Nalinkant Amratlal Rathod

yang juga menjabat Presiden Komisaris Perusahaan.
who is also the President Commissioner of the Company.

Anggota - Member

Suadi Atma

yang juga menjabat Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
who is also the Vice President Commissioner
(Independent Commissioner).

Risk Management Committee Membership

As of the end of 2022, the membership of the Risk Management Committee is comprised of:

Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris

Performance Assessment Of Supporting Committees Of Board Of Commissioners

Komite-komite penunjang Dewan Komisaris secara periodik melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja komite-komite penunjang Dewan Komisaris dilakukan dengan metode assessment oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun buku. Perusahaan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite penunjang Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Informasi struktur tata kelola Darma Henwa diungkapkan secara lebih komprehensif dalam Laporan Tahunan 2022 yang dapat diakses pada website perusahaan (www.ptdh.co.id)

Supporting committees of the Board of Commissioners periodically report the implementation of their duties to the Board of Commissioners. The performance of supporting committees of the Board of Commissioners is evaluated through assessment by the Board of Commissioners at the end of the fiscal year. The implementation of duties and responsibilities of the committees is reported in the Company's Annual Report.

Information regarding the governance of Darma Henwa is provided more comprehensively in the 2022 Annual Report that can be accessed on the company's website (www.ptdh.co.id).

Manajemen Risiko

Risk Management (POJK51 – E.3)

Untuk menjamin kelangsungan bisnisnya, Darma Henwa menerapkan manajemen risiko dalam semua sistem dan proses bisnis penting Perseroan. Sehingga sebelum terjadi peristiwa yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan

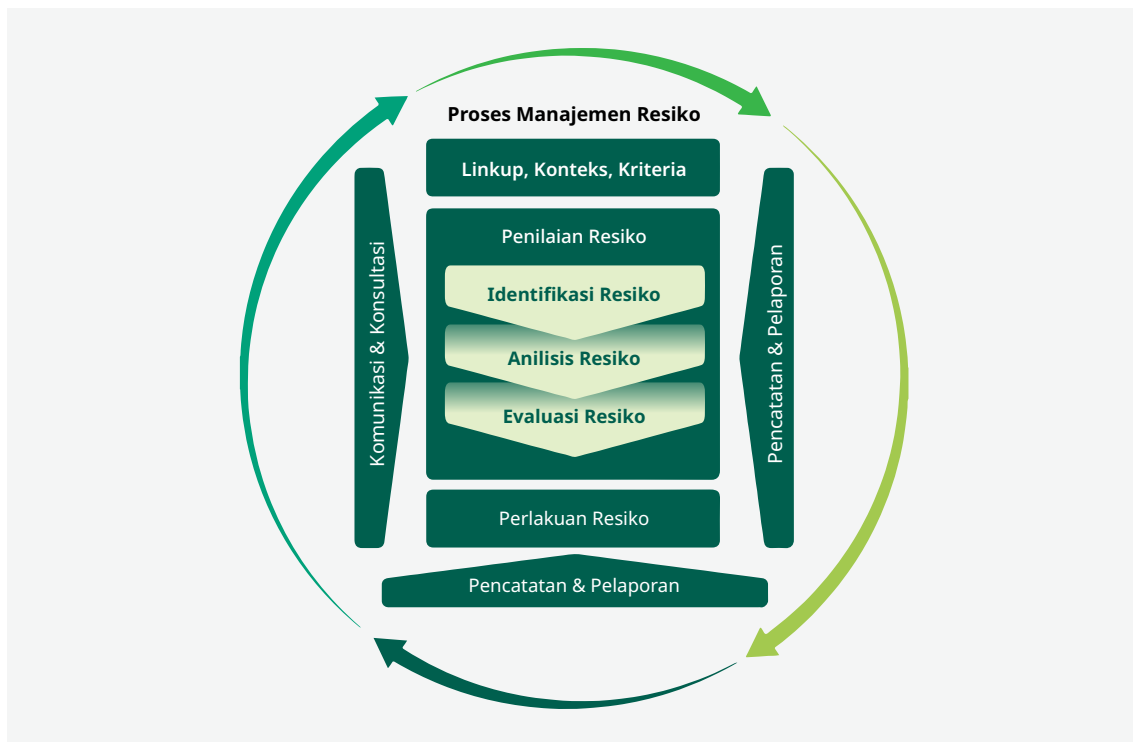
To ensure business continuity, Darma Henwa applies risk management in all critical business systems and processes Company. So that before events that can affect the achievement of objectives occur, the Company can identify

terjadi, Perseroan dapat mengidentifikasi risiko dan mengelolanya secara konsisten dan dengan pendekatan holistik. Tingkat pengendalian risiko diseimbangkan dengan dorongan yang berkelanjutan dari Perseroan dan inovasi, dengan tata kelola Perseroan yang baik yang terjamin melalui pengukuran dan pelaporan kinerja manajemen risiko secara teratur.

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan proses dan metodologi Manajemen Risiko di seluruh organisasi. Landasan proses didasarkan pada ISO 31000:2018 dan menggunakan diagram alur yang sama

risks and manage them consistently and with a holistic approach. The level of risk control is balanced with the Company's continuous drive and innovation, with good corporate governance which is ensured through the measurement and reporting of risk management performance on a regular basis.

The Company has developed and implemented Risk Management processes and methodologies throughout the organization. The process platform is based on ISO 31000:2018 and uses the same flowchart.



Perseroan melihat profil risiko kami memiliki tiga tingkatan atau level:

- Karyawan;
- Proyek; dan
- Korporasi.

Setiap item risiko dari semua bidang dan disiplin ilmu diidentifikasi melalui serangkaian lokakarya baik pada saat dimulainya proyek, atau pada berbagai daftar risiko.

The Company sees that our risk profile has three levels or levels:

- Employee;
- Projects; and
- Corporations.

Each risk item from all fields and disciplines is identified through a series of workshops either at project initiation, or on various risk registers.

Tahapan manajemen risiko antara lain:

- Menentukan Lingkup, Konteks, Kriteria
- Identifikasi Risiko
- Analisa Risiko
- Evaluasi Risiko

Setelah risiko dianalisa dan dievaluasi, Perseroan menentukan perlakuan risiko yang tepat. Perlakuan terhadap risiko harus sesuai dengan tingkat risiko yang dinilai dimana tingkatnya yakni penting, tinggi, sedang, dan rendah.

Jenis-jenis Risiko

Untuk menghadapi peluang yang tidak pasti, Perseroan selalu berupaya melakukan manajemen risiko yang efektif. Berikut gambaran umum risiko utama Perseroan yang teridentifikasi beserta upaya pengelolaan yang dilakukan pada tahun 2022:

Risiko Operasional

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa pertambangan dengan jumlah peralatan dan penunjang produksi yang sangat banyak, Perseroan sangat rentan terhadap risiko yang timbul dari kegiatan operasional, antara lain:

a. Risiko Ketidaktersediaan Komponen Peralatan untuk Penggantian

Kerusakan peralatan akan terjadi pada proyek apa pun di lokasi kerja mana pun, tetapi kemungkinannya berkurang, dan efeknya diminimalkan jika Perseroan telah mempersiapkan diri dengan program pemeliharaan pencegahan yang tepat dan sistem pemecahan masalah yang efektif.

Satu-satunya masalah terpenting yang menyebabkan kerusakan peralatan adalah kurangnya perawatan yang tepat dengan memperpanjang program perawatan peralatan melampaui interval servis rutin. Mengganti suku cadang itu mahal, tetapi kegagalan komponen utama dapat memiliki efek domino karena harus mengganti suku cadang lain yang masih memiliki masa pakai.

The stages of risk management include:

- Define Scope, Context, Criteria
- Risk Identification
- Risk Analysis
- Risk Evaluation

After the risk is analyzed and evaluated, the Company determines the appropriate risk treatment. The treatment of risk must be in accordance with the assessed level of risk where the levels are important, high, moderate, and low.

Types of Risk

To face uncertain opportunities, the Company always strives to carry out effective risk management. The following is an overview of the Company's main identified risks and the management efforts undertaken in 2022:

Operational Risk

As a company engaged in mining services with a large number of production equipment and support, the Company is very vulnerable to risks arising from operational activities, including:

a. Risk of Unavailability of Equipment Components for Replacement

Equipment breakdown will occur on any project at any job site, but the probability is reduced, and the effect is minimized if the Company has prepared itself with a proper preventive maintenance program and an effective troubleshooting system.

The single most important problem causing equipment breakdown is the lack of proper maintenance by extending the equipment maintenance program beyond regular service intervals. Replacing parts is expensive, but a major component failure can have the domino effect of having to replace another part that still has lifetime.

b. Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi

Risiko tidak tercapainya target produksi dapat muncul ketika terjadi kekurangan alat berat yang digunakan sehingga mengganggu proses produksi untuk dapat berjalan optimal seperti biasa.

b. Risiko Sumber Daya Manusia

Menjadi lebih sulit untuk menemukan pekerja yang berpengalaman dan terampil serta industri pertambangan dihadapkan dengan meningkatnya persaingan untuk mendapatkan pekerja berbakat dengan sektor lain dan pasar tenaga kerja yang tidak efisien yang berasal dari hambatan mobilitas pekerja.

Kekurangan keterampilan ini akan terus menyebabkan peningkatan biaya tenaga kerja, karena perlombaan untuk mendapatkan pekerja berbakat terus berlanjut. Hal ini akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan, yang selanjutnya akan menurunkan pendapatan dan meningkatkan biaya operasional akibat produksi yang tidak efisien.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung pada kondisi perekonomian yang berdampak langsung pada kegiatan usaha Perseroan. Risiko yang mungkin timbul dari risiko keuangan adalah:

a. Risiko Likuiditas

Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan kontrol dan mitigasi risiko likuiditas yang tepat yang mencakup pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan.

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Sebagai Perseroan yang menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang asing) dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan hutang, Perseroan rentan terhadap risiko yang timbul dari volatilitas nilai tukar mata uang nonfungsional.

b. Risk of not achieving production targets

The risk of not achieving production targets can arise when there is a shortage of heavy equipment used so that it interferes with the production process so that it can run optimally as usual.

c. Human Resources Risk

It is becoming more difficult to find experienced and skilled workers and the mining industry is faced with increasing competition for talent from other sectors and an inefficient labor market stemming from barriers to worker mobility.

This shortage of skills will continue to lead to increased labor costs, as the race for talent continues. This will affect the achievement of the Company's production, which in turn will reduce revenues and increase operational costs due to inefficient production.

Financial Risk

In running its business, the Company is very dependent on economic conditions which have a direct impact on the Company's business activities. The risks that may arise from financial risk are:

a. Liquidity Risk

The Board of Directors is fully responsible for determining the appropriate liquidity risk control and mitigation which includes the Company's short, medium and long term funding.

b. Currency Exchange Rate Risk

As a Company that uses the United States Dollar (foreign currency) currency in the management of revenues, expenses, receivables and payables, the Company is vulnerable to risks arising from the volatility of non-functional currency exchange rates.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terkena dampak risiko suku bunga terdiri dari kas dan pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan merupakan akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajiban instrumen keuangannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lainnya.

Risiko Eksternal**a. Risiko Pandemi Covid-19**

Wabah Covid-19 muncul di penghujung tahun 2019 dan menjadi pandemi. Risiko ini melanda seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Perseroan perlu mengantisipasi gaya hidup dan pola kerja agar kegiatan usaha Perseroan dapat terus bertahan dan berjalan dengan aman.

b. Risiko Paparan Tinggi terhadap Industri Batubara

Perseroan menghadapi persaingan bisnis dengan Perseroan sejenis, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta di sisi lain juga terlalu menyandarkan diri kepada dunia batubara. Terkait hal itu reputasi Perseroan terancam jika Perseroan gagal menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian proyeknya. Masalah ini juga kemungkinan besar akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kesepakatan baru, sehingga mempengaruhi angka pendapatan Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

c. Risiko Lingkungan Hidup

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang berdampak pada kualitas lingkungan di sekitar area penambangan.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that future cash flows or the fair value of the Company's financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist of cash and bank loans and long-term loans.

d. Credit Risk

The credit risk faced by the Company is the result of the failure of one party to fulfill its financial instrument obligations which results in losses for the other party.

External Risk**a. Covid-19 Pandemic Risk**

The Covid-19 outbreak appeared at the end of 2019 and became a pandemic. This risk affects all aspects of life, including the business world. The Company needs to anticipate lifestyle and work patterns so that the Company's business activities can continue to survive and run safely.

b. High Exposure Risk to Coal Industry

The Company faces business competition with similar companies, both domestically and abroad. On the other hand, it also relies too much on the world of coal. In this regard, the Company's reputation is threatened if the Company fails to run its business effectively and efficiently and maintain the quality and timeliness of project completion. This problem is also likely to reduce the Company's ability to obtain new agreements, thereby affecting the Company's revenue figures in the following years.

c. Environmental Risk

The Company conducts open pit mining which has an impact on the quality of the environment around the mining area. Thus,

Dengan demikian, Perseroan berpotensi menghadapi tuntutan-tuntutan ganti rugi akibat kerusakan lingkungan. Jika Perseroan tidak memenuhi hal tersebut, maka Perseroan akan menghadapi risiko penutupan tambang dan kerusakan reputasi.

d. Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi memiliki kontribusi besar terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengikuti perkembangan teknologi pada akhirnya dapat menyebabkan kenaikan biaya produksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi daya saing Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru.

Mitigasi Risiko

Dalam rangka membangun sistem pengendalian internal yang lebih baik dan kuat sejalan dengan visi dan misi, kebijakan bisnis, ukuran dan kompleksitas Perseroan, maka Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala. Berdasarkan evaluasi pada tahun 2022, Perseroan memandang bahwa sistem manajemen risiko yang ada telah diterapkan secara efektif dan tepat, serta langkah-langkah antisipatif yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya terhadap kondisi internal dan eksternal. Dalam melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian risiko, Perseroan mengacu pada beberapa prinsip utama, yaitu:

Risiko Operasional

Untuk mencapai produktivitas, Perseroan melakukan mitigasi sebagai berikut:

- Menerapkan strategi efektif menggunakan peralatan yang hemat biaya.
- Evaluasi biaya optimal dilakukan dengan memangkas biaya yang tidak efisien untuk memenuhi target biaya perawatan.
- Melakukan monitoring conditioning terkait komponen utama.
- Melaksanakan rapat operasional mingguan dan rapat harian secara rutin.

the Company has the potential to face claims for compensation due to environmental damage. If the Company does not comply with this, the Company will face the risk of mine closure and reputational damage.

d. Technology Development Risk

Technological developments have a major contribution to the efficiency and productivity of the Company. The Company's inability to keep up with technological developments may eventually lead to an increase in production costs which in turn will affect the Company's competitiveness in obtaining new contracts.

Risk Mitigation

In order to build a better and stronger internal control system in line with the vision and mission, business policies, size and complexity of the Company, the Company evaluates the effectiveness of the risk management system on a regular basis. Based on the evaluation in 2022, the Company views that the existing risk management system has been implemented effectively and appropriately, as well as anticipatory measures taken in accordance with its capabilities for internal and external conditions. In evaluating the risk control system, the Company refers to several main principles, namely:

Operational Risk

To achieve productivity, the Company undertakes the following mitigations:

- Implement effective strategies using cost-effective equipment.
- Optimal cost evaluation is done by cutting inefficient costs to meet maintenance cost targets.
- Monitoring conditioning related to the main components.
- Conduct weekly and daily meetings on a regular basis.

- e. Mengoptimalkan barang/suku cadang yang ada dan menentukan tingkat toleransi kerusakan.
- f. Pendirian bengkel terpadu di Balikpapan untuk mendukung kegiatan pemeliharaan dan perbaikan peralatan produksi di seluruh lokasi Perseroan

Risiko Keuangan

a. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dilakukan dengan memantau dan menjaga kecukupan kas dan setara kas, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, aset dan liabilitas keuangan, yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menilai kondisi pasar keuangan untuk mencari sumber pendanaan dari lembaga keuangan dan pemangku kepentingan Perseroan untuk mendukung operasinya.

b. Risiko Kredit

Dimitigasi dengan melakukan negosiasi ulang dengan kreditur dan pemasok utama, agar dapat menjadwalkan ulang kredit dan syarat pembayaran, terkait dengan situasi yang dihadapi Perseroan dan kondisi industri.

Risiko External

1. Risiko Pandemi Covid-19

Mitigasi telah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membentuk Gugus Tugas Covid-19
- b. Menyusun prosedur pencegahan dan penanganan Covid-19 di seluruh wilayah kerja:
- c. Menerapkan protokol Work from Home (WFH) untuk karyawan non operasional
- d. Protokol Pencegahan Virus Corona (Covid-19) sebagai pedoman WFO
- e. Protokol Kerja di Kantor Pusat Jakarta & Balikpapan selama Pandemi Covid-19 merujuk PSBB dan PPKM Peralihan Pemerintah.

- e. Optimizing existing goods/spare parts and determining the level of damage tolerance.
- f. Establishment of an integrated workshop in Balikpapan to support maintenance and repair of production equipment at all locations of the Company.

Financial Risk

a. Liquidity Risk

Liquidity risk is carried out by monitoring and maintaining the adequacy of cash and cash equivalents, including the maturity profile of loan assets and financial liabilities, which are estimated to be sufficient to fund the Company's operational activities. The Company also assesses financial market conditions to seek funding sources from financial institutions and the Company's stakeholders to support its operations.

b. Credit Risk

Mitigated by renegotiating with creditors and major suppliers, in order to reschedule credit and payment terms, related to the situation faced by the Company and industry conditions.

External Risk

1. Risk of Covid-19 Pandemic

Mitigation has been carried out with the following steps:

- a. Forming a Covid-19 Task Force
- b. Develop procedures for preventing and handling Covid-19 in all work areas:
- c. Implementing the Work from Home (WFH) protocol for non-operational employees
- d. Corona Virus Prevention Protocol (Covid-19) as WHO guidelines
- e. The Work Protocol at the Jakarta & Balikpapan Headquarters during the Covid-19 Pandemic refers to the PSBB and the Transitional Government PPKM.

- f. Menyediakan fasilitas untuk mencegah penularan dan peningkatan kebersihan pekerja dan tempat kerja.
 - g. Memantau perkembangan status harian di masing-masing Kantor Pusat dan area lokasi proyek.
 - h. Menambah tenaga medis tambahan dalam penanganan pencegahan Covid-19 di lokasi proyek.
 - i. Melakukan Swab Test (PCR dan Antigen) bagi pegawai, sebagai tindak lanjut dari test sebelumnya
 - j. Menyusun kerjasama rujukan (referral) penanganan kejadian Covid-19 di masing-masing wilayah kerja.
 - k. Vaksinasi Wajib 2 suntikan dan booster yang diberikan oleh Perseroan kepada seluruh karyawan. Dan vaksinasi gratis dari Perseroan untuk tanggungan karyawan.
2. Risiko eksposur yang tinggi pada Industri Batubara, mitigasinya adalah sebagai berikut:
- a. Diversifikasi bisnis melalui Divisi Business Development yang menangani proyek-proyek selain batubara.
 - b. Selain itu, untuk menjaga reputasi Perseroan, dilakukan pekerjaan profesional yang efektif dan efisien, serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu di semua area kerja.
 - c. Program jaminan dan dampak agnostik mineral yang terus memantau dan mendukung peningkatan kondisi.
 - d. Membatasi Kontrak Penambangan Batubara hanya pada kapasitas alat sekarang.
 - e. Meningkatkan cakupan layanan dengan integrasi lintas rantai nilai (value chain), dan mengembangkan kemampuan yang diperlukan.
3. Risiko Lingkungan Hidup
- Untuk mengatasi risiko lingkungan dari penambangan terbuka, Perseroan
- f. Provide facilities to prevent transmission and improve worker and workplace hygiene.
 - g. Monitor daily status progress in each Head Office and project location area.
 - h. Adding additional medical personnel in handling Covid-19 prevention at the project site.
 - i. Conducting Swab Tests (PCR and Antigen) for employees, as a follow-up to the previous test
 - j. Arranging referral cooperation (referral) handling of Covid-19 events in each work area.
 - k. Mandatory Vaccination 2 injections and a booster given by the Company to all employees. And free vaccinations from the Company for dependents of employees.
2. High exposure risk in the Coal Industry, the mitigation is as follows:
- a. Business diversification by establishing a Business Development Division which handles projects other than coal.
 - b. In addition, to maintain the Company's reputation, effective and efficient professional work is carried out, as well as maintaining quality and timely completion in all work areas.
 - c. Mineral agnostic assurance and impact program that continuously monitors and supports condition improvement.
 - d. Limiting Coal Mining Contracts to current equipment capacity only.
 - e. Increase service coverage with cross value chain integration, and develop the necessary capabilities.
3. Environmental Risk
- To overcome environmental risks from open pit mining, the Company undertakes

melakukan mitigasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemantauan dan pengawasan yang terukur, serta melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk bersama-sama mengendalikan lingkungan sekitar.

Langkah-langkah mitigasi diterapkan untuk menghindari, menghilangkan, mengurangi, mengendalikan atau mengkompensasi dampak negatif dan memperbaiki sistem yang terkena dampak. Langkah-langkah tersebut harus dipertimbangkan dan diuraikan dalam penilaian dampak lingkungan dan sosial yang dilakukan sebelum kegiatan utama seperti ekstraksi sumber daya.

Mitigasi dampak lingkungan negatif dalam satu sistem (misalnya air atau tanah) dapat mempengaruhi sistem lain seperti kesejahteraan masyarakat lokal dan keanekaragaman hayati secara positif atau negatif. Berbagai solusi rekayasa teknologi telah diterapkan untuk mengolah air yang terkontaminasi (misalnya, lahan basah buatan, penghalang reaktif yang mengolah air tanah, instalasi pengolahan air limbah konvensional).

4. Risiko Perkembangan Teknologi

Untuk mendukung efektifitas kerja alat produksi, metode FMS (Fleet Management System) yang digunakan Perseroan adalah Dispatch. Ini adalah sistem untuk memantau dan mengontrol kinerja peralatan produksi dan pendukung serta kinerja operatornya. Dengan sistem ini, Perseroan dapat meminimalkan risiko yang terkait dengan investasi kendaraan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengoptimalkan biaya transportasi dan operator. Berbagai program manajemen risiko di tahun 2022 telah membantu Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko sejak awal kegiatan. Dalam proses pengambilan keputusan, risiko juga telah dimasukkan sebagai salah satu alat pengendalian yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

mitigation in accordance with applicable laws and regulations, measurable monitoring and supervision, and approaches the community to jointly control the surrounding environment.

Mitigation measures are implemented to avoid, eliminate, reduce, control or compensate for negative impacts and improve the affected systems. Such measures should be considered and outlined in the environmental and social impact assessment carried out prior to major activities such as resource extraction.

Mitigation of negative environmental impacts in one system (eg water or soil) can positively or negatively affect other systems such as local community welfare and biodiversity. Various engineering solutions have been applied to treat contaminated water (eg, artificial wetlands, reactive barriers treating groundwater, conventional wastewater treatment plants).

4. Technology Development Risk

To support the effectiveness of the production equipment, the FMS (Fleet Management System) method used by the Company is Dispatch. It is a system for monitoring and controlling the performance of production and support equipment and the performance of their operators. With this system, the Company is able to minimize the risks associated with vehicle investment, increase efficiency and productivity, and optimize transportation and operator costs. Various risk management programs in 2022 have helped the Company to identify and anticipate risks since the beginning of activities. In the decision-making process, risk has also been included as a control tool that can affect the final result.

Kajian atas Efektivitas Sistem

Ukuran terakhir dari efektivitas sistem manajemen risiko adalah kinerja keuangan organisasi yang menggunakan sistem tersebut. Namun, jelas tidak memuaskan jika hanya mengandalkan hal ini saja.

Penting untuk mengukur efektivitas mitigasi/kontrol yang ada sebagai panduan lebih lanjut untuk risiko yang memerlukan fokus manajemen. Kuncinya adalah memastikan bahwa ada pengendalian/mitigasi yang efektif dari segi biaya yang memadai dengan memperhatikan signifikansi risiko.

Metode yang akan digunakan untuk memeriksa efektivitas sistem:

- Pengawasan dan audit rutin oleh penyelia tingkat kelompok yang bertanggung jawab atas sistem,
- Audit terjadwal di bawah skema seluruh grup yang dikelola oleh auditor internal,
- Audit berkala oleh ahli manajemen risiko eksternal yang ditentukan oleh Perseroan,
- Survei dengan peserta dari pengawas/manajer

Review of System Effectiveness

The final measure of the effectiveness of a risk management system is the financial performance of the organizations that use the system. However, it was clearly unsatisfactory just relying on this alone.

It is important to measure the effectiveness of existing mitigation/controls as further guidance for risks that require management focus. The key is to ensure that there is adequate cost-effective control/mitigation taking into account the significance of the risk.

Methods to be used to check system effectiveness:

- Regular supervision and audit by group level supervisor in charge of the system,
- Scheduled audits under a whole group scheme managed by internal auditors,
- Periodic audits by external risk management experts determined by the Company,
- Survey with participants from supervisors/managers

Komunikasi Masalah Penting Communication Of Critical Concerns (2-16)

Darma Henwa memelihara komunikasi terbuka dalam Perusahaan terkait respon terhadap masalah penting yaitu membahas tentang dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan yang dikemukakan melalui mekanisme pengaduan dan proses lainnya.

Kami telah mempunyai beberapa mekanisme komunikasi ini terutama melalui Board Meeting berupa Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Darma Henwa nurtured open communication to respond critical concerns with regard to the Company's potential and actual negative impact on stakeholders which raised through whistleblowing system or other platforms.

We have our own communication channel particularly through Board of Meeting such as Board of Directors, Board of Commissioners, and Joint Meeting between Board of Directors and Board of Commissioners.

Interaksi Dengan Pemangku Kepentingan

Interaction with Stakeholders (2-29) (POJK51-E.4)

Pemangku Kepentingan adalah individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan Perusahaan dalam memberikan hasil yang diinginkan dan mempertahankan keberlanjutan Perusahaan. Terdapat delapan kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan, antara lain pelanggan, pemerintah, investor, karyawan perusahaan dan unit bisnis serta serikat pekerja, lembaga swadaya masyarakat (LSM), rantai pasokan, asosiasi dan masyarakat sekitar operasional perusahaan. Interaksi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan terjalin sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak.

Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak untuk mengidentifikasi prioritas utama dalam operasional perusahaan demi terciptanya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

Stakeholders are individuals or groups which have an interest in the success of the Company to bring desired outcomes and ensure corporate sustainability. There are eight main stakeholder groups in general that are directly affected by the Company's sustainability, which are customers, the government, investors, employees and trade unions, civil society organizations, supply chain, associations, and communities surrounding the business operations. Interactions between the Company and its stakeholders are conducted in accordance with the principles of fairness and proportionality based on the applicable regulations for each party.

The Company constantly approaches and holds discussions with each stakeholder. Doing this is aimed at understanding the perspective of each stakeholder to identify priorities in business operations, which will contribute towards the achievement of harmonic relationships between the Company and stakeholders.



Sesuai dengan Standar AA1000 SES (2015), Perusahaan melakukan pemantauan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingannya - yaitu individu atau kelompok dengan atribut sebagai berikut:

In accordance with Standard AA1000 SES (2015), the Company has conducted monitoring to identify its stakeholders – which are individuals or groups with the following attributes:

kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung saling memiliki ketergantungan pada aktivitas, produk atau layanan dengan Darma Henwa



Responsibility

a group or individual who is directly or indirectly dependent on an activity, product or service with Darma Henwa.

kelompok atau individu yang menjadi perhatian khusus dari Darma Henwa sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu;



Tension

groups or individuals that are of particular concern to Darma Henwa connection with specific financial, economic, social or environmental issues;

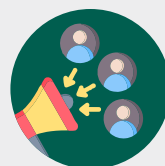
kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung saling memiliki ketergantungan pada aktivitas, produk atau layanan dengan Darma Henwa



Dependency

a group or individual who is directly or indirectly dependent on an activity, product or service with Darma Henwa.

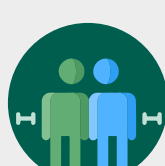
kelompok dan individu yang memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan strategis atau operasional stakeholder Darma Henwa;



Influence

groups and individuals have influence on strategic decision making or operational stakeholders Dharma Henwa

kelompok dan individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi sebaliknya



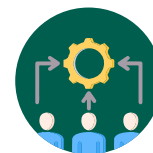
Proximity

groups and individuals who have different views can lead to a new understanding of the situation and identification of opportunities for action that might not have happened otherwise

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pemangku kepentingan bagi Perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Based on the analysis that has been conducted, the Company's stakeholders may be identified as such:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification Attributes
Asosiasi - Association	Tension, Influence, Proximity
Investor - Investors	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Karyawan - Employee	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Proximity
Klien - Client	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
LSM - NGO	Tension, Influence, Diverse Perspective
Masyarakat sekitar operasional Perusahaan - Public	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity
Pemerintah - Government	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity
Rantai Pasokan (subkontraktor/ vendor) - Supply Chain	Dependency, Responsibility, Tension, Proximity



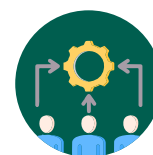
Pada saat pemangku kepentingan telah diidentifikasi, Darma Henwa selanjutnya melakukan pemetaan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan peringkat kepada pemangku kepentingan yang paling relevan serta isu material apa yang dianggap penting dan sejalan dengan strategi Perusahaan.

When the stakeholders have been identified, Darma Henwa conducted a mapping of each stakeholder to rank them on the basis of which stakeholder is the most relevant, as well as ranking the material issues which are deemed to be the most important in line with the Company's strategy.

Hasil pemetaan masing-masing pemangku kepentingan disajikan pada tabel berikut:

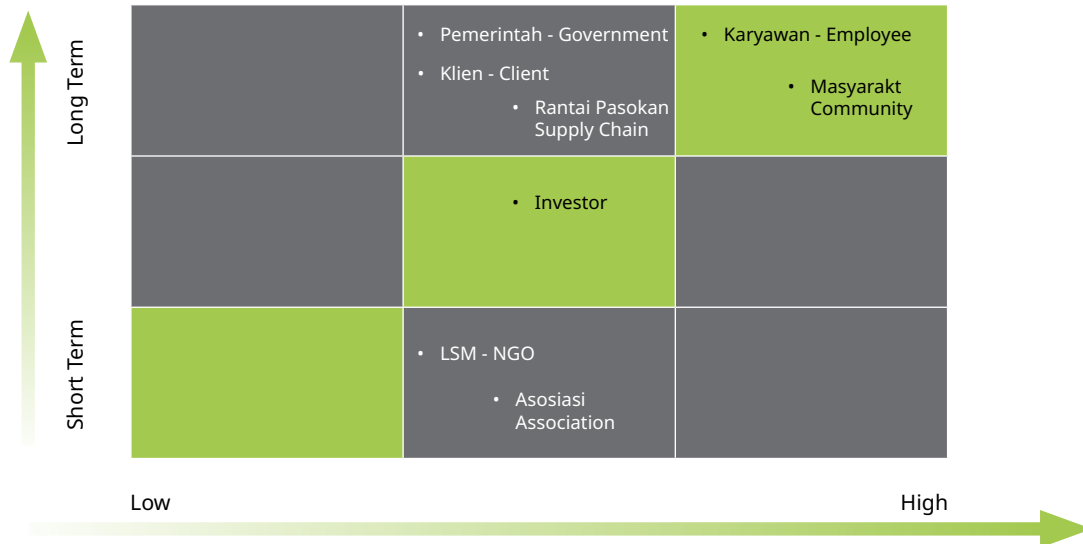
Result of Mapping of each stakeholder is provided in the following table

Pemangku Kepentingan Shareholder	Kriteria Pemangku Kepentingan - Stakeholder Criteria				
	Keahlian - Expertise		Nilai - Value		
	Kontribusi Contribution	Legitimasi Legitimacy	Kesediaan untuk terlibat Willingness to engage	Pengaruh Influence	Perlunya keterlibatan Necessity of involvement
Asosiasi - Association	Sedang - Mid	Tinggi - High	Rendah - Low	Rendah - Low	Rendah - Low
Investor - Investors	Rendah - Low	Sedang - Mid	Sedang - Mid	Sedang - Mid	Sedang - Mid
Karyawan - Employee	Tinggi - High	Tinggi - High	Tinggi - High	Tinggi - High	Tinggi - High
Klien - Client	Tinggi - High	Sedang - Mid	Sedang - Mid	Tinggi - High	Sedang - Mid
LSM - NGO	Sedang - Mid	Sedang - Mid	Rendah - Low	Sedang - Mid	Sedang - Mid
Masyarakat sekitar operasional Perusahaan - Public	Sedang - Mid	Tinggi - High	Sedang - Mid	Sedang - Mid	Tinggi - High
Pemerintah - Government	Tinggi - High	Sedang - Mid	Sedang - Mid	Tinggi - High	Tinggi - High
Rantai Pasokan (subkontraktor/ vendor) - Supply Chain	Sedang - Mid	Tinggi - High	Tinggi - High	Sedang - Mid	Sedang - Mid



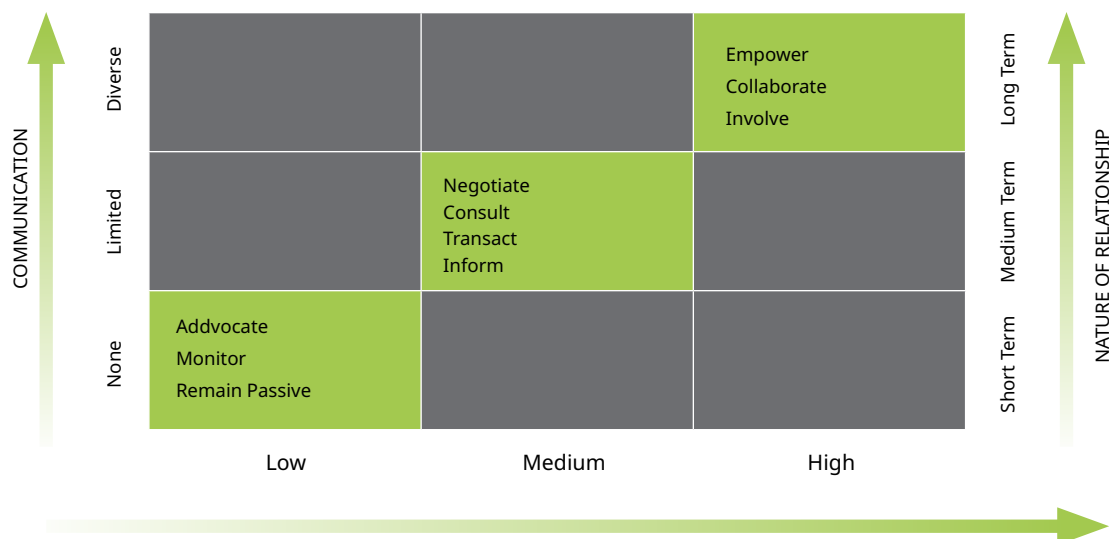
Selanjutnya hasil pemetaan akan disusun menjadi prioritas sebagai dasar proses implementasi pelibatan pemangku kepentingan

Furthermore, the results of the mapping will be compiled into priorities as the basis for the implementation process of stakeholder involvement.



Secara umum, dalam pelibatan pemangku kepentingan, kami menggunakan beberapa pendekatan yang ditentukan dari kategori pemangku kepentingan, isu/ masalah yang dianggap penting dan tujuan pelibatan pemangku kepentingan tersebut. Metode yang paling cocok akan dipilih demi memenuhi kebutuhan, ekspektasi dan kapasitas para pemangku kepentingan terkait

In general, when engaging with stakeholders, we utilized several approaches. The approach that was used depended on the category of stakeholder, what issues/ problems the stakeholder felt was most important and the objectives of the stakeholder. The most appropriate method that was chosen was the approach that could fulfil the needs, expectations and capacity of the stakeholders.

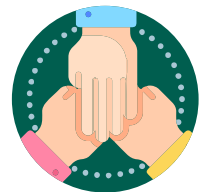


Tingkat kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, akan dipantau berdasarkan persepsi saat ini dan hasil yang diharapkan oleh pemangku kepentingan terhadap perencanaan, aktivitas dan kinerja pelibatan pemangku kepentingan yang telah kami lakukan. Secara umum Kami pun melakukan survei secara periodik kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan feedback terkait efektivitas pelibatan dengan mereka. Selain itu, untuk beberapa pelibatan yang lebih spesifik, Kami juga menggunakan indikator yang berbeda demi mengukur kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan, tergantung dari hasil yang diharapkan oleh mereka dan akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus

The rate of success for the stakeholder engagement that we have conducted will be assessed based on the current perceptions and the desired results of the stakeholders relating to planning, activity and the performance of the stakeholder engagement. In general, we have conducted a survey periodically for the stakeholders to provide their feedback on the effectiveness of the stakeholder engagement process. Furthermore, for specific engagements, we have also utilized different indicators to measure the success of the stakeholder engagement, based on their desired results. The results of this assessment will be determined on a case-by-case basis.

Hasil pelibatan pemangku kepentingan yang kami lakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The results of the stakeholder engagement that we have conducted are presented in the following table:



Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
▼ Karyawan / Employee		
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety - Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen / Labor/Management Relations - Efluen dan Limbah / Effluent and Waste - Pelatihan dan Pendidikan Training and Education - Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance - Kepegawaian / Staffing Air / Water - Keanekaragaman dan Kesempatan Setara () Diversity and Equal Opportunity - Nondiskriminasi / Non-discrimination	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan (minimal dua kali setahun) Information Provision, Consultation, Negotiation, and Engagement (at least twice a year)	- Informasi di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui e-mail, intranet, website, sosial media, pesan instan. Information in corporations, bulletins in business units, communication via e-mail, intranet, website, social media, instant messages. - Survei keterikatan pegawai, yang meliputi , persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja, dll. Employee engagement survey, which includes culture, satisfaction, perception, understanding of work agreements, etc.

Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
▼ Masyarakat sekitar operasional perusahaan / Communities around company operations		
- Efluen dan Limbah / Effluent and Waste - Emisi / Emission - Masyarakat Lokal / Local Community - Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan (minimal satu kali setahun) Information Provision, Transaction, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration, and Empowerment (at least once a year)	- Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan masyarakat; laporan; website AMDAL socialization; regular meetings with the community; report; website - Penyelenggaraan CSR CSR Implementation - Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah Receive community input in the AMDAL process; participation in Development Planning Deliberations (Musrenbang) with the community and local government - Penentuan harga yang adil pada pembebasan lahan; negosiasi dalam peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal Fair pricing on land acquisition; negotiations on local business and employment opportunities - Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta dan evaluasi CSR dan pengembangan masyarakat Community involvement in planning, implementing, and monitoring and evaluating CSR and community development - erja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga
▼ Pemerintah Pusat/ Daerah / Central/Regional Government		
- Kinerja Ekonomi / Economic Performance - Energi / Energy	Pemberian Informasi dan Konsultasi (minimal satu kali setahun)	- Pemberian masukan kepada pemerintah untuk beragam kebijakan dan regulasi Providing input to the government for various policies and regulations - Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik Consultation with K/L and offices, public consultation

Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
- Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance - Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety - Masyarakat Lokal Local Community	Providing Information and Consulting (at least once a year)	- Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah Development Planning Deliberation (Musrenbang) with local government - Pembayaran pajak, PNBP dan kewajiban lainnya kepada Negara Payment of taxes, PNBP and other obligations to the State
▼ Klien / Client		
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety - Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance - Praktik Pengadaan / Procurement Practice - Kinerja Ekonomi / Economic Performance - Energi / Energy	Pemberian Informasi dan Konsultasi Provision of Information and Consultation	- Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan Making commercial contracts for the sale of products with assurance of product quality, sustainability - pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan supply and prompt delivery, made as needed - Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali Regular meetings with consumers and customer satisfaction surveys at least once a year
▼ Rantai Pasokan (subkontraktor/ vendor) / Supply Chain (subcontractor/vendor)		
- Praktik Pengadaan / Procurement Practice - Efluen dan Limbah / Effluent and Waste - Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety - Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education - Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun) Providing Information and Collaboration (at least once a year)	- Penyelenggaraan penawaran (tender) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen Organizing regular work contract tenders in an open and transparent manner; document - kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan a work contract that contains compliance with the law, including aspects of human rights, OSH, and the environment

Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
		Pelaksanaan proyek bersama: koordinasi rutin terkait pengamanan aset perusahaan Implementation of joint projects: routine coordination related to safeguarding company assets
▼ Investor / Investors		
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety - Kinerja Ekonomi / Economic Performance - Energi / Energy - Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Pemberian Informasi dan Pelibatan (minimal satu kali setahun) Providing Information and Involvement (at least once a year)	- Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan dan website) Regular publications (annual reports, quarterly financial reports and website) - Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS Multi-stakeholder forum, holding of GMS
▼ LSM/ NGO		
- Kinerja Ekonomi / Economic Performance - Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact - Praktik Pengadaan / Procurement Practice - Energi / Energy - Air / Water - Emisi / Emission	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun) Providing Information and Collaboration (at least once a year)	- Konsultasi publik; Public consultation; - Kerja sama penelitian sosial; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat; kerja sama sosialisasi dan penyaluran dana CSR Social research collaboration; cooperation in community assistance and empowerment; cooperation in socialization and distribution of CSR funds
▼ Asosiasi / Investors		
- Praktik Pengadaan / Procurement Practice - Energi / Energy - Air / Water - Efluen dan Limbah / Effluent and Waste - Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	Pemberian Informasi, Konsultasi (minimal satu kali setahun) Providing Information, Consulting (at least once a year)	- Pemberian masukan kepada pemerintah melalui Asosiasi Providing input to the government through the Association - Website, presentasi di berbagai seminar dan konferensi Website, presentation at various seminars and conferences - Konsultasi publik / Public consultation - Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan



05

Menumbuhkan Kinerja Ekonomi Demi Meningkatkan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Growing Economic Performance to Improve Community Development and Empowerment Performance

Kami terus mengelola dan memperbaiki kinerja ekonomi agar terus dapat menghadirkan dampak ekonomi positif bagi pemangku kepentingan. Pengelolaan ini Kami tunjukkan dengan mencegah adanya praktik-praktik korupsi sebagaimana di atur dalam Kode Etik dan Pakta Integritas Perusahaan. Kami bangga bahwa sepanjang tahun 2022, Kami berhasil mencetak produksi batu bara yang meningkat 6,25% dari tahun sebelumnya. Dengan peningkatan ini Kami dapat merealisasikan empat pilar program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yaitu Darma Cerdas, Darma Sehat, Darma Sosial, dan Darma Mandiri

We continue to manage and improve economic performance so that we can continue to deliver positive economic impacts for our stakeholders. We show this management by preventing corrupt practices as stipulated in the Code of Ethics and the Company's Integrity Pact. We are proud that throughout 2022, we managed to score a 6.25% increase in coal production from the previous year. With this increase, we can realize the four pillars of community development and empowerment programs, namely Darma Smart, Darma Sehat, Darma Sosial, and Darma Mandiri.



Manajemen Topik Material (3-3)

Dampak Topik Material

PT Darma Henwa beroperasi dilandaskan pada konsep triple bottom line yang mengharuskan Perusahaan untuk menyeimbangkan tiga elemen yaitu kelangsungan ekonomi jangka panjang, pemeliharaan lingkungan, dan kesejahteraan manusia. Kinerja ekonomi yang baik menjadi faktor vital bagi Perusahaan untuk terus dapat menghadirkan dampak ekonomi positif bagi pemangku kepentingan baik dari pembagian dividen, praktik pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal, perekrutan pekerja, serta investasi infrastruktur dan layanan untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan jangka panjang.

Mempertimbangkan besarnya dampak ekonomi pada aspek sosial dan lingkungan, Kami telah berkomitmen untuk mengawasi kinerja ekonomi dari praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme, dan praktik buruk lainnya.

Komitmen dan Kebijakan

Kami mendorong penerapan bisnis dan pengelolaan Perusahaan yang bersih tanpa penyuapan atau korupsi. Komitmen ini telah Kami kukuhkan dalam Kode Etik dan Pakta Integritas Perusahaan. Kode Etik/ Pedoman Perilaku menjadi panduan bagi insan Darma Henwa (Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Karyawan) dalam melaksanakan kegiatan bisnis dengan penuh integritas, profesional, mengutamakan keselamatan dan kepedulian terhadap lingkungan, dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2017, Kami juga menerbitkan Pakta Integritas yang berisikan tentang komitmen untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku, tidak melakukan korupsi, kolusi, nepotisme, serta menerima suap, dan tidak akan menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan.

Dalam hal melaksanakan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat,

Management of Material Topics

Material Topic Impact

PT Darma Henwa operates based on the concept of a triple bottom line which requires the Company to balance three elements, namely long-term economic viability, environmental care and human welfare. Good economic performance is a vital factor for the Company to continue to be able to bring positive economic impacts to stakeholders both from the distribution of dividends, the practice of procuring goods and services from local suppliers, recruiting workers, as well as investing in infrastructure and services for community welfare and long-term development.

Considering the magnitude of the economic impact on social and environmental aspects, we have committed to overseeing the economic performance of corruption, collusion, nepotism and other bad practices.

Commitment and Policy

We encourage the implementation of clean business and corporate management without bribery or corruption. We have confirmed this commitment in the Company's Code of Ethics and Integrity Pact. The Code of Ethics/ Code of Conduct serves as a guide for Darma Henwa personnel (Commissioners, Directors, Management and Employees) in carrying out business activities with full integrity, professionalism, prioritizing safety and concern for the environment, by complying with applicable laws and regulations. In 2017, we also issued an Integrity Pact which contained commitments to comply with applicable laws and regulations, not to engage in corruption, collusion, nepotism, and accept bribes, and not to abuse one's position for personal, family or group interests.

In terms of implementing Community Development and Empowerment programs, the

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang menegaskan bahwa “Perusahaan menjaga dan membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, salah satunya dengan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)”. Hal tersebut kemudian ditegaskan pula dalam salah satu pernyataan Misi Perusahaan, yakni: “Memberikan nilai maksimum ke seluruh stakeholders dan terus tumbuh secara berkesinambungan.”

Manajemen Dampak

Kami membentuk Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan. Lebih lanjut, Kami telah memiliki mekanisme Whistleblowing System (WBS) yang memungkinkan karyawan, manajemen, dan mitra bisnis untuk melaporkan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Peraturan Perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perusahaan, untuk disampaikan kepada pihak dalam Perusahaan yang dapat mengambil Tindakan atas pelanggaran tersebut.

Tim

Untuk mendukung pelaksanaan WBS, dibentuklah Tim Whistle Blowing System yang bertanggungjawab untuk menerima laporan pelanggaran, menindaklanjuti dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya serta mendokumentasikan dan melaporkannya kepada Direksi. Tim WBS terdiri atas perwakilan dari Divisi Internal Audit, Corporate Secretary, Legal, dan Human Resources atau paling tidak terdiri dari perwakilan dari Divisi Internal Audit dan Human Resources dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

Corporate Governance Guidelines emphasize that „The company maintains and fosters harmonious relationships with stakeholders, one of which is by implementing Corporate Social Responsibility (CSR)”. This was later emphasized in one of the Company’s Mission statements, namely: „To provide maximum value to all stakeholders and continue to grow sustainably.”

Management of Impact

We have established a Risk Management Committee which is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in reviewing the risk management system developed by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company. Furthermore, we have a Whistleblowing System (WBS) mechanism that allows employees, management, and business partners to report violations or disclosures of unlawful acts, unethical acts, violations of the Code of Conduct, Company Regulations, or acts other actions that can harm the Company or stakeholders, which are carried out by employees or the leadership of the Company, to be conveyed to parties within the Company who can take action on the violation.

Team

To support the implementation of the WBS, a Whistle Blowing System Team was formed which is responsible for receiving reports of violations, following up and monitoring follow-up actions for their settlement as well as documenting and reporting them to the Board of Directors. The WBS team consists of representatives from the Internal Audit, Corporate Secretary, Legal and Human Resources Divisions or at least consists of representatives from the Internal Audit and Human Resources Divisions and is appointed based on a Directors Decree.

Perkembangan Dan Fluktuasi Harga Batubara Development And Fluctuation Coal Price

Lima sektor kontributor utama yaitu industri pengolahan, perdagangan, pertanian, pertambangan, dan konstruksi kembali melanjutkan pertumbuhan positif dan mampu menopang ekonomi Indonesia. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), peranan kelima sektor usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia di tahun 2022 mencapai 65,68%. Untuk sektor pertambangan berhasil menyumbang nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar Rp 2.393,4 triliun.

Pada tahun 2022 produksi batubara dalam negeri tahun 2022 terealisasi sebesar 687 juta ton atau 103 persen dari target 663 juta ton. Pemanfaatan batubara domestik juga lebih baik dengan realisasi sebesar 206 juta ton atau 124,8 persen dari target 165,7 juta ton.

The five main contributing sectors, namely the manufacturing, agriculture, trade, construction and mining industries, resumed positive growth and were able to support the Indonesian economy. According to a report from the Central Statistics Agency (BPS), the role of these five business sectors in the Indonesian economy in 2022 reach 65.68%. For the mining sector, it managed to contribute a value of Gross Domestic Product (GDP) at Current Prices (ADHB) of IDR 2,393.4 trillion.

In 2022 domestic coal production will be realized at 687 million tons or 103 percent of the target of 663 million tons. Utilization of domestic coal is also better with the realization of 206 million tons or 124.8 percent of the target of 165.7 million tons.



Prospek ke depan juga memperhatikan perkembangan harga komoditas, baik energi maupun non-energi. Peningkatan harga komoditas pertambangan di 2022 diharapkan masih berlanjut di 2023, sehingga akan mendorong produktivitas sektor pertambangan, yang berdampak bagus untuk daerah yang berbasis tambang. Dengan kondisi tersebut, peluang Darma Henwa sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi untuk tetap tumbuh dan berkembang semakin terbuka lebar. Fundamental pasar batubara yang tetap solid karena didukung oleh ekonomi negara-negara berkembang, terutama di Asia, akan mendorong peningkatan produksi produsen batubara dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kebutuhan jasa pertambangan.

Sepanjang tahun 2022 harga batubara dunia melonjak hingga 137,60%. Harga komoditas emas hitam tercatat bergerak pada harga rata-rata US\$ 357,11/ton sepanjang 2022 dan sempat mencapai level tertinggi US\$ 457,80/ton pada September 2022. Tingginya harga batubara tentunya tidak terlepas dari pemulihan ekonomi dunia yang menyebabkan permintaan batubara meningkat. Permintaan batu bara dari China, India, Korea Selatan, dan Eropa sempat melonjak pada tahun 2022.

Ada beberapa alasan yang menjadi penyebab penggerak harga batubara pada tahun 2022. Pertama, terjadinya konflik geopolitik Rusia dan Ukraina yang mulai memanas pada pertengahan Februari 2022. Konflik kedua negara tersebut membuat pasokan gas di Eropa terganggu di tengah permintaan dari Benua Biru yang meningkat. Eropa bahkan sempat mengalami kenaikan besar-besaran dalam biaya energi. Lonjakan harga gas alam pun membuat sejumlah negeri di Eropa beralih ke batu bara yang harganya relatif lebih murah.

Kedua, perkembangan kebijakan China dalam mengendalikan penyebaran wabah Covid-19 turut menjadi pemicu penggerak harga batu bara. Hal ini karena China merupakan salah satu negara dengan konsumsi terbesar di dunia. Harga batubara juga sempat tertekan oleh kenaikan produksi batubara domestik China dalam rangka upaya memenuhi kebutuhan domestik

Future prospects have also taken into account the increase of commodity prices, for energy and non-energy. The rise of commodity prices in 2022 is hoped to continue into 2023 to increase productivity of the mining sector, which will provide a positive impact for mining areas. With such conditions, the opportunity for Darma Henwa as an integrated mining services provider can continue to grow and develop. The fundamental coal market that continues to be solid due to support from the economies of developing countries, especially in Asia, will increase production of coal products and will in turn increase demand for mining services.

Throughout 2022 world coal prices jumped by 137.60%. The price of the black gold commodity was recorded to move at an average price of US\$ 357.11/ton throughout 2022 and had reached its highest level of US\$ 457.80/ton in September 2022. The high price of coal is certainly inseparable from the recovery in the world economy which has caused demand for coal. increase. Demand for coal from China, India, South Korea and Europe had soared in 2022.

There are several reasons that drive coal prices in 2022. First, the geopolitical conflict between Russia and Ukraine which began to heat up in mid-February 2022. The conflict between the two countries disrupted gas supply in Europe amid increasing demand from the Blue Continent. Europe even experienced a massive increase in energy costs. The surge in natural gas prices has also forced a number of countries in Europe to switch to coal, which is relatively cheaper.

Second, developments in China's policies in controlling the spread of the Covid-19 outbreak have also contributed to driving coal prices. This is because China is one of the countries with the largest consumption in the world. Coal prices were also depressed by the increase in China's domestic coal production in an effort to meet the domestic needs of Panda Country. China even

Negeri Panda. China bahkan sempat berencana membangun lebih banyak pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dari batu bara dalam rangkaantisipasi terulangnya kembali krisis listrik di negara tersebut. Optimisme akan tingginya konsumsi batu hitam kembali meningkat ketika China menerapkan pelonggaran kebijakan Covid.

Adapun memasuki penghujung tahun 2022, harga batu bara cenderung meningkat salah satunya dipicu oleh gangguan pasokan setelah Australia mengalami La Nina. Fenomena tersebut telah membuat curah hujan meningkat dan membuat lahan menjadi lebih basah sehingga turut mengganggu proses penambangan batu bara di Australia.

had plans to build more coal-fired power plants (PLTU) in anticipation of a repeat of the electricity crisis in the country. Optimism about the high consumption of black stone increased again when China implemented the easing of Covid policies.

As for entering the end of 2022, coal prices tend to increase, one of which is triggered by supply disruptions after Australia experienced La Nina. This phenomenon has increased rainfall and made the land wetter, thus disrupting the coal mining process in Australia.

Produksi 2022 Production 2022

Selama tahun 2022, Kami berhasil mencapai produksi batu bara sebesar 17,03 juta ton atau mengalami kenaikan sebesar 6,25% dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang hanya sebesar 16,22 juta ton. Sementara itu, kinerja overburden removal Perusahaan mencapai 156,64 juta bcm atau meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 118,56 juta bcm. Penjabaran secara lengkap dapat dilihat melalui tabel di bawah (dalam juta ton)

During 2022, we managed to achieve coal production of 17.03 million tons, an increase of 6.25% compared to the previous year's production which was only 16.22 million tons. Meanwhile, the Company's overburden removal performance reached 156.64 million bcm, an increase from the previous year which was only 118.56 million bcm. A complete description can be seen in the table below (in million tonnes)

Kinerja - Performance	2022	2021	2020
Overburden removal (dalam juta - in million bcm)	156,64	118,56	111,60
Coal Mined (dalam juta metrik ton - in million metric tonnes)	17,033	16,22	16,58

Pemindahan lapisan penutup - Overburden removal (dalam juta bcm - in million bcm)	2022	2021	2020
Proyek PT Kaltim Prima Coal	76,16	61,07	76,72
Proyek PT Arutmin Indonesia	51,82	38,99	20,13
Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera	28,66	18,50	14,75

Batubara Ditambang - Coal Mined (dalam juta metrik ton - in million metric ton)	2022	2021	2020
Proyek PT Kaltim Prima Coal	7,55	5,86	8,70
Proyek PT Arutmin Indonesia	7,76	8,27	6,82
Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera	1,71	2,09	1,06



Berikut adalah klasifikasi aktivitas Perusahaan berdasarkan lokasi dan sektor yang dilayani:

The following is a classification of the Company's activities based on location and sectors served: (2-6)

Klien Client	Sektor Klien Client Sector	Nama Proyek Project Name	Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Lokasi Location
PT Kaltim Prima Coal	Pertambangan Mining	Proyek pertambangan batu bara di Bengalon, Kalimantan Timur Coal mining project in Bengalon, East Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	Kalimantan Timur East Kalimantan
		Proyek konstruksi jalan pengangkutan batu bara di Bengalon Utara, Kalimantan Timur Road construction project coal hauling in North Bengalon, East Kalimantan	Konstruksi jalan pengangkutan Road construction transport	Kalimantan Timur East Kalimantan
		Proyek pengoperasian pelabuhan batu bara di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur Coal port operation project in Lubuk Tutung, East Kalimantan	Jasa pengoperasian pelabuhan batu bara melalui anak usaha PT Dire Pratama Coal port operation services through a subsidiary, PT Dire Pratama	Kalimantan Timur East Kalimantan
PT Arutmin Indonesia	Pertambangan Mining	Proyek pertambangan batubara di Asam Asam dan perluasannya di Kalimantan Selatan Coal mining project in Asam Asam and its expansion in South Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	Kalimantan Selatan South Kalimantan
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Pertambangan Mining	Proyek pertambangan batu bara di Satui, Kalimantan Selatan Coal mining project in Satui, South Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	Kalimantan Selatan South Kalimantan
PT Batuta Chemical Industrial Park	Pertambangan Mining	Proyek pekerjaan pembukaan lahan Batuta Chemical Industrial Park di Bengalon, Kalimantan Timur. The Batuta Chemical Industrial Park land clearing work project in Bengalon, East Kalimantan	Jasa pembukaan lahan Land clearing services	Kalimantan Timur East Kalimantan
PT MNC Energi dan PT MNC Infrastruktur Utama	Pertambangan Mining	Proyek pertambangan di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan Mining project in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra	Penambangan batu bara Coal mining	Sumatra Selatan South Sumatra
PT Adiprotek Envirodunia	Pertambangan Mining	Proyek pengembangan infrastruktur, eksplorasi, dan penambangan tembaga dan emas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo Infrastructure development, exploration and copper and gold mining projects in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province	Pembangunan infrastruktur, eksplorasi, dan penambangan tembaga dan emas Infrastructure development, exploration and mining of copper and gold	Gorontalo

Nilai Ekonomi Bagi Para Pemangku Kepentingan

Economic Value to Stakeholders (201-1) (201-4) (POJK51-F.2)

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$ 406.82 juta yang terdiri atas jasa pertambangan, konstruksi jalan pengangkutan batubara, jasa pengoperasian pelabuhan batubara dan jasa pembukaan lahan. Pendapatan ini meningkat dari sebelumnya US\$ 322.74 juta pada tahun 2021. Tetapi di sisi lain, perusahaan mengalami rugi bersih sebesar US\$ 16.8 juta yang disebabkan karena adanya kenaikan biaya untuk bahan bakar, pemeliharaan dan sewa peralatan.

Sebagian dari pendapatan yang diperoleh didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan, di antaranya dalam bentuk pajak dan pemberdayaan masyarakat sekitar yang disajikan pada tabel berikut (dalam USD) (201-1)

Throughout 2021, the Company managed to record revenues of US\$ 406,82 million consisting of mining services, coal haul road construction, coal port operation services and land clearing services. This revenue increased from the previous US\$ 322.74 million in 2021. The company suffered a net loss of US\$ 16.8 million due to increased costs for fuel, maintenance and equipment rental due to increased costs for fuel, maintenance and equipment rental.

Part of the income earned is distributed to each stakeholder, including in the form of taxes and empowerment of the surrounding community, which is presented in the following table (in USD)



Keterangan - Description	2020	2021	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan - Economic Value Generated			
Pendapatan - Revenue	303,195,141	322,738,740	406,824,600
Penghasilan Bunga - Interest Income	527,082	185,840	322,035
Laba (rugi) Neto Selisih Kurs - Net Gain On Foreign Exchange	13,262,251	2,012,927	11,293,273
Lain-lain - Bersih - Others - Net	120,655	331,405	(744,063)
Total	317.105.129	320.580.248	417,695,845
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan - Economic Value Distributed			
Beban Usaha - Operating Expenses	266,446,736	244,597,527	356,495,920
Gaji dan upah - Salaries and wages	29,284,259	43,321,713	54,512,526
Pembayaran Beban Keuangan Payments of Finance Charges	10,265,188	10,743,197	13,239,801
Pengeluaran untuk Pemerintah Payments to Government	6,923,211	5,460,826	13,269,968
Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan - Payment of Community Development Program	54,820	81,026	50,662
Total	312.974.214	304.204.289	437,568,877
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	4.130.915	16.375.959	(19.873.032)

Dalam menjalankan aktivitas operasi, Kami senantiasa mengidentifikasi dan mengelola risiko sebagai upaya dalam pencegahan terhadap dampak negatif yang timbul akibat dari operasi bisnis. Selain itu, hingga akhir tahun 2022 Perusahaan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak, subsidi serta insentif lain. (201-4)

In carrying out operating activities, we always identify and manage risks as an effort to prevent negative impacts arising from business operations. In addition, according to our records throughout 2021 the company has never received financial assistance from the government in the form of tax breaks, subsidies and other incentives.

Memberdayakan Pemasok Lokal **Empowering Local Suppliers (204-1)**

PT Darma Henwa selalu ingin memastikan bahwa kehadiran Perusahaan mampu menstimulasi perekonomian masyarakat lokal di mana Perusahaan beroperasi. Sebagai upaya memberdayakan pemasok lokal, Kami berkomitmen untuk meningkatkan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) pada kegiatan pengadaan barang dan jasa. Hal ini Kami lakukan dengan harapan mampu mengembangkan industri lokal dalam menciptakan produk yang berkualitas, kompetitif dalam harga, dan kemampuan delivery sesuai jadwal.

Kami berupaya untuk memberikan kesempatan kepada pemasok lokal yang berkedudukan di wilayah sekitar lokasi operasi yakni di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

PT Darma Henwa always wants to ensure that the Company's presence is able to stimulate the economy of local communities where the Company operates. In an effort to empower local suppliers, we are committed to increasing the level of domestic content (TKDN) in the procurement of goods and services. We do this in the hope of developing local industries in creating quality products, competitive in price, and the ability to deliver on schedule.

We strive to provide opportunities for local suppliers who are domiciled in the area around our operational locations, namely in East Kalimantan and South Kalimantan.



Darma Henwa tercatat menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal sebesar USD 256,010,596 atau sebesar 86% dari total pembelian keseluruhan perusahaan.

Darma Henwa tercatat menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal sebesar USD 256,010,596 atau sebesar 86% dari total pembelian keseluruhan perusahaan.

Memberikan Produk Dan Layanan Terbaik Untuk Konsumen

Provide The Best Products And Services For Consumers

(POJK51-F.17) (POJK51-F.27) (POJK51-F.28) (POJK51-F.29)

Konsumen atau klien merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi PT Darma Henwa Tbk. Oleh karenanya, Kami berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi tanggung jawab terhadap klien. Dalam penyediaan produk dan jasa perusahaan, Kami memastikan memastikan agar seluruh produk dan jasa Darma Henwa telah dievaluasi keamanannya oleh *surveyor* independen. Evaluasi ini juga menjamin agar kualitas batu bara yang ditawarkan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh klien. Lebih lanjut, Kami menerapkan ISO 9001:2015 Manajemen Mutu kepada seluruh batu bara yang dijual sehingga Kami memastikan tidak ada dampak negatif dari produk yang ditawarkan. Informasi ini telah disampaikan secara transparan kepada klien. Selain itu, kami berkomitmen untuk menyediakan jasa yang berkualitas, setara dan adil bagi seluruh klien sehingga menyebabkan tidak adanya produk yang ditarik kembali. (POJK51-F.17) (POJK51-F.27) (POJK51-F.28) (POJK51-F.29)

Consumers or clients are one of the main stakeholders for PT Darma Henwa Tbk. Therefore, we make every effort to fulfill our responsibilities to clients. In providing company products and services, we ensure that all Darma Henwa products and services have been evaluated for safety by an independent surveyor. This evaluation also ensures that the quality of the coal offered is in accordance with the specifications required by the client. Furthermore, we apply ISO 9001:2015 Quality Management to all coal sold so that we ensure there is no negative impact from the products offered. This information has been conveyed transparently to the client. In addition, we are committed to providing quality, equal and fair services to all clients, resulting in no product being recalled.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey (POJK51-F.30)

Darma Henwa memandang kepuasan pelanggan atau klien sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu Kami senantiasa berupaya untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan melalui pelaksanaan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Pada tahun 2022, Darma Henwa melakukan survei kepada dua pelanggan terkait tiga aspek yaitu sosial kemasyarakatan, kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan hidup (K3L) dan pemenuhan terhadap mutu dan target produksi batubara. Hasil survei menunjukkan bahwa pada aspek sosial kemasyarakatan seluruh pelanggan (100%) merasa puas terhadap kinerja Darma Henwa

Darma Henwa views customer satisfaction as the key to developing the business in the future. Therefore, we always strive to maintain the level of customer satisfaction through the implementation of regular customer satisfaction surveys. In 2022, Darma Henwa conducted a survey to two customers related to three aspects, namely social, occupational health and safety and the environment (K3LH) and the fulfillment of coal quality and production targets. The survey results show that in the social and K3LH aspects, all customers (100%) are satisfied with Darma Henwa's performance regarding these aspects. Whereas in the K3L aspect there is a shortage

terkait aspek tersebut. Sedangkan pada aspek K3L terdapat kekurangan akibat terjadinya satu kejadian fatality di Proyek Bengalon. Hal ini tentu menjadi salah satu bahan evaluasi dan untuk perbaikan Kami ke depan. Kami senantiasa berkomitmen untuk menindaklanjuti hasil tersebut demi meningkatkan kepuasan pelanggan yang akan terus kami ukur secara berkala.

Pada aspek mutu dan target produksi batubara, terdapat satu pelanggan yang merasa tidak puas terhadap kinerja Darma Henwa. Hal ini tentu menjadi salah satu bahan evaluasi dan untuk perbaikan Kami ke depan. Kami senantiasa berkomitmen untuk menindaklanjuti hasil tersebut demi meningkatkan kepuasan pelanggan yang akan terus kami ukur secara berkala.

due to the occurrence of one fatality incident in the Bengalon Project. This is certainly one of the evaluation materials and for our future improvements. We are always committed to following up on these results in order to improve customer satisfaction which we will continue to measure regularly.

On the quality aspect and coal production target, there was one customer who was dissatisfied with Darma Henwa's performance. This has certainly become one of our evaluation and improvement materials in the future. We are always committed to follow up on these results to improve customer satisfaction which we will continue to measure regularly.

Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat **Community Development and Empowerment**

Kami menyadari bahwa tidak semua elemen masyarakat lokal memiliki kesempatan dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang tercipta, misalnya melalui perekrutan menjadi pekerja dan pemasok lokal. Untuk itu, Kami perlu melakukan tindakan lain dan investasi tambahan untuk membantu anggota masyarakat lokal yang tadinya tidak berdaya menjadi berdaya secara ekonomi. Darma Henwa mencapai tujuan ini dengan menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM).

Guna mewujudkan efektivitas PPM, maka Darma Henwa berupaya untuk melibatkan masyarakat dalam berbagai penyusunan program PPM. Hal ini bertujuan agar masyarakat memiliki *sense of ownership* dengan program PPM yang dijalankan dan program PPM tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Darma Henwa menjunjung tinggi asas transparansi dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap tahapan PPM mulai dari pelaksanaan sampai dengan monitoring.

We realize that not all elements of the local community have the opportunity and ability to take advantage of the economic opportunities that are created, for example through recruitment to become local workers and suppliers. For this reason, we need to take other actions and additional investments to help members of the local community who were previously powerless to become economically empowered. Darma Henwa achieves this goal by running a community development and empowerment (PPM) program.

In order to realize the effectiveness of PPM, Darma Henwa seeks to involve the community in various preparation of PPM programs. This is intended so that the community has a sense of ownership with the PPM program being implemented and the PPM program is truly in accordance with the needs of the community. Darma Henwa upholds the principle of transparency by involving stakeholders in every stage of PPM, from implementation to monitoring. As part of the principle of transparency in the implementation

Sebagai bagian dari asas transparansi dalam pelaksanaan PPM, maka secara periodik Divisi Human Resources (HRD) Darma Henwa menyusun laporan PPM. Darma Henwa berharap melalui PPM kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dapat terwujud.

Darma Henwa percaya bahwa untuk mewujudkan tujuan PPM harus didukung dengan tata kelola yang baik. Untuk itu, guna mengembangkan tata kelola yang baik dan berstandar internasional, Darma Henwa berupaya untuk memenuhi persyaratan yang diatur dalam ISO 26000 yang merupakan panduan dalam melaksanakan tanggung-jawab sosial perusahaan.

of PPM, Darma Henwa's Human Resources (HRD) Division periodically compiles PPM reports. Darma Henwa hopes that through PPM economic independence and increased welfare of the surrounding community can be realized.

Darma Henwa believes that in order to realize the goals of PPM, it must be supported by good governance. For this reason, in order to develop good governance and international standards, Darma Henwa strives to fulfill the requirements set out in ISO 26000, which is a guide in carrying out corporate social responsibility.

Kerangka Kerja Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)

Community Development and Empowerment (CDE) Framework

(POJK51-F.23)

Darma Henwa mendasarkan pelaksanaan PPM pada komitmen yang tertuang dalam strategi keberlanjutan, visi dan misi serta pedoman perilaku perusahaan. Melalui laporan keberlanjutan, Darma Henwa berupaya untuk melaporkan realisasi pelaksanaan PPM yang berkesinambungan. Kami percaya bahwa peningkatan kinerja PPM hanya dapat diwujudkan melalui dukungan dan sinergi yang baik antara divisi HRD Darma Henwa dan masyarakat sekitar wilayah operasional.

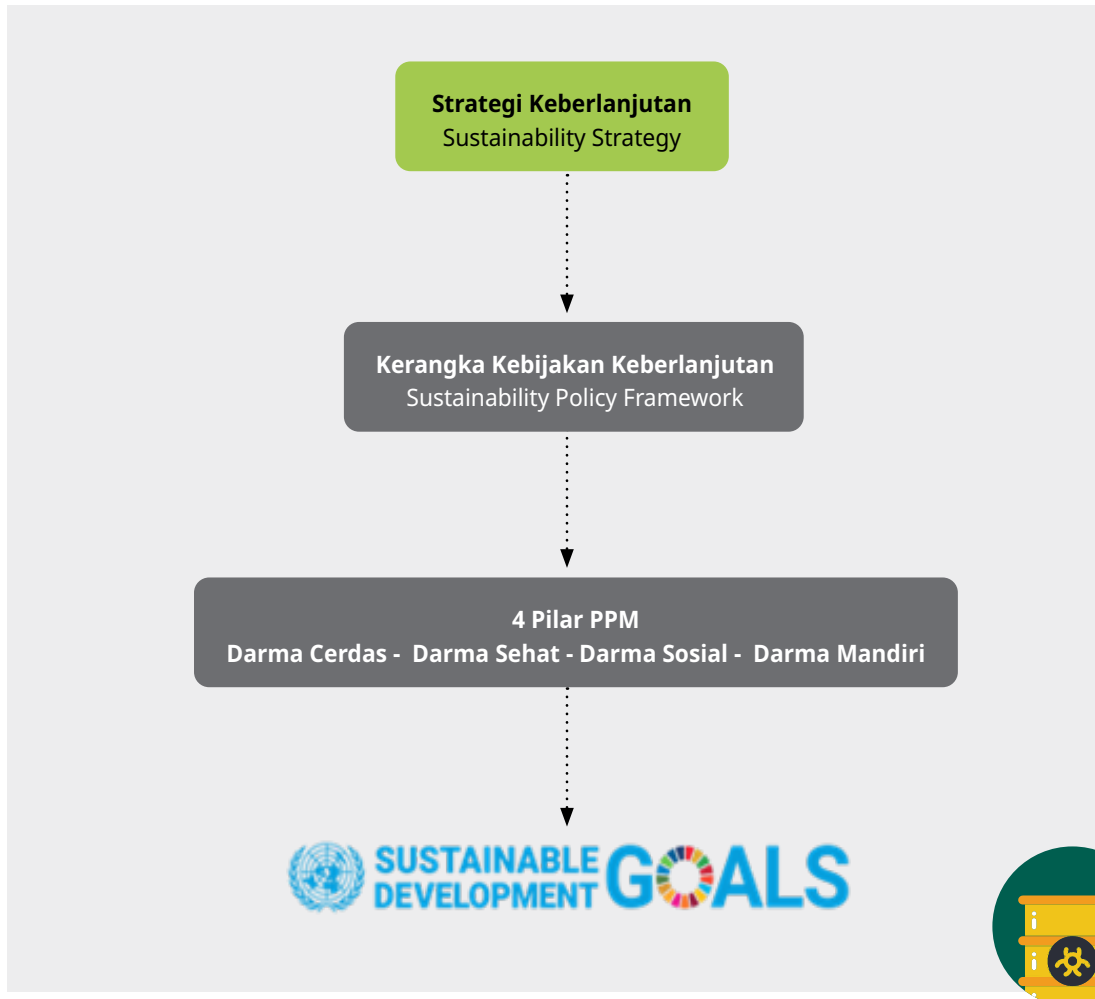
Pada tahun 2022, Darma Henwa telah melakukan identifikasi dan penilaian dampak operasional jasa pertambangan terhadap masyarakat sekitar. Sebagai tindak lanjut atas penilaian dampak tersebut, divisi HRD Darma Henwa kemudian memformulasikan program prioritas di dalam beberapa kategori yaitu; bidang Pendidikan disebut dengan Darma Cerdas, bidang kesehatan disebut dengan Darma Sehat, bidang bantuan sosial dan budaya disebut Darma Sosial dan bidang bantuan usaha untuk meningkatkan perekonomian disebut Darma Mandiri.

(POJK51-F.23)

Darma Henwa bases the implementation of PPM on the commitments contained in the sustainability strategy, vision and mission as well as the company's code of conduct. Through sustainability reports, Darma Henwa seeks to report on the realization of sustainable PPM implementation. We believe that improving PPM performance can only be realized through good support and synergy between Darma Henwa's HRD division and the community around the operational area.

In 2021, Darma Henwa has identified and assessed the impact of mining services operations on the surrounding community. As a follow-up to the impact assessment, Darma Henwa's PPM division then formulated priority programs in several categories, namely; The field of education is called Darma Cerdas, the health sector is called Darma Sehat, the field of social and cultural assistance is called Darma Sosial and the field of business assistance to improve the economy is called Darma Mandiri.

Berikut Gambaran Kerangka Kerja PPM / The following is an overview of the PPM Framework :



PENCAPAIAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT DARMA HENWA TAHUN 2022

Achievement Of Darma Henwa Community Empowerment And Development Program In 2022

(203-1) (203-2) (POJK51-F.25) (POJK51-F.28) (413-1)

Darma Henwa memastikan bahwa PPM senantiasa dilaksanakan dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait. Untuk selanjutnya, Darma Henwa secara berkesinambungan terus menyusun dan merencanakan serangkaian program yang diharapkan memberikan dampak positif lebih luas kepada masyarakat dan lingkungan.

Darma Henwa ensures that PPM is always carried out by involving the relevant stakeholders. In the future, Darma Henwa will continuously develop and plan a series of programs that are expected to have a wider positive impact on society and the environment.

Selama tahun 2022, pemerintah telah melakukan refokus program dan realokasi anggaran Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) badan usaha pertambangan subsektor minerba, untuk menunjang pemulihan ekonomi nasional. Hal ini tentunya sejalan dengan program-program PPM yang selama tahun 2022 telah dilaksanakan oleh Darma Henwa.

Program PPM Darma Henwa, diimplementasikan melalui berbagai bidang yaitu bidang Pendidikan disebut dengan Darma Cerdas, bidang kesehatan disebut dengan Darma Sehat, bidang bantuan sosial dan budaya disebut Darma Sosial dan bidang bantuan usaha untuk meningkatkan perekonomian disebut Darma Mandiri.

Sepanjang tahun 2022, Darma Henwa telah melakukan berbagai kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

During 2022, the government has refocused the program and reallocated the Community Empowerment and Development Program (PPM) budget for mining business entities in the mineral and coal sub-sector, to support national economic recovery. This is of course in line with the PPM programs which have been carried out by Darma Henwa for 2022.

PPM Darma Henwa programs are implemented through various fields, namely the education sector called Darma Cerdas, the health sector is called Darma Sehat, the field for social and cultural assistance is called Darma Sosial and the field for business assistance to improve the economy is called Darma Mandiri.

Throughout the year 2022, Darma Henwa has conducted various activities related to social development and community, as follows:





Pendidikan - Education

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Penyerahan beasiswa Scholarship	KCP	SDN 2 Sumber Jaya, SMKN 1 Kintap, SMAN 2 Kintap, SMA 2 Kintap, SMPN 6 Kintap, Ponpes Darussana Sungai Cuka, SDN 2 Sumber Jaya, SMKN 1 Kintap, SMAN 2 Kintap, SMA 2 Kintap, SMPN 6 Kintap, Ponpes Darussana Sungai Cuka,	Darma Cerdas
Penyerahan 3 paket komputer Delivery of 3 computer packages	KCP	Ponpes di Desa Sungai Cuka	Darma Cerdas
Kerja praktek siswa penanaman tanaman hortikultur jagung, edamame, semangka, cabe. Practical work of students planting horticultural crops of corn, edamame, watermelon, chilies	WKP	SMKN 1 Kintap jurusan Agribisnis Tanaman Pangan & Hortikultur (APTH)	Darma Cerdas
Pembangunan gedung Aula Serbaguna Terbuka di SDN 01 Bukit Baru Construction of the Open Multipurpose Hall building at SDN 01 Bukit Baru	STC	Desa Sejahtera Mulia	Darma Cerdas
Pembangunan Aula TK Tunas Arsia Construction of the Tunas Arsia Kindergarten Hall	ACP	Yayasan Bagimu Negeri Kintap	Darma Cerdas



Penyerahan beasiswa di SMPN6
Awarding of scholarships at SMPN6



Penyerahan 3 paket komputer
Delivery of 3 computer packages



Penyerahan Beasiswa SMA 2 Kintap
Awarding of scholarships at SMA 2 Kintap



Penyerahan Beasiswa SDN 2 Sumber Jaya
Awarding of scholarships at SDN 2 Sumber Jaya



Sosial, budaya dan keagamaan - Social, cultural and religious

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Pemberian bantuan kepada korban Banjir dalam bentuk sembako Providing assistance to flood victims in the form of groceries	ACP	RT 01 Simpang Empat Asam Asam dan Navatani	Darma Sosial
Pembelian hewan qurban Purchase of sacrificial animals	JKT, ACP, WKP, STC	Warga Desa Kintap Kecil, Desa Sejahtera Mulia Warga Desa Kintap Kecil, Desa Sejahtera Mulia	Darma Sosial
Bantuan penyiraman/pemadaman kebakaran melalui pengiriman 5 unit water truck Assistance with watering/fire fighting by sending 5 units of water trucks	WKP	Warga korban kebakaran di Desa Sungai Cuka, Kintap dan Desa Pasir Putih	Darma Sosial
Bantuan alat kebersihan untuk pemakaman Cleaning supplies for funerals	ACP	Desa Simpang Empat Sungai Baru	Darma Sosial
Pemberian bantuan seng untuk renovasi Masjid Baiturahman dan bantuan perbaikan Gereja Bethel Providing zinc assistance for the renovation of the Baiturahman Mosque and assistance for the repair of the Bethel Church	ACP	Desa Sejahtera Mulia, Desa Simpang Empat Sungai Baru	Darma Sosial



Bantuan Bencana Banjir (Desa Simpang Empat Sungai Baru Kecamatan Jorong)
Flood Disaster Assistance (Simpang Empat Sungai Baru Village, Jorong District)



Renovasi masjid / Mosque renovation



Renovasi gereja / Church renovation



Lingkungan - Environment

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Pemberian & penanaman 20 bibit pohon tanaman jeruk, jambu, mangga Provision & planting of 20 tree seedlings for citrus, guava, mango	Kintap, WKP	di SMK negeri 1 Kintap jurusan Agribisnis Tanaman Pangan & Hortikultur (APTH) di SMK negeri 1 Kintap jurusan Agribisnis Tanaman Pangan & Hortikultur (APTH)	Darma Cerdas
Kegiatan pembajakan lahan menggunakan traktor, monitoring lahan, pelatihan dan penanaman bibit dalam program budidaya tanaman nanas Land plowing activities using tractors, land monitoring, training and planting of seeds in the pineapple cultivation program	STC	Kelompok tani di Desa Sejahtera Mulia	Darma Mandiri
Kegiatan penanaman awal bibit buah nanas, program CSR Budidaya Tanaman Buah Nanas. Initial planting of pineapple seeds, Pineapple Cultivation CSR program	STC	Kelompok Tani "Sido Sejahtera" Desa Sejahtera Mulia	Darma Mandiri
Program Kampung Iklim (Proklam) Climate Village Program	ACP	Desa Simpang 4 Sungai Baru	Darma Sosial
Pembibitan tanaman keras, biji - bijian dan sayuran Nurseries of perennials, seeds and vegetables	ACP	DEWA Nursery	Darma Mandiri



Pertanian sayur mayur di Desa Simpang Empat Sungai Baru / Vegetable farming in Simpang Empat Sungai Baru Village



Pembibitan tanaman keras, biji - bijian dan sayuran / Nurseries of perennials, seeds and vegetables



Kesehatan - Health

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Melakukan kegiatan vaksinasi di Kantor Desa Makmur Mulia Vaccination activities at the Makmur Mulia Village Office	WKP, STC	Desa Sejahtera Mulia	Darma Sehat
Pemeriksaan kesehatan kepada lansia di Desa Ring 1 lingkaran tamban Health checks for the elderly in the village of Ring 1 around the mining area	STC	Warga KM 20 Desa Makmur Mulia Residents of KM 20 Makmur Mulia Village	Darma Sehat
Bantuan perawatan sanitasi Sanitary care assistance	WKP	Desa Makmur Mulia, Desa Makmur Jaya Makmur Mulia Village, Makmur Jaya Village	Darma Sehat
Donor Darah dan Pemeriksaan VCT (HIV/Aids) Blood Donation and VCT Examination (HIV/Aids)	STC	Warga sekitar tambang Community around the mine	Darma Sehat



Donasi Perawatan Sanitasi perkampungan belakang Mess Wenny
Mess Wenny Village Sanitation Treatment Donation

Kegiatan Donor Darah di Site Kintap bersama Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tanah Laut
Blood Donation Activity at the Kintap Site with the Indonesian Red Cross (PMI) of Tanah Laut Regency





Pendapatan riil dan Ekonomi - Real income and Economy

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Dewa Nursery (continue memproduksi dan penjualan berbagai bibit cangkok dan okulasi) Dewa Nursery (continue to produce and sell various graft and grafting seedlings)	ACP	Desa Simpang Empat Sungai Baru	Darma Mandiri
Pelatihan jahit dan bordir Sewing and embroidery training	KCP	Desa Sumber Jaya	Darma Mandiri
CSR pembudidayaan tanaman buah nenas CSR of cultivating pineapple fruit plants	STC	Desa Sejahtera Mulia	Darma Mandiri
Program Darma Mandiri Binaan PT. Darma Henwa, Tbk Darma Mandiri Program Assisted by PT. Darma Henwa, Tbk	ACP	Petani Jeruk, Peternak Kambing dan Petani sayur dan petani kopi di sekitar tambang Citrus Farmers, Goat Farmers and Vegetable Farmers and coffee farmers around the mine	Darma Mandiri
Monitoring dan Evaluasi Kelompok Ternak Kambing Binaan Monitoring and Evaluation of Assisted Goat Livestock Group	ACP	masyarakat sekitar tambang community around the mine	Darma Mandiri
Monev Kebun Jeruk Pontianak Pontianak Orange Gardens Monev	ACP	Kelompok Petani Mekarsari Mekarsari Farmers Group	Darma Mandiri



Monitoring dan Evaluasi Kelompok Ternak Kambing Binaan
Monitoring and Evaluation of Assisted Goat Livestock Groups



Monitoring dan Evaluasi Kebun Jeruk Pontianak
Monitoring and Evaluation of Pontianak Orange Gardens



Monitoring dan Evaluasi Kebun Kopi Dewa
Monitoring and Evaluation of Dewa Coffee Plantations



Pelatihan Menjahit dan Bordir
Sewing and Embroidery Training



Infrastruktur - Infrastructure

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Bantuan perbaikan jalan untuk kegiatan warga dan penimbunan untuk penanggulangan banjir Road repair assistance for residents' activities and stockpiling for flood prevention	STC	Warga Desa Lingkar Tambang - Desa Sejahtera Mulia, Jalan Simpang Bin	Darma Sosial
Pemberian bantuan semen 100 sak untuk perbaikan jembatan Provision of 100 sacks of cement for bridge repairs	STC	Desa Sejahtera Mulia	Darma Sosial
Pembuatan fasilitas penerangan lapangan badminton Construction of badminton court lighting facilities	STC	Desa Sejahtera Mulia	Darma Sehat
Penanggulangan Banjir di KM 22 melalui pembuatan gorong-gorong secara crossing dan mengalirkan air langsung ke sungai warga Flood Management at KM 22 by constructing crossing culverts and channeling water directly into the residents' rivers	STC	Desa Sejahtera Mulia	Darma Sosial
Bantuan pembelian semen sebanyak 40 sak untuk rehabilitasi Assistance in purchasing 40 sacks of cement for rehabilitatio	STC	TK/TPA Ar-Raudah Desa Tandui guna	Darma Cerdas

Keterangan Lokasi / Note for Location :

ACP: Asam Asam Coal Project
WKP: West Kintap Coal Project

STC: Satui Coal Project
KCP: Kintap Coal Project



Pemberian Bantuan Semen 100 Sak untuk Perbaikan Jembatan di Desa Sejahtera Mulia
Donation of 100 sacks of cement for bridge repairs in Sejahtera Mulia Village

Mekanisme Keluhan Masyarakat Community Grievance Mechanism (POJK51-F.24)

Darma Henwa menyediakan sarana untuk menyampaikan keluhan masyarakat untuk mendukung dan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan memiliki *whistleblowing* system (WBS), untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengadukan keluhan terhadap ketidaksesuaian kinerja operasional perusahaan. Dalam menangani keluhan, Darma Henwa berkomitmen untuk menghindari tindakan yang bersifat diskriminatif. Dalam mengembangkan WBS, Darma Henwa mengedepankan asas keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkrit, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Kami mengundang masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan melalui surat/ surat elektronik yang ditujukan kepada :

Darma Henwa uses community grievance as a means to improve the company's performance. Through the Whistle Blowing System (WBS) Darma Henwa provides an opportunity for the public to complain about noncompliance with the company's operational performance. In handling complaints, Darma Henwa is committed to avoiding discriminatory actions. In developing the WBS Darma Henwa puts forward the principles of validity, accessible to the complainant, concrete handling time, fair, transparent, and problem solving oriented.

We invite people who wish to submit complaints by mail/ electronic mail addressed to:



Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran
PT Darma Henwa Tbk
Bakrie Tower Lantai 8
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta 12950
e-mail:WBS@ptdh.co.id
SMS dan Whatsapp 0811 1803 398

Formulir Pelaporan Pelanggaran
dapat diakses pada website
www.ptdh.co.id

Whistleblowing System Team
PT Darma Henwa Tbk
Bakrie Tower 8th Floor
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta 12950
e-mail:WBS@ptdh.co.id
SMS and Whatsapp 0811 1803 398

The Whistleblowing Form can be
accessed on the website
www.ptdh.co.id

06

Menumbuhkan Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia

Growing Human Resources Development Performance

Insan Darma Henwa menjadi salah satu kunci untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan yang berkesinambungan. Darma Henwa berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan dapat terus beradaptasi untuk mengatasi tantangan ke depan di dunia bisnis jasa pertambangan terintegrasi. Di samping itu, Kami terus mendukung pemenuhan hak-hak para pekerja termasuk di dalamnya hak atas pekerjaan yang adil dan layak, hak atas kesehatan dan jaminan sosial, hak untuk tidak didiskriminasi, dan hak untuk mengembangkan diri.

The people of Darma Henwa is one of our keys to achieving long-term growth and sustainable success. Darma Henwa is committed to building competent, professional, and continuously adaptable human resources to address future challenges in the world of integrated mining services. In addition, we continue to support the fulfilment of workers' rights including the right to fair and decent working environment, the right to health and social security, the right not to be discriminated against, and the right to self-development.



Manajemen Topik Material

Management of Material Topics (3-3) (2-23) (POJK51-F.18) (POJK51-F.19)

Dampak Topik Material

Karyawan Kami berhak atas tempat kerja yang adil dan layak yang menjunjung hak-hak para pekerja diantaranya adalah hak untuk berserikat dan mengeluarkan pendapat, hak atas kesehatan dan jaminan sosial, hak untuk tidak didiskriminasi, dan hak untuk mengembangkan diri. Bagi Darma Henwa, pemenuhan hak-hak pekerja dan pengembangan sumber daya manusia akan meningkatkan produktivitas kerja serta mempertahankan SDM unggul. Hal ini kemudian menjadi syarat utama bagi Kami agar dapat menyediakan jasa layanan pertambangan yang berkualitas dan memenangkan persaingan bisnis.

Komitmen dan Kebijakan (2-23)

Untuk menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi sekaligus mengingat adanya risiko negatif terkait ketenagakerjaan sebagai dampak dari lokasi operasi di tempat terpencil, Kami telah membuat komitmen kuat untuk menjunjung tinggi pengembangan sumber daya manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Kami berusaha untuk memenuhi hak-hak pekerja, mengelola dan mengembangkan kompetensi mereka dengan mengacu pada seluruh peraturan perundangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

1. Hak berserikat dan berkumpul

Kami mendukung pemenuhan hak berserikat dan berkumpul dengan mengizinkan pekerja untuk ikut atau tidak ikut dalam organisasi serikat pekerja. Bagi Kami, serikat pekerja merupakan mitra dalam merumuskan butir-butir kesepakatan kerja sama dalam PKB atau juga perumusan butir-butir aturan Peraturan Perusahaan. Kami juga senantiasa mendukung kegiatan serikat pekerja.

Material Topic Impact

Our employees have the right to a fair and decent working environment that upholds the workers' rights to freedom of association and expression, the right to health and social security, the right not to be discriminated against, and the right to self-development. For Darma Henwa, fulfilling workers' rights and developing human resources will increase work productivity and maintain superior human resources. This then becomes the main requirement for us to be able to provide quality mining services and win business competition.

Commitment and Policy

To be the preferred regional integrated mining services while acknowledging the risks of negative impacts related to employment as a result of operation in the remote areas, we have made a strong commitment to uphold human resource development in carrying out all stages of our operational activities. In realizing this commitment, we strive to fulfill workers' rights, manage and develop their competence with reference to all applicable laws and regulations in the fields of employment, occupational health and safety.

1. Right to Associate and Assemble

We support the right of workers to associate and assemble by allowing workers to join or not to join labor unions. For us, labor unions are partners in formulating the points of agreement in the Collective Labor Agreement (CLA) or also in the formulation of the points of the Company Regulations. We also always support trade union activities.

2. Kesetaraan dan kesempatan kerja

Kami memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Seleksi karyawan dilakukan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan. Prinsip ini juga diterapkan dalam pelatihan untuk karyawan dimana pelatihan dapat diikuti oleh semua karyawan.

(POJK51-F.18)

3. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Kami menyediakan berbagai platform bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan terkait ketenagakerjaan seperti melalui organisasi serikat pekerja, dan atasan dari karyawan terkait.

4. Larangan pekerja anak dan pekerja paksa

Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun, atau sudah pernah menikah. Kami juga dengan tegas melarang adanya praktik kerja paksa. Kami selalu berhati-hati dalam memastikan aspek ketenagakerjaan terpenuhi agar tidak menjurus pada praktik kerja paksa, misalnya, Kami memastikan bahwa pekerja memahami isi kontrak kerja, memastikan pembayaran gaji sesuai dengan standar upah minimum sesuai dengan lokasi tempat Kami beroperasi, dan tidak ada penahanan dokumen pekerja. **(POJK51-F.19)**

5. Hak cuti melahirkan dengan tanggungan

Perusahaan memberikan hak bagi pekerja perempuan untuk mendapatkan hak cuti di bawah tanggungan perusahaan. Dalam masa kehamilan, pekerja perempuan tersebut akan dipindahtugaskan ke dalam divisi yang tidak mempunyai risiko terhadap kesehatan dan keselamatan janin. Pada saat tiba waktunya bersalin, karyawan yang bersangkutan dapat mengajukan cuti melahirkan, dan selama masa bersalin hak karyawan tersebut untuk mendapatkan imbalan kerja tetap berlaku.

6. Hak menghindari tugas berbahaya

Perusahaan memberikan hak bagi karyawan untuk menolak mengerjakan tugas-tugas tertentu bila perlengkapan dan kompensasi yang ditawarkan dirasa tidak sesuai dan tidak memadai.

2. Equality and Work Opportunities

We provide equal opportunities for the community to become prospective employees regardless of differences in gender, religion, race or class. Employee selection is carried out based on the qualifications required for each position. This principle is also applied in training for employees where training can be attended by all employees.

3. Manpower Issues Complaint Mechanism

The Company provides a complaint mechanism for employees to convey manpower-related grievances through labor association or directed to the supervisor or senior management.

4. Prohibition of Forced and Child Labor

Companies limit the minimum age of workers to 18 years, or have been married. We also strictly prohibit the practice of forced labour. We are always careful to ensure that employment aspects are met so as not to lead to forced labor practices, for example, we ensure that workers understand the contents of the work contract, ensure that payment of wages is in accordance with the standard minimum wage according to the location where we operate, and that there is no retention of worker documents.

5. Right to Paid Maternity Leave

The company provides the right for female employees to get maternity leave at the Company's expenses. During pregnancy, the female employees will be transferred to a division that does not pose a risk to the health and safety of the fetus. At the time of delivery, female employees who will give birth can apply for maternity leave, and during which period the employees is still entitled to obtain employees benefits.

6. Right to Avoid Dangerous Tasks

The Company gives its employees the right to refuse certain duties if the available equipment and competencies are deemed inappropriate and inadequate.

Manajemen Dampak

Di bawah Divisi Human Resource Department (HRD), Kami memastikan bawah target pengembangan SDM dan pemenuhan hak-hak pekerja terlaksana. Sepanjang tahun 2022 Kami merekrut tenaga kerja yang mempunyai potensi untuk bekerja secara inovatif dan mempunyai motivasi tinggi untuk belajar. Sedangkan untuk karyawan tetap, Kami terus berupaya untuk mengembangkan kemampuan melalui pelatihan berbasis teknologi, inovasi dan kepemimpinan. Darma Henwa berupaya untuk mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan yang dilakukan, baik secara internal, maupun pelatihan oleh pihak eksternal melalui lembaga-lembaga pelatihan, organisasi profesi, atau instansi pemerintah terkait. Selain mematuhi peraturan pemerintah, Darma Henwa juga mengembangkan SDM mengikuti persyaratan yang tertuang dalam klausa ketenagakerjaan pada standar ISO 9001:2015 tentang manajemen mutu.

Management of Impact

Under the Human Resource Department (HRD) Division, we ensure that the targets for human resources development and workers' rights fulfilment are realized. Throughout 2022 we recruited workers who have the potential to work innovatively and have high motivation to learn. As for permanent employees, we continue to strive to develop capabilities through technology-based training, innovation and leadership. Darma Henwa committed to involving employees in various trainings conducted, both internally and externally through training institutions, professional organizations or related government agencies. Apart from complying with government regulations, Darma Henwa also develops human resources according to the requirements set out in the employment clause of the ISO 9001:2015 standard regarding Quality Management.



Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resource Development Performance

(2-7) (406-1) (408-1) (409-1) (POJK51-F.18) (POJK51-F.19)

Kami telah membentuk *Human Resources Master Plan* (HRMP) sebagai cetak biru untuk menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas guna meningkatkan daya saing Perusahaan. Adapun target jangka pendek, menengah, dan panjang dari HRMP adalah

1. Jangka Pendek

- Meningkatkan produktivitas di seluruh jenjang organisasi dengan menerapkan sistem penilaian kinerja yang dikaitkan dengan sistem remunerasi.
- Memperkuat kemampuan manajemen proyek dengan cara pengembangan SDM sesuai dengan matriks kompetensi dan memperkuat sistem nilai (*value*) dengan program internalisasi budaya perusahaan.
- Melakukan proses verifikasi kompetensi *core dan technical* untuk semua departemen dan mengembangkan competency based training (matrix training). Pelaksanaan pelatihan kedepannya akan dilakukan berdasarkan kompetensi tiap-tiap level atau posisi karyawan.
- Memfasilitasi program *mandatory training* untuk level manajer ke atas, sebagai bagian dari realisasi program pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

2. Jangka Menengah

- Meningkatkan kepemimpinan generasi pengganti (*successor*) dengan cara menerapkan sistem *talent management* dan implementasi *Individual Development Plan* (IDP).
- Menjadi HR Business Partner melalui peningkatan kapabilitas dan kinerja seluruh pekerja sebagai aset Perseroan sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan.

3. Jangka Panjang

- Memastikan efektivitas korporasi dengan cara menyelaraskan sistem penilaian kinerja dan strategi bisnis Perusahaan untuk menciptakan peran *Human Resources* sebagai *Change Agent*.

We have developed a Human Resources Master Plan (HRMP) as a blueprint for creating excellent and competent human resources to increase the Company's competitiveness. The short, medium and long term targets of the HRMP are:

1. Short Term:

- To increase productivity throughout the organization by implementing performance assessment system that is linked to the remuneration system.
- To enhance project management capabilities by developing human resources according to the competency matrix and strengthening value through corporate culture internalization program
- Verifying core and technical competencies for all departments and developing competency-based training (matrix training). Going forward, the training will be tailored to the competency required in each level or position of the employees.
- Facilitating mandatory training programs for managers and above, as part of the realization of human resources competency development programs.

2. Medium Term

- To improve successor's leadership through the implementation of talent management system and Individual Development Plan (IDP).
- To become an HR Business Partner by improving the capabilities and performance of all employees as the Company's assets as well as partners in achieving the Company's goals.

3. Long Term

- To ensure corporate effectiveness by aligning the Company's performance assessment system and business strategy to create Human Resources as Agent of Change.

Dalam merencanakan pengembangan sumber daya manusia, Kami berupaya untuk melakukan penilaian yang objektif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Kami terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja sistem pengembangan sumber daya manusia secara periodik untuk mewujudkan tercapainya komposisi tenaga kerja yang efektif dan efisien dengan berbasis pada transparansi dan non diskriminasi. Selain itu, sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan, Kami berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa. (POJK51-F.18) (POJK51-F.19)

Hingga akhir tahun 2022, Kami berhasil mencapai target-target pemenuhan hak-hak karyawan berkat kerja keras yang telah dilakukan. Hal ini tercermin dari keberagaman latar belakang karyawan baik dari sisi usia, pendidikan, jenis kelamin, suku dan agama yang bekerja di Perusahaan. Tidak hanya itu, Kami juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan, pengembangan karir, promosi, pelatihan, dan pemberian penghargaan bagi semua karyawan. Dalam penilaian karyawan, Kami berupaya untuk mengedepankan indeks prestasi dengan tetap berpegang pada prinsip kesetaraan kesempatan dan perlakuan yang sama baik bagi laki-laki maupun perempuan tanpa memandang suku, agama, etnis, jenis kelamin ataupun karakteristik-karakteristik lainnya. Kami bangga bahwa pada tahun 2022 tidak terdapat aduan tentang diskriminasi terhadap karyawan, pekerja anak, dan kerja paksa yang masuk melalui mekanisme pengaduan. (406-1) (408-1) (409-1)

In creating human resource development roadmap, we strive to carry out objective assessments by involving all relevant stakeholders. We continue to monitor and evaluate the performance of the human resource development system once in a while to achieve an effective and efficient workforce composition based on transparency and non-discrimination. In addition, in accordance with labor laws, we are committed not to employ underage employees and forced labor.

Until the end of 2022, we managed to achieve respect for employees' human rights targets owing to the dedicated work. Our success is demonstrated in the diversity of employees' background in terms of age, education, gender, ethnicity and religion who work in the Company. Additionally, we also provide equal opportunities in recruitment, career development, promotion, training, and awarding for all employees. In evaluating employees, we strive to prioritize the achievement index by adhering to the principle of equality of opportunity and equal treatment for both men and women regardless of ethnicity, religion, ethnicity, gender or other characteristics. We are proud that in 2022 there were no complaints about discrimination against employees, child labor and forced labor recorded through the grievance mechanisms.



Kami juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan, pengembangan karir, promosi, pelatihan, dan pemberian penghargaan bagi semua karyawan.

We also provide equal opportunities in recruitment, career development, promotion, training and reward for all employees.

Nilai-nilai keberagaman dan inklusifitas kami tergambar melalui komposisi tenaga kerja yang tersebar di seluruh wilayah operasi kami sebagai berikut:

Our values of diversity and inclusiveness are reflected in the composition of the workforce spread throughout our operational areas as follows:

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin

Table of employee composition in 2022 by gender (2-7) (405-1)

Status Pekerja - Worker Status	2020	2021	2022
Laki-laki - Male	3.035	4.787	5.766
Perempuan - Female	91	109	182
Total	3.126	4.896	5.948



*Metode perhitungan adalah hitungan orang

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2022 berdasarkan status kepegawaian

Table of employee composition in 2022 based on employment status

Status Pekerja - Worker Status	2020	2021	2022
Permanen (PKWTT) - Permanent	2.531	2.938	3.659
Kontrak (PKWT) - Contract	595	1.958	2.289
Total	3.126	4.896	5.948



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2022 berdasarkan usia

Table of employee composition in 2021 by age

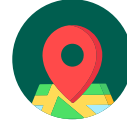
Status Pekerja - Worker Status	2020	2021	2022
< 20 tahun - years	-	-	11
20 - 30 tahun - years	700	1.446	2.107
31 - 35 tahun - years	611	958	1.089
36 - 40 tahun - years	669	951	1.059
41 - 45 tahun - years	579	824	864
46 - 50 tahun - years	366	470	574
> 50 tahun - years	201	247	245
Total	3.126	4.896	5.948



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2022 berdasarkan wilayah operasi

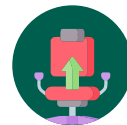
Employee composition table in 2022 by operating region

Status Pekerja - Worker Status	2020	2021	2022
Kalimantan Timur East Kalimantan	1.138	1,584	2.121
Kalimantan Selatan South Kalimantan	1.885	3,228	3.750
Jakarta	103	84	74
Gorontalo	-	-	3
Total	3.126	4,896	5.948

**Tabel komposisi karyawan pada tahun 2022 berdasarkan jabatan**

Employee composition table in 2022 by position

Status Pekerja - Worker Status	2020	2021	2022
Chief, Head of Division, Sr Management, Board	10	21	58
Head of Department	31	46	77
Head of Section	44	99	104
Staff	657	874	1.156
Non Staff	2.384	3,856	4.553
Total	3.126	4,896	5.948

**Tabel komposisi karyawan pada tahun 2022 berdasarkan Pendidikan**

Employee composition table in 2022 by Education

Status Pekerja - Worker Status	2020	2021	2022
S3, S2	18	21	26
S1, D4	394	605	810
D3	162	229	363
D2, D1, SLTA	11	3.702	4.357
Lain-lain	2.541	339	392
Total	3.126	4.896	5.948





Sampai akhir tahun 2022 Kami berhasil mencapai target-target penghormatan terhadap hak-hak karyawan dengan hasil yang memuaskan.

Until the end of 2022 we have succeeded in achieving the targets of respecting employee rights with satisfactory results.

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan **Recruitment and Employee Turnover Rate (401-1)**

Proses dan ketentuan rekrutmen Kami tuangkan dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) tentang "Rekrutmen dan Seleksi" serta *Standard Operating Procedure* (SOP) Rekrutmen dan Seleksi. Sesuai dengan kebijakan tersebut, setiap tahun Kami membuat *manpower planning* yang berisikan peta jalan rekrutmen selama satu tahun berjalan. Penjaringan kandidat pekerja dilakukan jika terdapat permintaan tenaga kerja dari Perusahaan. Sebelum diumumkan melalui kanal sosial media, Kami terlebih dahulu menjangkau tenaga kerja dari lingkup lokal terutama dari kerja sama dengan perguruan tinggi setempat, politeknik, dan SMA/SMK sederajat serta disnaker setempat dan Balai Latihan Kerja (BLK).

Terms and process of recruitment have been incorporated in the Human Resources Policy (KSDM) concerning "Recruitment and Selection" as well as Standard Operating Procedure for Recruitment and Selection. In line with this policy, we develop manpower planning every year containing a road map for the recruitment throughout the year in question. Candidate selection is carried out based on labor demand from the Company. Before announced in social media, we prioritize to select candidate from local community where we operate and from cooperation with local universities, polytechnics, high school and vocational high school as well as from local Manpower Office and BLK.

Komitmen Kami terus berupaya untuk memberdayakan komunitas lokal yang berada di ring 1, 2, dan 3 untuk dapat menduduki posisi di Perusahaan. Khusus untuk level *non-staff* dan *labour supply*, Perusahaan memaksimalkan agar 90% dari posisi tersebut diisi oleh masyarakat lokal. Kinerja rekrutmen dan perputaran karyawan pada tahun 2022 dapat dijelaskan melalui table-table di bawah.

Our commitment is to continuously empower local communities who reside in Ring 1, 2, and 3 to be able to fill position in the Company. Especially for the non-staff and labor supply levels, the Company would prioritize that 90% of the newly hired employees is recruited from the local residents. Recruitment performance and employee turnover in 2022 can be explained in the tables below



Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan kelompok usia - Employee recruitment table by age group

Usia - Age	2022
19 - 20 tahun - years	20
20 - 30 tahun - years	1.130
31 - 35 tahun - years	387
36 - 40 tahun - years	249
41 - 45 tahun - years	160
46 - 50 tahun - years	105
> 50 tahun - years	35
Total	2.086

Kebijakan Rekrutmen dan Seleksi Perusahaan telah mengadopsi standar internasional dalam memastikan proses yang adil, transparan, dan memberdayakan komunitas lokal.

The Company's Recruitment and Selection Policy has adopted international standards in ensuring fair and transparent recruitment process and empowering local communities.



Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan Jenis Kelamin - Employee recruitment table by Gender

Jenis Kelamin - Gender	2022
Laki-laki - Male	1.992
Perempuan - Female	99
Total	2.091



Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan Wilayah Operasi - Employee recruitment table by Operating Region

Wilayah - Area	2022
Kalimantan Timur East Kalimantan	747
Kalimantan Selatan South Kalimantan	1.328
Jakarta	13
Gorontalo	3
Total	2.091

Tingkat Pergantian Karyawan Employee Turnover Rate

Kami berhasil menjaga tingkat pergantian (*turnover*) karyawan di angka yang rendah. Sepanjang tahun 2022, terdapat sebanyak 781 karyawan Darma Henwa yang mengakhiri hubungan kerja. Di tingkat kantor pusat, terdapat 0.07% karyawan yang mengakhiri hubungan kerja. Sementara itu, tingkat turnover karyawan pada site yakni 14.3%. Tingkat turnover karyawan ini, menunjukkan bahwa Darma

We have succeeded in keeping employee turnover at a low level. Throughout 2022, as many as 781 Darma Henwa employees have ended their employment relationship. At the head office level, there are 0,07% employees who have ended their employment relationship. Meanwhile, the employee turnover rate at the site is 14,3%. This employee turnover rate shows that Darma Henwa is able to create a safe and comfortable environment for employees.



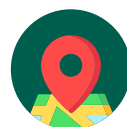
Tabel Turnover Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia - Employee Turnover Table by Age Group

Usia - Age	2022
20 - 30 tahun - years	341
31 - 35 tahun - years	186
36 - 40 tahun - years	140
41 - 45 tahun - years	67
46 - 50 tahun - years	38
> 50 tahun - years	9
Total	781



Tabel Turnover karyawan berdasarkan Jenis Kelamin - Employee Turnover Table by Gender

Jenis Kelamin - Gender	2022
Laki-laki - Male	758
Perempuan - Female	23
Total	781



Tabel Turnover karyawan berdasarkan Wilayah Operasi - Employee Turnover Table by Operating Region

Wilayah - Area	2022
Kalimantan Timur East Kalimantan	132
Kalimantan Selatan South Kalimantan	645
Jakarta	4
Total	781



Remunerasi, Tunjangan dan Penilaian Kinerja Karyawan Employee Remuneration, Benefits, and Performance Assessment

(202-1) (405-2) (POJK51-F.20)

Dalam rangka menyusun dan menetapkan jumlah remunerasi karyawan, kami menggunakan penilaian yang berbasis pada posisi, kompetensi dan pencapaian kinerja, serta memastikan kesesuaian dengan harga pasar tenaga kerja dalam bidang yang sama dengan tetap mempertimbangkan kemampuan perusahaan. Remunerasi karyawan pemula di Perusahaan pada 2022 adalah xx juta rupiah, sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Jakarta. Secara umum, terdapat beberapa wilayah persebaran karyawan, yaitu Jakarta sebagai kantor pusat dan di luar Jakarta, seperti Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Bagi karyawan yang tersebar di beberapa kota selain Jakarta, perbandingan upah *entry level* karyawan dengan upah minimum di daerah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

(202-1) (405-2) (POJK51-F.20)

In order to formulate and determine the amount of employee remuneration, we use an assessment based on position, competence and performance achievement, as well as ensuring compliance with labor market prices in the same field while taking into account the company's capabilities. The remuneration for novice employees at the Company in 2022 is xx million rupiah, in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP) in Jakarta. In general, there are several employee distribution areas, namely Jakarta as the head office and outside Jakarta, such as South Kalimantan and East Kalimantan. For employees spread across several cities other than Jakarta, the comparison of entry-level wages for employees with the minimum wage in the area can be seen in the following table:

Wilayah Operasi Operation Area	UMP Tahun Minimum Wage 2022	Upah Entry Level Perusahaan Entry Level Wage		Rasio terhadap upah minimum provinsi Ratio to Minimum Wage		Rasio Upah pergender Ratio of Minimum Wage Based on Gender
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Jakarta	4.641.854	6.200.000	6.000.000	133.57 %	129.26%	103 %
Kalimantan Selatan South Kalimantan	2.906.473	5.500.000	5.000.000	189.23 %	172.03%	110 %
Kalimantan Timur East Kalimantan	3.201.396	5.700.000	5.000.000	178.05%	171.80%	104 %

Kami menerapkan prinsip peluang setara dalam hal remunerasi antara wanita dan laki-laki. Alih-alih ditentukan oleh indikator subjektif, penentuan remunerasi didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender.

Tunjangan dan benefit yang diberikan kepada karyawan tetap adalah Tunjangan *Date of Hire* yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, sedangkan untuk jaminan kesehatan tidak ada perbedaan, dan termasuk di dalam BPJS Ketenagakerjaan.

We apply the principle of equal opportunity in terms of remuneration between women and men. Instead of being determined by subjective indicators, remuneration is determined based on job classification, length of service, workload, work location and work performance. This can be a motivation for employees to excel without worrying about gender discrimination.

Allowances and benefits provided to permanent employees are Date of Hire Allowances which are not given to temporary or part-time employees, while for Health insurance there is no difference, and are included in BPJS Ketenagakerjaan.

Selain itu untuk karyawan tetap perusahaan juga mendapatkan Asuransi Mandiri Inhealth, dan juga terkandung di dalam Peraturan Perusahaan 2022-2024 yang sudah disahkan bahwa karyawan tetap Perusahaan juga mendapatkan fasilitas Kesehatan gigi dan juga bantuan penggantian pembelian kacamata, perawatan di rumah sakit, Bantuan biaya persalinan, dan juga pemeriksaan kesehatan berkala bagi karyawan Perusahaan. (401-2)

Kami mengedepankan asas non-diskriminasi dalam penilaian karyawan, dimana tercermin dari program penilaian kinerja kepada seluruh karyawan yang telah dilakukan selama tahun 2022. Dalam melakukan penilaian karyawan, kami berupaya objektif dan melibatkan seluruh karyawan untuk kemudian diberikan remunerasi yang sesuai dengan hak karyawan tersebut. (404-3)

Kami memastikan bahwa remunerasi yang kami berikan kepada semua karyawan telah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Sedangkan untuk karyawan di unit usaha telah diberikan pengaturan izin kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi, tunjangan site, cuti tahunan dan kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan.

In addition, the company's permanent employees also get Mandiri Inhealth Insurance, and it is also contained in the 2022-2024 Company Regulation which has been ratified that the Company's permanent employees also get dental health facilities and also assistance for replacing the purchase of glasses, hospital treatment, assistance for childbirth costs, and also periodic Medical Check-ups for Company employees.

We prioritize the principle of non-discrimination in employee assessment, which is reflected in the performance of the appraisal program for all employees that has been carried out during 2022. In conducting employee assessments, we strive to be objective and involve all employees, so that remuneration is given in accordance with the employee's rights.

We ensure that the remuneration that we provide to all employees is in accordance with the rights of each employee and applicable government regulations. As for employees in the business unit, work permits and leave arrangements for employees, transportation allowances, site allowances, annual leave and ease of taking leave for employees who wish to perform religious services have been granted.



Selain itu, unit usaha juga telah mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh cuti dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Selain itu, program rotasi dan mutasi juga dilakukan bagi pekerja wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Selama 2022, terdapat 1 karyawan wanita telah mengambil cuti melahirkan (Maternity leave). Perusahaan memberikan jaminan untuk mempertahankan pekerjaan dan posisi karyawan sampai cuti melahirkan berakhir. Hal tersebut menunjukkan kondisi kerja yang sangat mengakomodasi kondisi karyawan perempuan. (401-3)

In addition, the business unit also have regulations for female employees to receive paid leave of 1.5 (one and a half) months before the time for childbearing and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the calculation of the obstetrician or midwife. In addition, rotation and transfer programs are also carried out for pregnant women workers to ensure health and safety in the workplace.

During 2022, there were 1 female employees who had taken maternity leave. The company provides guarantees to keep employees' jobs and positions until maternity leave ends. This shows a just and decent working conditions towards female employees.



Kami berkomitmen untuk memberikan peluang setara bagi semua karyawan dalam aspek remunerasi, pelatihan, promosi dan penilaian kinerja.

We are committed to providing equal opportunities for all employees in the aspects of remuneration, training, promotion and performance appraisal.

Pelatihan Karyawan

Employee Training (404-1) (404-2) (POJK51-F.22)

Pelatihan karyawan menjadi fokus Perusahaan agar karyawan dapat melaksanakan tugas dan peran pada posisi yang diduduki secara produktif dan profesional. Perusahaan telah memiliki model kompetensi yang telah digunakan sebagai acuan untuk proses pengembangan karyawan, pengembangan kurikulum pelatihan, dan proses rekrutmen. Model kompetensi yang dibentuk tahun 2015 telah disesuaikan kembali pada tahun 2020 agar sejalan dengan perkembangan tantangan dan kondisi usaha di era industri 4.0.

Employee training becomes the focus of the Company so that employees can fulfill their duties and roles in the positions they occupy in a productive and professional manner. The company has a competency model and it has been used as a reference for employee development processes, training curriculum development, and recruitment processes. The competency model established in 2015 has been upgraded in 2020 to be in line with developments in challenges and business conditions in the industrial era 4.0.

Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal, *in-house* dan eksternal yang berkesinambungan untuk para karyawan. Pada tahun ini, kami memfasilitasi pelatihan sebanyak **115.940** jam pelatihan dengan total jumlah karyawan sebanyak **15.793** karyawan.

Adapun total pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pengembangan SDM di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

One manifestation of this strategy is the provision of continuous internal, in-house and external training and education programs for employees. This year, we facilitated 115.940 training hours with a total number of 15.793 employees.

The total achievements of the Key Performance Indicators (KPI) for HR development in 2022 are as follows:

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok Pelatihan

Number of Trainings by Training Group (404-2)

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Aktivitas Number of Activities
Training Bidang Dasar - Basic Training	6.608
Training Bidang Teknik - Technical Training	4.627
Training Bidang Manajemen - Management Training	1.982
TOTAL AKTIVITAS - TOTAL ACTIVITIES	13.217
TOTAL PESERTA - TOTAL PARTICIPANTS	15.793
TOTAL JAM TRAINING - TOTAL TRAINING HOURS	115.940



Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Jenis Kelamin

Number of Trainings and Average Training Hours by Gender (404-1) (POJK51-F.22)

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Hours of Training/Participant
Laki-laki - Men	11.055	81.158	7,34
Wanita - Women	4.783	34.782	7,34
Total	15.793	115.940	7,34



Di samping pelatihan khusus yang Kami Berikan, karyawan juga mendapatkan pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam Managerial Development Program.

In addition to the special training that we provide, employees also receive general training to increase productivity and organizational quality, foster leadership and work professionalism, as well as build a positive mental attitude, such as DEWA Continuous Improvement, DEWA Education, and leadership training packaged in the Managerial Development Program.

Selain program pelatihan yang disediakan secara internal, perusahaan juga mengirimkan karyawan dan eksekutif untuk ikut dalam program pelatihan yang disediakan oleh lembaga lain di luar grup. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas kompetensi jabatan. Sebagian besar kepesertaan dalam program pelatihan internal yang dilakukan adalah pelatihan teknis/fungsional, sedangkan pelatihan eksternal umumnya pelatihan yang bersifat *soft competency*.

Apart from training programs provided internally, the company also sends employees and executives to participate in training programs provided by other institutions outside the group. This is adjusted to the needs and priorities of the competence of the position. Most of the participants in the internal training program are technical/functional training, while the external training is generally soft competency training



Pada tahun 2022, Darma Henwa mengeluarkan dana sebesar Rp 2.786.120.096 untuk meningkatkan kompetensi SDM.

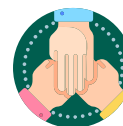
In 2022, Darma Henwa spent Rp 2,786,120,096 to improve HR competencies.

Membina Hubungan Industrial yang Selaras Fostering Harmonious Industrial Relations (2-30) (402-1) (407-1)

Kami mendukung kebebasan berserikat dan menyampaikan pendapat serta mendorong adanya hubungan harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja. Kami percaya dengan adanya hubungan harmonis ini, para pekerja akan semakin produktif dan dapat berkontribusi banyak untuk Perusahaan. Sampai akhir Desember 2022, sebanyak 685 karyawan telah tergabung dalam serikat pekerja sebagaimana dijelaskan melalui tabel berikut: (2-30) (407-1)

We support freedom of expression and association along with promote harmonious relations between management, trade unions and workers. We believe that harmonious relationship will encourage workers to be more productive and can contribute to the Company. As of the end of December 2022, a total of 685 employees have joined labor unions as explained in the following table:

Data Anggota Serikat Pekerja Darma Henwa Darma Henwa Labor Union Member Data	Per Desember 2022 Per December 2022	Persentase Percentage
SP-KEP	357	21%
Persaudaraan Muslim Indonesia	328	19%
Total	685	40%



Di samping itu, pembentukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan salah satu bentuk usaha Perusahaan dalam menciptakan hubungan harmonis dengan pekerja.

PKB ditetapkan oleh Manajemen setelah melakukan serangkaian pembicaraan dan perundingan dengan serikat pekerja. Masa berlaku PKB adalah 2 tahun sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 111 angka (3). Saat ini Kami telah memperbarui PKB tahun 2019-2020 dengan PKB tahun 2022 – 2024 yang telah mencakup 100% karyawan Darma Henwa. (2-30)

Hubungan industrial yang selaras juga kami lakukan dengan senantiasa melibatkan karyawan dalam merumuskan peraturan dan kebijakan perusahaan. Kami berupaya untuk secara konsisten menyosialisasikan peraturan dan kebijakan tersebut sebelumnya kepada karyawan baik yang berhubungan dengan hak dan kewajiban karyawan serta perkembangan operasional perusahaan. Metode komunikasi tersebut kami lakukan melalui media surel, memo internal, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan dan media komunikasi lainnya, dimana ketentuan tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku. (402-1)

In addition, the establishment of a Collective Labor Agreement (PKB) is a form of the Company's efforts to create harmonious relations with workers.

The PKB is formalized by Management after conducting a series of talks and negotiations with the unions. The validity period of the PKB is 2 years in accordance with the Republic of Indonesia Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, article 111 number (3). Currently, we have updated the 2019-2020 PKB with the 2022-2024 PKB which includes 100% of Darma Henwa employees.

We also carry out harmonious industrial relations by always involving employees in formulating company regulations and policies. We strive to consistently disseminate these rules and policies in advance to employees both those related to employee rights and obligations as well as the company's operational developments. We do this through several communication methods such as email, internal memos, outreach meetings, Company performance monitoring meetings and other communication media, where these provisions are regulated in the applicable Company Regulations.



Komitmen Terhadap HAM

Commitment to Human Rights (2-23)

Perusahaan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Kebijakan DEWA mengenai aspek HAM mengacu pada kebijakan HAM yang sesuai dengan prinsip-prinsip panduan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia (HAM), United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), deklarasi organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar Di Tempat Kerja (ILO Conventions). Kebijakan ini mencakup Darma Henwa dan unit usaha, masyarakat sekitar, serta mitra bisnis.

Perencanaan dan Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia yang dilakukan Perseroan mencakup:

1. Penghapusan dan pencegahan kerja paksa.
2. Penghapusan dan pencegahan penggunaan pekerja anak.
3. Kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Kebebasan berserikat.
5. Tenaga keamanan yang profesional.
6. Anti diskriminasi.
7. Lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan terbebas dari segala bentuk pelecehan.
8. Anti korupsi.
9. Mitra bisnis dan rantai pasokan yang kredibel.
10. Masyarakat adat yang terlindungi.
11. Menghindari terjadinya dampak merugikan masyarakat sekitar

The company upholds human rights in carrying out its operations. DEWA's Policy on human rights aspects refers to the United Nations Guiding Principles for Business and Human Rights (UNGPs) and the declaration of the International Labor Organization on Fundamental Principles and Rights at Work (ILO Conventions). This policy covers Darma Henwa and business units, surrounding communities, and business partners.

Planning and Implementation of Social Responsibility Initiatives Related to Human Rights carried out by the Company includes:

1. Abolition and prevention of forced labor.
2. Abolition and prevention of child labor.
3. Occupational health and safety.
4. Freedom of association.
5. Professional security forces.
6. Anti-discrimination.
7. Working environment that is convenient, safe, and free from harassment.
8. Anti-corruption.
9. Credible business partners and supply chain.
10. Protected indigenous community.
11. Prevention of harmful impacts to the local community.

Penilaian Risiko dan Dampak Risk and Impact Assessment (2-24)

Bagi Darma Henwa, memperhatikan dampak Perusahaan terhadap pemenuhan HAM merupakan salah satu bentuk manajemen risiko untuk keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, isu HAM menjadi salah satu fokus penting bagi Darma Henwa selama tahun 2022. Setelah berhasil mengikuti penilaian risiko dan dampak HAM di masa pandemi menggunakan panduan *Human Rights Due Diligence and Covid-19: A Rapid Self-Assessment for Business (C-19 RSAB)* dengan pemenuhan indikator dengan baik, pada tahun 2022 Kami menjadi salah satu kontraktor yang mengikuti uji tuntas HAM yang dilakukan oleh PT Bumi Resources Tbk. Secara umum, Darma Henwa telah menampilkan praktik-praktik baik dalam menghormati HAM untuk pekerja dan masyarakat sekitar tambang.

For Darma Henwa, paying attention to the Company's adverse impact on human rights demonstrates risk management for the Company's sustainability. Therefore, the issue of human rights is an important focus for Darma Henwa in 2022. After successfully participating in an assessment of the risks and impacts of human rights during a pandemic using the Human Rights Due Diligence and Covid-19 guide: *A Rapid Self-Assessment for Business (C-19 RSAB)* by fulfilling the indicators well, in 2022 we became one of the contractors that participated in the human rights due diligence conducted by PT Bumi Resources Tbk. In general, Darma Henwa has shown good practices in respecting human rights for workers and communities around the mine.



07

Menumbuhkan Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Growing Occupational Health and Safety Performance

Menumbuhkan lingkungan kerja yang sehat dan aman merupakan prioritas Kami dalam setiap tahapan kegiatan Perusahaan. Sebagai bentuk pemenuhan atas hak asasi manusia, Darma Henwa secara berkesinambungan berupaya untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), ISO 45001:2018, dan program-program menunjang aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Kami percaya bahwa usaha-usaha tersebut tidak hanya memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan namun juga menjadi kunci keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Growing a healthy and safe working environment is our priority in every step of our Company's activities. As part of respecting human rights, Darma Henwa strives to implement an Occupational Safety and Health Management System (SMK3), Mining Safety Management System (SMKP), ISO 45001:2018, and other programs to support occupational health and safety aspects. We believe that these efforts not only create added value to stakeholders, but are also the key to the sustainability of the Company's business.



Manajemen Topik Material (3-3) (POJK51-F.21)

Dampak Topik Material

Risiko kesehatan dan keselamatan terkait aktivitas di sektor pertambangan batu bara dikategorikan tinggi seperti bekerja dengan mesin berat dan paparan terhadap atau penanganan bahan peledak, mudah terbakar, beracun, atau berbahaya. Sebagai salah satu bentuk perlindungan hak asasi manusia dan untuk melindungi asset paling berharga Kami dalam merealisasikan target operasional dan rencana pengembangan usaha, Kami berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat yang terbebas dari cedera, kematian dan penyakit akibat kerja bagi pekerja, kontraktor, dan mitra kerja lainnya. Untuk mewujudkannya, Kami membentuk sistem dan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja, meningkatkan budaya K3, melakukan pelatihan K3, dan melakukan remediasi bila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Komitmen dan Kebijakan

Dalam setiap tahapan kegiatan operasional Perusahaan, Kami menerapkan prinsip "Do Everything Without Accident" yang kemudian dituangkan dalam Kebijakan DEWA dan Pedoman DEWA. Secara spesifik, beberapa komitmen dalam Kebijakan DEWA yang mengatur kesehatan dan keselamatan kerja adalah:

- Menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pertambangan sebagai prioritas tertinggi dengan melakukan promosi kesehatan kerja, upaya pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja, cedera, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya, serta penyediaan alat pelindung diri yang layak sesuai dengan kajian risiko.
- Menerapkan Keselamatan Operasi (KO) Pertambangan yang meliputi sistem manajemen perawatan, pemeliharaan, pengamanan dan pengujian kelaikan terhadap sarana, prasarana dan instalasi yang didukung dengan tenaga teknis berkompeten dan kajian teknis pertambangan untuk menjamin kegiatan operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif.

Management of Material Topics

Material Topic Impact

Health and safety risks related to activities in the coal sector are categorized as high, which includes working with heavy machinery and exposure to or handling explosive, flammable, toxic or hazardous materials. As part of the commitment to respect human rights and to protect our most valuable assets in realizing operational targets and business development plans, we are committed to creating and maintaining a safe and healthy work environment that is free from injuries, deaths and occupational diseases for workers, contractors, and other partners. To make this happen, we establish occupational health and safety systems and policies, improve OSH culture, conduct OSH training, and carry out remediation in the event of work-related accidents and illnesses.

Commitment and Policy

In every stage of the Company's operational activities, we apply the principle of "Do Everything Without Accident" which is then set forth in the DEWA Policy and DEWA Guidelines. Specifically, some of the commitments in the DEWA Policy governing occupational health and safety are:

- Place mining occupational safety and health (OHS) as the highest priority by promoting occupational health, efforts to prevent and handle work accidents, injuries, occupational diseases and dangerous incidents, and provision of proper personal protective equipment in accordance with risk assessments
- Implement Mining Operational Safety (KO) which includes a management system for treatment, maintenance, security and feasibility testing of facilities, infrastructure and installations supported by competent technical personnel and mining technical studies to ensure safe, efficient and productive mining operations.

- Mendorong secara aktif kepada seluruh pekerja/karyawan, pengunjung, rekanan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bertanggung jawab pada K3, Lingkungan dan KO melalui praktik kerja sehat dan aman dalam mencapai kinerja yang tinggi.
- Melaksanakan usaha pencegahan penyalahgunaan Narkotika, Obat dan Bahan Berbahaya (NARKOBA) dan alkohol, serta penanggulangan penyakit HIV/AIDS melalui pemeriksaan kesehatan karyawan dan menerapkan skema perlindungan sosial yang berkesinambungan bagi karyawan penderita HIV/AIDS.
- Penerapan Manajemen Risiko (*Risk Management*) secara terpadu kepada manajemen dan seluruh karyawan yang merupakan bagian dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) melalui inovasi dan peningkatan budaya pengendalian risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur dan kompetensi sumber daya manusia.
- Pelibatan seluruh unit kerja dalam proses identifikasi, analisis, penilaian, evaluasi, dan pengendalian risiko sesuai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan, serta menyusun mitigasi risiko yang diintegrasikan dengan rencana kerja dan anggaran Perusahaan pada setiap tahun anggaran.
- Actively encourage all employees, visitors, partners and other stakeholders to be responsible for OHS, Environment and Operational Safety (KO) through healthy and safe work practices in achieving high performance.
- Perform efforts to prevent the abuse of Narcotics, Drugs and Dangerous Substances and alcohol, as well as to handle HIV/AIDS through employee health check-up and provision of continued social protection schemes for employees with HIV/AIDS.
- Implement Risk Management in an integrated manner for the management and all employees, which is part of the implementation of good corporate governance, through continuous innovation and enhancement of risk control culture with a focus on improvement of system, infrastructure and human resources competencies.
- Involve all work units in the process of identifying, analyzing, assessing, evaluating, and controlling risks in accordance with the duties and responsibilities that must be carried out, as well as prepare risk mitigation that is integrated with the Company's work plan and budget of the relevant fiscal year.

Manajemen Dampak

Pengelolaan K3 berada di bawah tanggung jawab Divisi Health, Safety, and Environment (HSE). Kami juga membentuk Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Komite K3) yang ditetapkan di setiap lokasi proyek Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menjalani sertifikasi sistem manajemen K3 baik dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan standar internasional ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang diberikan oleh Sucofindo Internasional, dan berlaku sampai tanggal 18 Januari 2023.

Management of Impact

OHS management is under the responsibility of the Health, Safety and Environment (HSE) Division. We also establish Occupational Health and Safety Committees (K3 Committees) which exists at each of the Company's project locations. In addition, the Company also took OHS management system certification both from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia and the international standard ISO 45001:2018 - Occupational Safety and Health Management System, which was granted by Sucofindo International, and is valid until January 18, 2023.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

(403-1) (403-8) (POJK51-F.21)

PT Darma Henwa Tbk menerjemahkan komitmen dan kebijakan K3 dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) industri mineral dan batubara (SMKP Minerba) termasuk pada perusahaan jasa pertambangan. Auditor SMKP yang telah mendapatkan registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KaIT) melakukan evaluasi SMKP secara berkala untuk memastikan kinerja SMKP sesuai dengan perundang-undangan dan mencapai target tahunan K3. Berdasarkan audit yang dilakukan pada tahun 2022, Kami dapat melaporkan bahwa 100% karyawan dan 100% pekerja dari kontraktor yang bekerja di dalam area operasional Kami tercakup dalam sistem manajemen K3 yang diimplementasikan.

(403-1) (403-8)

Darma Henwa bangga atas kerja keras Divisi *Health, Safety and Environment* (HSE) dalam upayaannya dalam melaksanakan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain Pemenuhan terhadap peraturan Pemerintah, Darma Henwa juga mengadopsi *Occupational Health and Safety Management Systems* (OHSAS) 18001:2007 dan ISO 45001:2018 sebagai salah satu persyaratan utama untuk memasuki bisnis skala global.

PT Darma Henwa Tbk translates OHS commitments and policies by implementing Mining Safety Management System (SMKP) for the mineral and coal industry (SMKP Minerba) which also covers mining service companies. SMKP auditors who have received registration from the Chief Mining Inspector (KaIT) conduct periodic evaluations of SMKP to ensure SMKP performance complies with statutory regulations and achieves the annual OHS target. Based on the audit conducted in 2022, we can report that 100% of employees and 100% of workers from contractors working within our operational areas are covered by the implemented OHS management system.

Darma Henwa is proud for the hard work of the Health and Safety Division in its efforts to implement Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems. In addition to compliance with Government regulations, Darma Henwa has also adopted ISO 45001:2018 as one of the main requirements to enter international market.



Divisi HSE dan P2K3 Darma Henwa telah menyusun prioritas kerja untuk aspek keselamatan kerja, aspek kesehatan kerja, aspek lingkungan kerja dan ruang lingkup keselamatan operasi pertambangan untuk tahun 2022.

Darma Henwa's HSE Division and P2K3 have set work priorities for work safety aspects, occupational health aspects, work environment aspects and the scope of mining operation safety for 2022.



Aspek Keselamatan Kerja:

- Manajemen risiko
- Program keselamatan kerja
- Pelatihan dan pendidikan keselamatan kerja
- Administrasi keselamatan kerja
- Manajemen keadaan darurat
- Inspeksi dan audit keselamatan kerja
- Pencegahan dan penyelidikan

Work Safety Aspects:

- Risk management
- Work safety program
- Safety training and education
- Safety administration
- Emergency management
- Safety inspection and audit
- Prevention and investigation

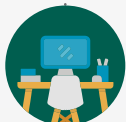


Aspek Kesehatan Kerja:

- Program kesehatan kerja
- Pemeriksaan kesehatan pekerja
- Pencegahan penyakit akibat kerja
- Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja
- Hygiene dan sanitasi
- Pengelolaan makanan, minuman, dan gizi kerja
- Ergonomi

Occupational Health Aspects:

- Occupational health program
- Workers' health checks
- Prevention of occupational diseases
- Diagnosis and examination of occupational diseases
- Hygiene and sanitation
- Food, beverage and nutrition management
- Ergonomics

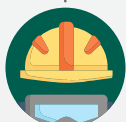


Aspek Lingkungan Kerja:

- Pengendalian debu
- Pengendalian kebisingan
- Pengendalian getaran
- Pencahayaan
- Kualitas udara kerja (kuantitas dan kualitas)
- Pengendalian radiasi
- Housekeeping
- Sistem manajemen K3

Work Environment Aspects:

- Dust control
- Noise control
- Vibration control
- Lighting
- Working air quality (quantity and quality)
- Radiation control
- Housekeeping
- OHS management system



Ruang Lingkup Keselamatan Operasi Pertambangan:

- Kelayakan sarana, prasarana dan instalasi peralatan pertambangan
- Pemenuhan standarisasi instalasi
- Kompetensi tenaga teknik
- Evaluasi laporan hasil kajian

Mining Operation Safety Scope:

- Feasibility of mining equipment, infrastructure and installations
- Fulfillment of installation standardization
- Competency of technical personnel
- Evaluation of the results of the study

Sedangkan guna memastikan pelaksanaan prioritas kinerja K3 sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka Darma Henwa melakukan pengawasan pelaksanaan K3 melalui:

Meanwhile, to ensure the implementation of OHS performance priorities in accordance with the stated objectives, Darma Henwa supervises the implementation of OHS through:



Pengawasan Administratif

- Laporan kecelakaan dan kejadian berbahaya
- Peralatan (dokumen untuk perizinan)
- Persetujuan (dokumen kajian, Izin kerja, Work Instruction, dll)
- Laporan pelaksanaan program K3 (Triwulan)
- Laporan internal audit SMKP

Administrative Supervision

- Accident and hazardous incident reports
- Equipment (documents for licensing)
- Approval (study documents, work permits, work instructions, etc.)
- OSH program implementation report (Quarterly)
- SMKP internal audit report

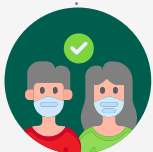


Pengawasan Operasional/Lapangan

- Inspeksi keselamatan pertambangan
- Pemeriksaan/penyelidikan kecelakaan
- Pemeriksaan/penyelidikan kejadian berbahaya
- Pengujian kelayakan sarana dan peralatan
- Pengujian kondisi lingkungan kerja
- Pengujian kelayakan peralatan, sarana, dan instalasi
- Investigasi insiden yang terjadi

Operational/Field Supervision

- Mining safety inspection
- Accident inspection/investigation
- Hazardous incident inspection/investigation
- Testing the feasibility of facilities and equipment
- Testing of working environment conditions
- Testing the feasibility of equipment, facilities, and installations
- Investigation of incidents that occurred



Pengawasan, Pemantauan, dan Kampanye Protokol COVID-19

- Pemantauan sarana dan prasarana pencegahan COVID-19
- Pelaksanaan testing, tracing, dan treatment
- Pemantauan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19
- Sosialisasi dan kampanye terkait dengan pencegahan COVID-19 melalui media cetak maupun media elektronik serta webinar daring.

Monitoring, Monitoring and Campaigning for Covid-19 Protocols

- Monitoring of Covid-19 prevention facilities and infrastructure
- Implementation of testing, tracing, and treatment
- Monitoring compliance with Covid-19 health protocols
- Socialization and campaigns related to Covid-19 prevention through print and electronic media as well as online webinars

Kinerja Penanggulangan COVID-19

Performance of Covid-19 Countermeasures (403-6)

Meskipun di akhir 2022 Pandemi Covid-19 sudah mereda yang diikuti oleh pencabutan Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Kami tetap menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dari Covid-19 selama tahun 2022. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Darma Henwa berupaya untuk melaksanakan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan) dan 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) di seluruh wilayah operasi serta membatasi karyawan yang berisiko tinggi untuk terhindar dari paparan COVID-19. Dengan penerapan protokol yang ketat, Darma Henwa berupaya untuk menunaikan kewajibannya dalam menjaga kesehatan seluruh karyawan. Darma Henwa percaya, bahwa kesehatan hanya dapat diwujudkan apabila karyawan memiliki imunitas yang tinggi sehingga dapat mengurangi risiko penularan COVID-19.

Even though at the end of 2022 the Covid-19 Pandemic had subsided which later was followed by Restrictions on Community Activities (PPKM) policy revocation, we continued to maintain the health and safety of employees from Covid-19 during 2022. As a concrete manifestation to this commitment, Darma Henwa has implemented 3M (wearing masks, social distancing, washing hands) and 3T (testing, tracing, treatment) in all operational areas. Moreover, we restrict high-risk employees to avoid exposure to COVID-19. By implementing strict protocols, Darma Henwa strives to fulfill its obligations in maintaining the health of all employees. Darma Henwa believes that health can only be realized if employees have high immunity so that they can reduce the risk of COVID-19 transmission.



Identifikasi Risiko K3

OHS Risks Identification (403-2) (403-4)

Identifikasi risiko K3 di setiap tahapan pekerjaan jasa pertambangan menjadi alat Kami untuk memastikan adanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja untuk seluruh karyawan dan mitra kerja. Kewajiban melakukan identifikasi bahaya dan risiko secara berkesinambungan telah dituangkan dalam Standard Operating Procedure (SOP) dengan nomor DEWA-QHSE-SOP-08-R08 tentang Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko. Melalui SOP ini pula, Darma Henwa telah memberikan panduan kepada personil pelaksana tentang tahapan proses identifikasi terhadap area dan potensi bahaya yang dapat ditimbulkan serta resiko yang mungkin terjadi dalam suatu pekerjaan sehingga bahaya dan resiko dapat diminimalisir/dihilangkan. Darma Henwa memastikan bahwa setiap SOP yang disusun dan ditetapkan telah mendapatkan persetujuan oleh pimpinan serta disosialisasikan kepada karyawan yang terkait. Sampai dengan tahun 2022, Darma Henwa telah memiliki sebanyak 169 SOP yang tersebar di seluruh wilayah kerja dan mencakup segala aspek kegiatan pekerjaan. **(403-2)**

Lebih lanjut, dalam rangka meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja, setiap karyawan wajib melaporkan kondisi bahaya di area kerjanya kepada pengawas, wajib melakukan pemeriksaan terhadap unit atau alat yang akan digunakan dan terdokumentasi di Form P2H. Setiap karyawan juga wajib menjalani Pemeriksaan "Fit to Work" sebelum jam kerja dimulai dan mengikuti inspeksi Drug & Alcohol test dan terdapat sanksi teguran keras apabila menolak untuk berpartisipasi. Di lain pihak, Karyawan berhak menolak pekerjaan yang tidak aman, tanpa ada konsekuensi. **(403-4)**

Darma Henwa menyadari bahwa salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan perusahaan hanya dapat diwujudkan apabila pengelolaan dan meminimalisasi risiko berjalan dengan baik. Dengan pengelolaan risiko yang baik, maka Darma Henwa dapat meminimalisasi kerugian yang diakibatkan oleh kehilangan

Work-related hazard and health risk are identified at every stage of mining service work. It becomes our tool to ensure occupational safety and health for all employees and work partners. The obligation to carry out hazard and risk identification on an ongoing basis has been outlined in the Standard Operating Procedure (SOP) under number DEWA-QHSE-SOP-08-R08 concerning Hazard Identification and Risk Assessment. Through this SOP, Darma Henwa seeks to provide guidance to all personnel regarding the stages of the identification process for areas and potential hazards that can be caused as well as risks that may occur in a job so that hazards and risks can be minimized/removed. Darma Henwa ensures that every SOP that is prepared and determined has been approved by the leadership and socialized to the relevant employees. Darma Henwa ensures that every SOP that is prepared and determined has been approved by the leadership and socialized to the relevant employees. As of 2022, Darma Henwa has 169 SOPs spread across all work areas and covers all aspects of work activities.

Furthermore, in order to minimize the risk of work accidents, every employee is required to report hazardous conditions in their work area to the supervisor, expected to carry out inspections of the units or working tools and documented in Form P2H. Every employee is also required to undergo a "Fit to Work" Check before working hours start and take a Drug & Alcohol test inspection or otherwise there will be a warning sanction against those who refuse to participate. On the other hand, employees have the right to refuse unsafe work, without any consequences.

Darma Henwa realizes that one way to increase company profits can only be realized if management and risk minimization run well. With good risk management, Darma Henwa can minimize losses caused by lost time due to work accidents and equipment damage. Based on the hazard identification and risk

waktu akibat dari kecekalaan kerja dan kerusakan peralatan. Berdasarkan identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang dilakukan oleh Divisi Health, safety and Environment, maka sampai dengan tahun 2022 berhasil ditemukan beberapa tipe pekerjaan yang diklasifikasikan memiliki potensi fatal atau bahaya antara lain: pekerja yang bekerja di ketinggian, pekerjaan peledakan dan pekerja yang terpapar gas berbahaya, panas atau tingkat kebisingan yang tinggi.

assessment carried out by the Health and safety division, until 2022, several types of work which are classified as potentially fatal or dangerous include: workers who work at heights, blasting work and workers exposed to hazardous gases, heat or high noise levels.

Aspek K3 Dalam Perjanjian Kerja Bersama **OHS Aspects in Collective Labor Agreements (2-30) (403-4) (407-1)**

Guna memastikan adanya peran dari Perusahaan dan karyawan dalam mewujudkan *zero accident*, Kami telah memasukan aspek K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh tripartit seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2 yang menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya.

In order to ensure that the Company and employees have a role in realizing zero accidents, we have included OHS aspects in the Collective Labor Agreement (PKB) signed by the tripartite as stipulated in Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and No. 13 of 2003 concerning Manpower, Article 86 paragraph 2 which emphasizes the company's obligation to carry out occupational safety and health measures for its workers.



Kami ingin seluruh karyawan yang telah terlindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mempunyai komitmen untuk menerapkan budaya K3 dalam setiap aktivitasnya.

Untuk itu, Kami memasukkan aspek K3 di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh serikat pekerja dan manajemen.

We want all employees who have been protected by the Collective Labor Agreement (PKB) to be committed to implementing an OHS culture in every activity.

For this reason, we include OHS aspects in the Collective Labor Agreement (PKB) which is signed by the union and management.

Peran dan Tanggung Jawab terkait K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama Roles and Responsibilities related to OHS in Collective Labor Agreements	
PT Darma Henwa Tbk	Pekerja - Employee
Perusahaan wajib memberikan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya. The Company shall provide personal protective equipment to all employees in accordance with the risk of their job.	Semua pekerja bertanggung jawab menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan rekan kerjanya dengan meningkatkan kesadaran akan K3. All employees are responsible for maintaining health and safety at work for themselves and their working partners by raising their awareness of OHS.
Perusahaan wajib memberikan pembekalan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pekerja. The Company is obligated to provide a program that can help improve the employees' understanding of occupational health and safety related to their job.	Pekerja wajib menjalankan K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. The employees are obligated to practice OHS in every work carried out.
Perusahaan wajib melibatkan perwakilan pekerja dalam menentukan kebijakan K3. The Company shall involve employee representatives in establishing OHS policies.	Pekerja wajib menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan di area kerjanya. The employees shall maintain security, safety, and health in their work environment.
Pedoman pelaksanaan kegiatan operasional berbasis K3 disiapkan oleh pimpinan masing-masing lokasi kerja. Every manager in the Company's work site shall prepare guidelines for the implementation of OHS-based operational activities.	Setiap pekerja wajib melaporkan kondisi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun kerugian terhadap perusahaan. Every employee is obligated to report any dangerous situation that can cause work injury and loss to the Company.
Perusahaan wajib membentuk Komite K3 dalam rangka pembinaan dan komunikasi aspek K3 melalui P2K3. The Company is required to establish OHS Committee in order to develop and communicate OHS aspects through P2K3.	Pekerja wajib menggunakan alat keselamatan dan alat pelindung diri yang telah difasilitasi perusahaan. The employees are obligated to use safety equipment and personal protective equipment provided by the Company.



Struktur Organisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Safety and Health Organizational Structure

(403-4) (POJK51-6.c.2.c)

Dalam menjalankan sistem keselamatan dan kesehatan kerja, Kami membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang disahkan oleh Dinas Ketanagkerjaan (Disnaker). Sebagai struktur organisasi K3 di site, P2K3 dipimpin oleh Penanggung jawab Operasi (PJO) dan anggotanya terdiri dari Head of Department (HOD) dari setiap departemen dan PJO sunkontraktor serta perwakilan karyawan. Komite ini bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan Keselamatan Pertambangan di Wilayah kerja, tenaga kerja kontraktor atau mitra kerja di area operasional.

In carrying out the occupational safety and health system, we form an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) which is approved by the Department of Manpower (Disnaker). As an OHS organizational structure on site, P2K3 is led by the Person in Charge of Operations (PJO) and its members consist of the Head of Department (HOD) from each department and PJO suncontractors and employee representatives. This committee is responsible for supervising and evaluating the management of Mining Safety in work areas, contractor workers or work partners in operational areas.

Adapun tugas utama dari masing-masing jabatan adalah:

The main duties of each position are:



Ketua - Chair

- Memimpin semua rapat-rapat K3
Lead all OHS meetings
- Menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya program-program K3
Determine steps and policies for the achievement of OHS programs
- Mempertanggung jawabkan program-program K3 ke dinas setempat
Being accountable for the implementation of OHS in the Company to the local office
- Mempertanggung jawabkan program-program K3 kepada Direksi
Being accountable for OHS programs and their implementation to the Board of Directors
- Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program-program K3
Supervise and evaluate the implementation of OHS programs in the Company



Sekretaris - Secretary

- Membuat undangan rapat dan notulen
Prepare meeting invitations and minutes
- Mengelola administrasi surat-surat K3
Manage the administration of OHS letters
- Mencatat data-data berhubungan dengan K3
Record data related to OHS
- Memberikan bantuan/ saran yang diperlukan terkait implementasi program K3
Provide assistance/suggestions needed for the success of OHS programs
- Membuat laporan ke dinas setempat maupun instansi lain yang bersangkutan dengan kondisi dan tindakan bahaya di tempat kerja
Prepare reports to local offices and other agencies concerned regarding the conditions and dangerous situation in the workplace.



Anggota - Member

- Melaksanakan program-program K3 yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing
Carry out programs that have been determined in accordance with their respective sections.
- Melaporkan kepada ketua atas kegiatan yang telah dilaksanakan.
Report to the head of the activities that have been carried out

Perusahaan memiliki prinsip DEWA “Do Everything Without Accident” untuk mendukung keselamatan kerja dan tercantum dalam Pedoman DEWA. Seluruh karyawan diharapkan selalu bekerja secara lebih baik dan tetap memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan. Sistem ini menghasilkan prinsip-prinsip keselamatan dalam bekerja sekaligus menjadi jargon motivasi bagi seluruh karyawan untuk memperhatikan kaidah keselamatan.

The Company also has DEWA “Do Everything Without Accident” to support work safety and and preserve in the DEWA Guidelines. All employees are expected to always work better and pay attention to mining safety rules. This system produces safety principles at work as well as a motivational jargon for all employees to pay attention to safety rules.

Pelatihan K3

OHS Training (403-5)

Untuk mendukung struktur organisasi dan target K3 yang telah ditetapkan, Kami selalu memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan pelatihan K3 sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan perusahaan. Pelatihan K3 ini ditujukan kepada semua pekerja, termasuk karyawan dan kontraktor. Pendidikan dan pelatihan aspek kesehatan dan keselamatan dilakukan setiap ada karyawan baru dan minimal satu (1) tahun sekali untuk *refresher training* bagi karyawan lama. Kami selalu memperbarui kurikulum dan materi training sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di area kerja.

To support the organizational structure and K3 targets that have been set, we always ensure that every employee receives OHS training according to the needs set by the company. This OHS training is aimed at all workers, including employees and contractors. Health and safety education and training is carried out every time a new employee is hired and at least once a year as a refresher training for tenured employees. We always upgrade the curriculum and training materials according to the development of needs and to increase the knowledge and skills of employees in the work area.



Pelatihan K3 yang berhasil dilakukan atau diikuti selama tahun 2022 antara lain:

OHS trainings that were successfully conducted or participated throughout 2022 is as follows

Nama Pelatihan Training Name	Pelaksana Executive	Nama Karyawan Employee Name	Duration Hours
Pelatihan Sertifikasi K3 Teknisi Listrik OHS Certification Training for Electrician	PT Upaya Riksa Patra	Misdiono	48
Pendidikan Ahli Higiene Industri Muda (HIMU) Sertifikasi BNSP Young Industrial Hygiene Expert Education (HIMU) BNSP Certification	PHITAGORAS Training & Consulting	Muhammad Afif Amrullah	32
Diklat Implementasi SMK Berbasis Online Online-Based SMK Implementation Training	PPSDM Geominerba	Agung Octoni Parulian Simbolon	24
Diklat Implementasi SMK Berbasis Online Online-Based SMK Implementation Training	PPSDM Geominerba	Jono Saputra	24
Diklat Implementasi SMK Berbasis Online Online-Based SMK Implementation Training	PPSDM Geominerba	Prianika Dwi Pangestika	24
Diklat Implementasi SMK Berbasis Online Online-Based SMK Implementation Training	PPSDM Geominerba	Anto Paranoan	24
Diklat Implementasi SMK Berbasis Online Online-Based SMK Implementation Training	PPSDM Geominerba	Muhammad Afif Amrullah	24
Diklat Implementasi SMK Berbasis Online Online-Based SMK Implementation Training	PPSDM Geominerba	Robi Lamba	24
Diklat Implementasi SMK Berbasis Online Online-Based SMK Implementation Training	PPSDM Geominerba	Bertus Stevanus Lee Tabe	24
Diklat Implementasi SMK Berbasis Online Online-Based SMK Implementation Training	PPSDM Geominerba	Firdaus Duma	24
Diklat Audit SMK SMK Audit Training	PPSDM Geominerba	Ruana Al Fajri	38
Diklat Audit SMK SMK Audit Training	PPSDM Geominerba	Dita Maulinda	19 hari (Online)
Fire Fighting Class D-B	GSI - Grow Safety Institute	Ahmad Indra Raya	60
Diklat & Uji Kompetensi Pemetaan di Tambang Terbuka (Juru Ukur Tambang) Mapping Training & Competency Test in Open Mining (Mine Surveyor)	PPSDM Geominerba	Denny Sahputera Siregar	72
DiKlat & Audit SMK3 SMK3 Training & Audit	PPSDM Geominerba	M Isyra Fakhruddin	40
Ujian Ulang DiKlat Audit SMK3 - Ujian SMK3 Audit Training Re-examination	PPSDM Geominerba	Dian Hadi Nurrohim	8

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Program (403-3) (403-6) (403-7)

Beberapa risiko K3 dalam operasional Kami ditentukan dengan jenis pekerjaannya. Berdasarkan analisis risiko Kami, terdapat beberapa jenis pekerjaan berisiko tinggi dalam kegiatan operasional perusahaan diantaranya adalah operator kendaraan berat, peledakan, serta pekerjaan dalam pengelolaan limbah dan kolam air. Risiko-risiko K3 ini telah kami kelola dan mitigasi di sepanjang tahun 2022 melalui kegiatan program-program K3. Program-program tersebut diantaranya adalah:

1. Operasional Bebas Insiden Kecelakaan Kerja

Kami mengutamakan pendekatan untuk menanamkan budaya sadar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), yang dikenal dengan "behavior-based safety". Fokus penerapan program K3 ini adalah memberikan pemahaman K3 pekerja dan melibatkan peran aktif dari pekerja untuk senantiasa menerapkan K3 selama bekerja untuk menginternalisasikan prinsip K3 dalam diri pekerja.

Untuk mempercepat pembentukan Budaya Sadar K3, selain pelatihan, juga dilakukan program konseling K3 yang melibatkan berbagai pihak, seperti berikut:

- Program *family gathering*, keluarga pekerja diberikan edukasi terkait pentingnya K3 dan pentingnya dukungan keluarga dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja.
- Program *HSE Goes to School* dimana perwakilan perusahaan melalui tim HSE setiap lokasi kerja mengadakan program edukasi bagi pelajar di sekitar lokasi kerja akan K3.
- Program *family fatigue spouse* yang ditujukan kepada keluarga pekerja untuk aktif bersama menjaga kecukupan istirahat dan kebugaran pekerja.
- Program HIV/AIDS yang ditujukan kepada

Several safety and health risks in our operations are determined by the type of work. Based on our risk analysis, there are several types of high-risk jobs in the Company's operations including heavy vehicle operators, blasting, and work in waste management and water ponds. We have managed and mitigated these OHS risks throughout 2022 through OHS program activities. These programs include:

1. Free of Work Accident Operations

We prioritize an approach to instill a culture of occupational safety and health (K3) awareness, which is known as "behavior-based safety". The focus of implementing this OHS program is to provide OHS understanding for workers and involve an active role from workers to always apply OHS while working to internalize OHS principles within workers.

To accelerate the development of OHS Awareness Culture, in addition to training, the Company also conducts OHS counseling that involves the following parties:

- Family gathering program, workers' families are given education regarding the importance of OHS and the importance of family support in maintaining workers' health and safety.
- The HSE Goes to School Program, where company representatives through the HSE team at each work location conduct an education program on OHS for students around the work site.
- Family fatigue spouse program, targeted to families of employees to actively involved in maintaining adequate rest and fitness of workers.
- HIV/AIDS programs aimed at employees

karyawan dan masyarakat sekitar lokasi kerja dengan memberikan sosialisasi maupun kampanye terkait HIV/AIDS.

- Program fatigue manajemen, yang melibatkan keluarga untuk dapat mengingatkan, memberikan pesan serta pendampingan karyawan untuk mengurangi potensi kejadian fatigue bagi karyawan.

2. DEWA Edukasi

DEWA edukasi mencakup pelatihan mengenai segala aspek berkaitan dengan K3, baik dari sisi peraturan perundangan, penggunaan peralatan kerja dengan memenuhi aspek K3, pelatihan penggunaan APAR maupun perlengkapan keselamatan kerja.

Melalui Divisi HSE dan HRD di setiap lokasi kerja, perusahaan senantiasa memberikan edukasi dan pemahaman yang memadai kepada seluruh pekerja yang bekerja di bawah tanggung jawab perusahaan. Edukasi dan peningkatan pemahaman pekerja dilakukan dengan cara:

- Edukasi formal melalui kegiatan training rutin internal yang dikembangkan oleh tim HSE dan HRD setiap proyek.
- Edukasi melalui pertemuan singkat yang disampaikan kepada seluruh pekerja sebelum memulai pekerjaannya yang disebut dengan Safety Talk.
- Edukasi melalui promosi dan kampanye dengan media promosi seperti spanduk, poster, bulletin, papan informasi, dan pesan radio kepada seluruh pekerja untuk memastikan pekerja senantiasa bekerja dengan menerapkan prinsip K3.

3. DEWA Monitoring

DEWA monitoring berfokus pada pelaksanaan pemantauan terhadap kepatuhan aturan terkait implementasi aspek K3 dalam menjalankan kegiatan operasional maupun dalam menerima kunjungan tamu

and communities around the work location by providing dissemination and campaigns related to HIV/AIDS

- Management fatigue program, which involves families to remind, advise, and accompany employees to reduce the potential of fatigue of employees.

2. DEWA Education

DEWA education includes training on all aspects related to OHS, both in terms of laws and regulations, the use of work equipment to meet OHS aspects, and training on the use of Light Fire Extinguisher and safety equipment.

Through HSE and HRD departments at each work site, the Company always provides adequate education and understanding to all workers under the corporate responsibility. The education and improvement of workers' understanding is done through the following means:

- Formal education through internal routine training activities developed by HSE and HRD teams of each project.
- Education through brief meetings for all workers before the commencement of their work, called DEWA PAS program.
- Education through promotion and campaign with promotional media such as banners, posters, bulletins, information boards, and radio messages to all workers to ensure that workers are always working by applying OHS principles.

3. DEWA Monitoring

DEWA monitoring focuses on the implementation and compliance with rules concerning OHS aspects in carrying out operational activities and hosting guest visits on site. To enforce the regulation,

ke lapangan. Untuk menegakkan aturan tersebut, dilakukan kegiatan inspeksi/pemeriksaan baik kesehatan karyawan atau pun peralatan perusahaan. Kewajiban inspeksi K3L ini dituangkan dalam program kerja QHSE yaitu DEWA ZAZHE (Zero Accident Zero Human Error), dimana setiap pekerja harus menjalankan kegiatan inspeksi sesuai dengan kewajiban yang telah ditetapkan guna memastikan pelaksanaan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan senantiasa dalam kondisi aman. Keterlibatan pekerja dalam hal ini menyentuh seluruh lini, mulai dari pimpinan proyek sampai dengan subkontraktor wajib menjalankan program tersebut.

Melengkapi kegiatan inspeksi tersebut, dilakukan juga pengawasan berkala. Pengawasan berkala yang dijalankan adalah internal audit sistem manajemen K3L. Kegiatan internal audit ini dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki perusahaan untuk memastikan kesiapan terhadap K3L dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Selain mengukur kecukupan kesiapan akan K3L, program internal audit ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dan meninjau kesiapan dan keefektifan pelaksanaan program K3L yang dilakukan.

Untuk memastikan kesiapan K3, Perseroan melakukan:

- Inspeksi awal shift, dilakukan oleh pengawas untuk memastikan pekerjaanya, lokasi kerja, dan peralatan yang digunakan dalam kondisi aman.
- Inspeksi bersama/gabungan, dilakukan oleh manajemen, pengawas dan pekerja secara periodik.
- Internal audit sistem manajemen K3, dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki perusahaan, untuk memastikan kesiapan K3 setiap pekerjaan, dan untuk mengevaluasi dan meninjau keefektifan pelaksanaan program K3.

inspection is conducted either on the health of employees or Company equipment. The obligation of the HSE inspection is stipulated in the QHSE work program of DEWA ZAZHE (Zero Accident Zero Human Error) and DEWA 100 HATI (A Hundred Day Without Incident), in which every worker must perform inspection based on the agreed obligation to ensure safe work implementation and environment. Workers at all levels and business lines are involved in this aspect, from the project leader to the subcontractor.

Complementing the inspection activity, the Company performs routine monitoring in the form of internal audit of HSE management system. Internal audit activity is conducted to measure the adequacy of the system owned by the Company in order to ensure the readiness of HSE in every work performed. In addition to measuring the adequacy of HSE readiness, this internal audit program also aims to evaluate and review the effectiveness of HSE program implementation.

To ensure their OHS readiness, the Company carries out:

- Initial shift inspection, carried out by the supervisor to ensure the workers, work location, and equipment used are safe.
- Joint inspection, carried out periodically by management, supervisors and workers.
- Internal audit of OHS management system, carried out to measure the adequacy of the Company's systems to ensure OHS readiness for each job, and to evaluate and review the effectiveness of OHS program implementation.

4. DEWA Promosi dan Komunikasi

Berfokus pada upaya promosi dan sosialisasi budaya kerja sadar K3 yang dilakukan dengan masif untuk mendukung percepatan internalisasi prinsip K3 kepada seluruh pekerja melalui berbagai media seperti spanduk, komunikasi radio, dan lainnya.

5. Tinjauan Manajemen

Berfokus pada upaya promosi dan sosialisasi budaya kerja sadar K3 yang dilakukan dengan masif untuk mendukung percepatan internalisasi prinsip K3 kepada seluruh pekerja. Secara umum Komite P2K3 bertugas melakukan kajian terhadap isu-isu K3 yang terjadi di lokasi proyek serta memberikan rekomendasi dan saran dalam pengembangan penerapan K3 di perusahaan. Untuk itu, Komite P2K3 senantiasa mengadakan pertemuan rutin untuk pembahasan isu K3 dan mengevaluasi pelaksanaan K3 yang telah dilakukan serta mendiskusikan upaya-upaya dan peluang peningkatan implementasi K3 yang dapat diterapkan dalam operasional perusahaan di setiap lokasi kerja.

6. Pemberian Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan kerja bertujuan untuk melindungi kesehatan para pekerja sehubungan dengan lingkungan kerja. Beberapa layanan kesehatan yang diterima karyawan adalah layanan berupa jaminan kesehatan dan layanan program kesehatan. Berikut adalah jaminan kesehatan dan fasilitas kesehatan:

- Kepesertaan dalam Jaminan Kesehatan: Kepesertaan dalam asuransi Kesehatan dan Kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan dan Ketenaga Kerjaan.
- Program Kesehatan: Klinik kesehatan konsultasi dengan dokter perusahaan dan Program DCU (Daily Check Up).

Lebih lanjut, Perusahaan telah menugaskan dokter Perusahaan di setiap wilayah kerja untuk melakukan berbagai program dalam pencegahan penyakit akibat kerja dan kejadian akibat kerja. Hal ini merupakan wujud komitmen Perusahaan

4. DEWA Promotion and Communication

Focused on massively conducting promotion and dissemination efforts on OHS awareness culture to support accelerated internalization of OHS principles to all workers through various methods such as banner, radio communication, etc.

5. Management Review

Focusing on promotion and dissemination of an OHS conscious work culture which is carried out massively to support the acceleration of OHS principles internalization among employees. In general, the P2K3 Committee is tasked with conducting studies on OHS issues that occur at the project site and providing recommendations and suggestions in developing the application of OHS in the company. For this reason, the P2K3 Committee always holds regular meetings to discuss K3 issues and evaluate the implementation of K3 that has been carried out as well as discuss efforts and opportunities to increase the implementation of K3 that can be applied in company operations at every work location.

6. Provision of Health Services

Occupational health services aim to protect the health of workers in relation to the work environment. Some of the health services that employees receive are services in the form of health insurance and health program services. The following are health insurance and health facilities:

- Participation in Health Insurance: Participation in Health insurance and Participation in the BPJS Health and Employment program
- Health Program: Health clinic in consultation with company doctors and Daily Check Up (DCU) Program

In addition, The Company has assigned Company doctors in each work area to carry out various programs in the prevention of occupational diseases and incidents due to labor diseases. This is a manifestation of the Company's commitment to protecting

dalam melindungi karyawan agar tidak mendapatkan penyakit akibat kerja. Berikut adalah beberapa program yang dilakukan dokter Perusahaan dalam upaya pencegahan tersebut:

- Menganalisa dan menyusun desain konsep kebijakan strategi pengelolaan Kesehatan Kerja untuk seluruh perusahaan.
- Melakukan identifikasi aspek dan dampak di lingkungan kerja, sebagai dasar untuk menentukan faktor bahaya kesehatan dari lingkungan
- Memberikan rekomendasi dalam penatalaksanaan penanganan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan
- Memberikan rekomendasi tentang pencegahan terhadap kondisi kesehatan karyawan yang berhubungan dengan kemungkinan timbulnya penyakit dan kecelakaan kerja
- Memberikan arahan kepada manajemen, pekerja, dan bagian terkait dalam menerapkan lingkungan kerja yang aman dan sehat
- Update pengetahuan kedokteran dan tentang peraturan perundang-undangan kesehatan kerja yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi/jenis perusahaan
- Menyusun, mengimplementasikan, dan memonitor jadwal pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala (medical check-up) pegawai dan calon pegawai
- Menyusun kampanye OH (operational health), mengimplementasikan, serta memonitor pelaksanaan penyuluhan kesehatan bagi pegawai dan keluarga.

employees from getting occupational diseases. The following are some of the programs carried out by the Company's doctors in this prevention effort:

- Analyzing and drafting the concept design of the Occupational Health management strategy policy for the entire company.
- Identify aspects and impacts in the work environment, as a basis for determining health hazard factors from the environment.
- Provide recommendations in the management of work-related diseases.
- Provide recommendations on the prevention of employee health conditions related to the possibility of occupational diseases and accidents.
- Provide direction to management, workers, and related departments in implementing a safe and healthy work environment.
- Update on medical knowledge and on occupational health laws and regulations that can be applied according to the conditions/type of company.
- Develop, implement, and monitor the schedule for the implementation of periodic medical check-ups for employees and prospective employees.
- Develop an OH (operational health) campaign, implement, and monitor the implementation of health education for employees and their families.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Program (403-5)

Perusahaan memiliki program penanganan darurat (Emergency Response Program). Program ini merupakan salah satu upaya keselamatan pertambangan perusahaan dengan menyiapkan personel Tim Tanggap

The company has an emergency response program. This program is one of the company's mining safety efforts by preparing Emergency Response Team (ERT) personnel to be alert and responsive in dealing with emergency and

Darurat/Emergency Response Team (ERT) agar sigap dan tanggap dalam menghadapi keadaan darurat dan berbahaya. Keahlian tanggap darurat dibutuhkan apabila Perusahaan sewaktu-waktu menghadapi bencana atau keadaan darurat lainnya.

Pada tahun 2022, program ERP ini tetap dijalankan dimana Perusahaan menyiapkan berbagai program dan infrastruktur dalam menghadapi kondisi darurat, antara lain:

- Melakukan identifikasi kondisi darurat di seluruh wilayah kerja dan anak perusahaan.
- Melakukan pencegahan terkait kondisi kondisi darurat yang telah diidentifikasi.
- Menyiapkan kesiapsiagaan kondisi darurat dari kondisi darurat yang ada, sebagai contoh pemasangan alat pemadam api di setiap lantai gedung perusahaan.
- Menyiapkan tim tanggap darurat (Emergency Response Team) yang kompeten di seluruh wilayah kerja.
- Simulasi tanggap darurat dan menyiapkan fasilitas serta peralatan yang layak.

Upaya ini mendapat dukungan penuh dari seluruh wilayah kerja dan entitas anak perusahaan karena terbukti mampu memberikan manfaat, bukan hanya untuk kepentingan Perusahaan tetapi juga masyarakat sekitar. ERT telah memberikan bantuan saat keadaan darurat dan kejadian bencana alam di luar wilayah kerja Perusahaan.

Pada tahun 2022, Tim ERT DEWA bersama dengan tim ERT Arutmin Indonesia untuk lokasi Proyek Asam Asam ikut serta dalam memberikan bantuan evakuasi korban banjir dan pendistribusian makanan untuk warga yang tidak mau meninggalkan rumah mereka. Banjir yang terjadi di bulan September 2022 menerjang beberapa desa di antaranya Desa Asam Asam dan Desa Simpang Empat Sungai Baru di Kecamatan Jorong serta Desa Kintap dan Desa Kintapura di Kecamatan Kintap.

dangerous situations. Emergency response skills are needed if the Company at any time faces a disaster or other emergency.

In 2022, the ERP program will continue where the Company is preparing various programs and infrastructure in dealing with emergency situations, including:

- Identifying emergency conditions in all work areas and subsidiaries
- Taking precautions regarding identification of emergency conditions
- Prepare emergency preparedness from existing emergency conditions, for example installing fire extinguishers on every floor of the company building
- Prepare a competent Emergency Response Team in all work areas
- Simulation of emergency response and preparing appropriate facilities and equipment.

This effort has the full support of the entire working area and its subsidiaries because it is proven to be able to provide benefits, not only for the benefit of the Company but also the surrounding community. ERP has provided assistance during emergencies and natural disasters outside the Company's work area.

In 2022, the ERT DEWA Team together with the Arutmin Indonesia ERT team for the Asam Asam Project site participated in providing assistance, evacuating flood victims and distributing food to residents who don't want to leave their homes. The floods that occurred in September 2022 hit several villages including Asam Asam Village and Simpang Empat Sungai Baru Village in Jorong District as well as Kintap Village and Kintapura Village in Kintap District.

Kinerja Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Management Performance

(403-9) (403-10) (POJK51-6.c.2.c)

Kami menyusun mekanisme pelaporan insiden/kecelakaan untuk memastikan bahwa semua insiden terkait kecelakaan kerja dan kecelakaan tambang dilaporkan sehingga terdapat evaluasi setiap insiden, remediasi, memastikan pengendalian bahaya kesiapan dan kebugaran pekerja, pengendalian bahaya lingkungan sekitar lokasi kerja, dan pengendalian bahaya peralatan yang digunakan.

Pelaporan Kami telah sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor: 1827.K/30/ MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknis Pertambangan yang Baik yaitu dengan melakukan perhitungan tingkat kekerapan dan keparahan kecelakaan kerja. Dengan menyesal Kami menyampaikan bahwa terjadi 1 insiden fatality di 2022 di *site* Bengalon. Sesuai ketentuan perundangan yang berlaku, kami telah melakukan tindak lanjut dari insiden ini yaitu melakukan investigasi atas kecelakaan yang terjadi, sosialisasi ulang penerapan prosedur keselamatan operasi, memperbaiki mekanisme kerja dan mengambil langkah perbaikan lainnya untuk mencegah insiden terjadi lagi.

We develop a reporting mechanism to ensure that all work-related incident/ accident are documented with the purpose of enabling us to evaluate every incident/accident, remediation, and ensuring hazard control concerning employees readiness and fitness, environmental hazard, and equipment hazard.

Our reporting is consistent with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827.K/30/ MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Technical Principles, by calculating the frequency and severity of work accidents. We are deeply saddened to inform that there was 1 fatality accident in 2022 at Bengalon site. In accordance with applicable laws and regulations, we have followed up on this accident, namely conducting an investigation into the accident that occurred, re-socializing the application of operating safety procedures, improving work mechanisms and taking other corrective steps to prevent incidents from happening again.



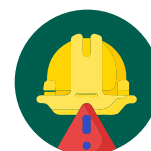
Kinerja Kami selama tahun 2022 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah:

Our performance for 2022 can be explained through the table below:

Kategori Insiden - Incident Category	Jumlah
Kehilangan Waktu Kerja - Lost Time Injury (LTI)	2
Cedera Perawatan Medis - Medical Treatment Injury (MTI)	11
Kematian - Fatality	1
Kerusakan Properti - Property Damage	181



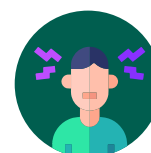
Deskripsi - Description	Jumlah
Tingkat Kekerapan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI - FR) Loss Time Injury - Frequency Rate (LTI - FR)	0.07
Tingkat Keparahan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI-SR) Loss Time Injury - Severity Rate (LTI-SR)	0.53
Tingkat Kekerapan Cedera Seluruhnya (Total Injury-FR) Total Injury - Frequency Rate (Total Injury-FR)	0.45
Tingkat Kekerapan Kecelakaan Seluruhnya (Total Incident-FR) Total Incident - Frequency Rate (Total Incident-FR)	6.92
Jam Kerja Aman - Total Safe Working Hours	14,150,992 hours



Selama tahun 2022, belum di temukan kasus laporan penyakit akibat kerja (PAK). Berikut adalah top 10 Disease selama tahun 2022 berdasarkan data kunjungan klinik site.

During 2022, there have been no reported cases of occupational illness. The following are the top 10 diseases during 2022 based on site clinic visit data.

Jenis Penyakit Type of Disease	Jumlah kasus	Jenis Penyakit Type of Disease	Jumlah kasus
Gangguan pada gigi Dental disorder	1.582	Demam yang berasal dari sumber lain & tidak diketahui Fever of other & unknown origin	166
Infeksi Saluran Pernapasan Respiratory Tract Infections	416	Flu biasa Common Cold	141
Faringitis Akut Acute Pharyngitis	237	Dispepsia & Gastritis Dyspepsia & Gastritis	92
Kelainan jaringan lunak Soft tissue disorder	172	Diare & Gastroenteritis Diarrhoea & Gastroenteritis	88
Gangguan Lipidemia Disorder of Lipidaemia	170	Gangguan Tumbuh Kembang Gigi Teething Disorders	27



08

Menumbuhkan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup

Growing of Environmental Management Performance

Kelestarian dan daya tampung lingkungan menjadi syarat keberlanjutan operasional Perusahaan. Untuk itu, Kami terus memastikan bahwa pengelolaan lingkungan menjadi aspek yang tidak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan. Peraturan perundang-undangan terkait lingkungan, standar ISO 14001:2015, dan Kebijakan DEWA terus menjadi dasar bagi Kami dalam penyusunan program-program dan evaluasi pengelolaan lingkungan

Environmental sustainability and carrying capacity become the primary requirements for the Company's continuity. Reflecting from this reason, we continue to ensure that environmental management is an integral part of the Company's activities. Laws and regulations related to the environment, ISO 14001:2015 standards, and the DEWA Policy remain our strong foundation in preparing programs and evaluating environmental management.



Manajemen Topik Material (3-3) (2-27)

Dampak Topik Material

Pengelolaan lingkungan menjadi kunci yang menopang keberlanjutan bisnis Kami. Dengan adanya risiko bencana alam akibat perubahan iklim atau pencemaran lingkungan, tentunya hal tersebut akan berdampak terhadap kegiatan operasional Perusahaan serta kesehatan dan keselamatan baik pekerja maupun masyarakat sekitar. Melihat besar dan luasnya risiko negatif ini, Kami mempunyai komitmen kuat untuk melakukan pengelolaan kelestarian lingkungan secara hati-hati sesuai peraturan perundang-undangan.

Komitmen dan Kebijakan

Kami mencantumkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan hidup dalam Kebijakan DEWA. Kebijakan DEWA memuat 11 komitmen visi dan misi di antaranya terkait lingkungan yaitu menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan dikelola dengan baik, memastikan kualitas lingkungan senantiasa dalam standar baku mutu sesuai yang dipersyaratkan dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

Dalam praktiknya, Kami selalu mengintegrasikan aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan. Darma Henwa selalu memastikan bahwa setiap risiko pencemaran yang terjadi akibat kegiatan operasional Perusahaan telah dimitigasi atau dipulihkan dengan baik, sehingga dampak lingkungan yang ditimbulkan sebagaimana ditunjukkan dalam hasil-hasil pemantauan parameter lingkungan tetap berada dalam batas baku mutu yang dipersyaratkan. Pemantauan kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah turut menjadi fokus Kami yang dijalankan dengan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berkompeten dan independen.

Management of Material Topics

Material Topic Impact

Environmental management turns to be the key that reinforces our business sustainability. With the risk of natural disasters due to climate change or environmental pollution, this certainly will have an impact on the Company's operational activities as well as the health and safety of both workers and the surrounding community. Given the size and scope of the negative risks, we have a strong commitment to carry out environmental sustainability management in a prudent manner and in compliant with laws and regulations.

Commitment and Policy

We set forth the commitment to environmental sustainability in the DEWA Policy. The DEWA policy contains 11 vision and mission commitments including those related to the environment, that is implementing efforts to protect and preserve the environment comprising pollution and contamination prevention. This is done by ensuring that the management of waste generated from the Company operations is managed properly, ensuring that environmental quality always follows the required quality standards and prevent work accidents that have an impact on environmental pollution.

In practice, we always integrate aspects of environmental maintenance, preservation and management in every operational activity of the Company. Darma Henwa always ensures that any risk of pollution that occurs as a result of the Company's operational activities has been properly mitigated or recovered. Therefore, the environmental impact caused as shown in the results of environmental parameter monitoring remains within the required quality standards. Environmental quality monitoring and waste management are also our focus, which are carried out in collaboration with competent and independent third parties.

Lebih lanjut, kegiatan operasional Kami merujuk pada standar pengelolaan lingkungan hidup yang digunakan perusahaan skala global yaitu ISO 14001:2015 dan berbagai peraturan perundangan yang berlaku di antaranya adalah: **(2-27)**

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi
2. Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 Tentang Konservasi Energi
3. Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi & Pasca Tambang
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
5. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.20/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan
8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Manajemen Dampak

Tanggung jawab pelaksanaan dan pengawasan program-program pengelolaan lingkungan hidup di bawah koordinasi Divisi Health, Safety, and Environment (HSE). Divisi HSE terdiri dari personel-personel yang memiliki kompetensi dan kepedulian yang tinggi serta menjadi tonggak dalam memastikan pencapaian visi dan misi Perusahaan di bidang lingkungan. Di samping itu, dengan adanya divisi ini, seluruh insan Darma Henwa dapat ikut serta dalam mendukung semua kebijakan dan program lingkungan yang telah dicanangkan oleh PT Darma Henwa Tbk.

Moreover, our operational activities embrace the environmental management standards used by global-scale companies, namely ISO 14001: 2015 and various applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy
2. Government Regulation No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation
3. Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation & Post Mining
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation
5. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management
6. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Concerning Protected Plants and Animals
7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 3 of 2021 concerning Standards for Business Activities in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Environment and Forestry Sector
8. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 concerning Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining.

Management of Impact

Responsibility for implementation and supervision of environmental management programs falls under the coordination of the Health, Safety and Environment (HSE) Division. The HSE Division consists of personnel who have high competence and concern and are the forefront in ensuring the achievement of the Company's vision and mission in the environmental field. In addition, with this division, all Darma Henwa personnel can participate in supporting all environmental policies and programs that have been launched by PT Darma Henwa Tbk.

Target dan Program Pengelolaan Lingkungan

Target dan Program Pengelolaan Lingkungan

Target utama pelaksanaan program lingkungan untuk tahun 2022 adalah zero environmental pollution.

Dalam rangka mewujudkan komitmen dan tanggung jawab terhadap lingkungan, di tahun 2022 Kami telah menetapkan beberapa program kerja sebagai berikut:

- Environmental-Case Free Operation
- Environmental Laws Compliance and Customer Requirements
- 100% Manageable Hazardous Waste
- Environmental Promotion
- Environmental Monitoring
- Internal Audit Environmental Management System
- Energy & Resource Conservation.

Target and Program Environmental Management

The main target of environmental program for 2022 is zero environmental pollution.

- Environmental-Case Free Operation
- Environmental Laws Compliance and Customer Requirements
- 100% Manageable Hazardous Waste
- Environmental Promotion
- Environmental Monitoring
- Internal Audit Environmental Management System
- Energy & Resource Conservation.



Objektif Objective	Sasaran dan Target Goals and Targets
Environmental-Case Free Operation	1. Nihil Kasus Lingkungan Zero Environmental Case: a. Tumpahan Hydrocarbon Hydrocarbon Spills: 0 b. Treshold AAT Breaching: 0 c. Pencemaran Operasi Operational Pollution: 0 2. Nihil Penyakit Akibat Kontaminasi Limbah Zero Diseases from Waste Contamination: a. Pelaporan Klaim PAK/ PAK Claim Report: 0 b. Pengaduan akibat Pencemaran Lingkungan/ Complain regarding environmental pollution: 0 c. Pencemaran badan air/ water contamination: 0
Environmental Laws Compliance and Customer Requirements	Pemenuhan Peraturan Perundangan Fulfillment of Laws and Regulations Provisions: 100%
100% manageable waste	1. Pengelolaan 100% Limbah B3 100% Management of Hazardous Waste 2. Pengelolaan dan pemanfaatan limbah domestik Domestic waste management and utilization.
Enviromental Monitoring	1. Pengolahan air asam tambang dan pemantauan outlet: 100% memenuhi bakumutu Management of acid mine drainage and outlet monitoring: 100% meeting the quality standard. 2. Pemantauan Emisi dari sumber alat berat dan kendaraan ringan: 100% terpantau dan memenuhi bakumutu Monitoring of emission from heavy equipment and light vehicles: : 100% monitored and meeting the quality standard. 3. Pemantauan lingkungan kerja: 100% terpantau dan memenuhi bakumutu Monitoring of emission from heavy equipment and light vehicles: 100% monitored and meeting quality standards
Internal Audit Environmental Management System	1. Pemenuhan Kompetensi Mandatory Peraturan Pemerintah Fulfillment of Mandatory Competency by Government Regulation: 100% 2. Pemenuhan Training Internal Perusahaan sesuai dengan TNA(DEWA EDUKASI) yang telah ditetapkan Fulfillment of Company Internal Training in accordance with the predetermined TNA (DEWA EDUKASI): 80% 3. Internal Audit ISO 14001:2015 : min. 1 / year per site project
Energy & Resource Conservation	1. Digitalisasi Pelaporan Internal Digitalization of Internal Reporting: 2. Pengurangan Penggunaan Kertas Reduction of Paper Usage: -% 3. Penghematan Penggunaan Bahan Bakar untuk Genset Fuel Saving for Generator: -% 4. Pengadaan Sistem Panel Surya Procurement of Solar Panel System: 28 Unit

Komitmen Lingkungan Dalam Rantai Pasokan

Environmental Commitment in the Supply Chain (308-1)

Kesuksesan operasional jasa pertambangan Darma Henwa didukung oleh rantai pasok peralatan. Menyadari betapa pentingnya peran rantai pasok, Kami terus memastikan bahwa kinerja rantai pasok peralatan mendukung upaya pengelolaan kelestarian lingkungan hidup Darma Henwa. Dalam pelaksanaannya, Darma Henwa berupaya untuk mendorong dan membantu memberikan masukan kepada rantai pasokan peralatan terkait sistem dan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup. Secara periodik, tim divisi HSE melakukan penilaian dan evaluasi kepatuhan rantai pasokan terhadap pemenuhan aspek pengelolaan lingkungan yang menjadi persyaratan Darma Henwa. Kami bangga, karena hasil audit internal dan eksternal yang dilaksanakan melalui identifikasi dokumen, observasi dan wawancara kepada Divisi HSE Darma Henwa menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2022 aspek dan ketentuan perlindungan lingkungan hidup telah dimasukkan pada seluruh (100%) perjanjian kerja sama rantai pasokan peralatan pertambangan.

The success of Darma Henwa operations as mining service provider is also contingent upon the equipment supply chain. Realizing how important the role of the supply chain is, we continue to ensure that the performance of the equipment supply chain supports Darma Henwa's environmental sustainability management efforts. In its implementation, Darma Henwa seeks to encourage and assist in providing input to the equipment supply chain related to environmental management systems and implementation. Periodically, the HSE division team conducts assessments and evaluations of supply chain compliance with the fulfillment of environmental management aspects that are Darma Henwa's requirements. We are proud, the results of internal and external audits carried out through document identification, observation and interviews with the Darma Henwa HSE Division show that throughout 2022 environmental protection aspects and provisions have been included in all (100%) mining equipment supply chain cooperation agreements.

Identifikasi Dampak Lingkungan Hidup

Environmental Impact Identification (POJK51-F.28)

Kami senantiasa berupaya melakukan identifikasi dan penilaian risiko untuk melakukan pencegahan dan mitigasi dampak lingkungan hidup dan dampak produk/jasa berkelanjutan. Dalam pelaksanaan identifikasi dan penilaian, Kami menggunakan panduan dan prosedur sebagaimana disyaratkan dalam standar ISO 14001:2015

Sesuai dengan yang diatur dalam prosedur identifikasi dampak terhadap lingkungan, Kami memastikan bahwa identifikasi terhadap lingkungan secara konsisten dilaksanakan

We strive to conduct risks identification and assessment to prevent and mitigate environmental impacts and the impacts of our sustainable products/services. In carrying out the identification and assessment, we use the guidelines and procedures as required in the ISO 14001: 2015 standard.

In accordance with the procedures for identifying impacts on the environment, we ensure that identification of the environment is consistently carried out as the first step in the Darma Henwa mining service stage. We

sebagai langkah awal pada tahapan jasa penambangan Darma Henwa. Kami bangga, karena sampai dengan tahun 2022, berdasarkan audit dari lembaga eksternal independen menunjukkan bahwa divisi HSE telah mengidentifikasi dampak terhadap lingkungan hidup pada seluruh wilayah jasa penambangan Darma Henwa.

Hasil identifikasi yang telah dilakukan oleh divisi HSE menggambarkan bahwa selama tahun 2022 terdapat beberapa risiko yang harus dijadikan program prioritas bagi divisi HSE Darma Henwa. Risiko tersebut yaitu pencemaran air yang diakibatkan oleh limbah yang tidak diolah dengan baik, pencemaran udara yang diakibatkan oleh penggunaan bahan bakar tidak ramah terhadap lingkungan, risiko pencemaran tanah yang diakibatkan oleh limbah Bahan Beracun Berbahaya (B3) serta kerusakan keanekaragaman hayati yang diakibatkan oleh pembukaan lahan yang tidak sesuai dengan ketentuan pemerintah yang berlaku.

Dalam kaitannya dengan dampak produk/jasa berkelanjutan, Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap jasa kontraktor pertambangan sebagaimana target yang diminta oleh pelanggan. Kami melakukan sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui Sucofindo dengan masa berlaku sampai 18 Januari 2023. (POJK51-F.28)

are proud, because until 2022, based on an audit from the external independent institute, it shows that the HSE division has identified impacts on the environment in all Darma Henwa mining service areas

The results of the identification carried out by the HSE division concluded that during 2022 there were several risks that must be made a priority program for the HSE Darma Henwa division. These risks included water pollution caused by untreated sewage, air pollution caused by the use of fuels that are not friendly to the environment, soil pollution caused by Hazardous Toxic Waste (B3) and damage to biodiversity caused by land clearing that is not in accordance with government regulations.

In relation to the impact of sustainable products/services, the Company has conducted an assessment of mining contractor services according to the targets requested by customers. We carry out ISO 9001: 2015 Quality Management System certification, which is accredited by the National Accreditation Committee (KAN) through Sucofindo with a validity period until January 18, 2023.



Volume Penggunaan Material

Volume of Material Usage (301-1) (POJK51-F.5)

Bentuk dukungan Kami terhadap transisi energi dan penanggulangan dampak perubahan iklim adalah melakukan pengelolaan yang baik dalam penggunaan material dan energi tak terbarukan dan terbarukan. Dalam mendukung kegiatan operasional, Kami menggunakan grease (gemuk) dan oli yang mana keduanya merupakan material untuk mengoptimalkan kinerja alat-alat mesin tambang, memperpanjang umur pemakaian kendaraan, serta mencegah terbentuknya korosi atau karat pada kendaraan dan alat tambang.

Di samping itu, Kami juga menggunakan material kertas untuk kebutuhan administrasi perkantoran. Kami menyadari bahwa perlu adanya langkah dalam mengurangi penggunaan kertas. Upaya penghematan penggunaan kertas telah Kami lakukan dengan melakukan transisi kegiatan administrasi menggunakan *e-Office* dan *electronic mail* (email). Lebih lanjut, jika kertas tidak dapat digunakan kembali, kertas tersebut akan dikirimkan ke pihak ketiga untuk didaur ulang.

Secara garis besar, penggunaan material terbarukan dan tak terbarukan PT Darma Henwa Tbk selama tahun 2022 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini: (301-1)

We demonstrate the support for the energy transition and overcoming the impact of climate change through implementing good management in the use of non-renewable and renewable materials and energy. In supporting operational activities, we use grease and oil, both of which are materials to optimize the performance of mining machine tools, extend the service life of vehicles, and prevent the formation of corrosion or rust on mining vehicles and equipment.

In addition, we also use paper materials for office administration needs. We realize that it is necessary to take steps to reduce paper use. We have made efforts to save paper use by transitioning administrative activities using *e-Office* and electronic mail (email). Furthermore, if the paper cannot be reused, it will be sent to a third party for recycling.

In general, the detail concerning consumption both renewable and non-renewable materials by PT Darma Henwa during the period of 2022 can be explained as follows

Material Materials	Jumlah Material Total	Satuan Unit	Jenis Material Type of Materials
Kertas Paper	19.848	Rim	Terbarukan Renewable
Karet (Ban) Rubber (Tyre)	400	Pcs	Terbarukan Renewable
Kayu Wood	20	M ³	Terbarukan Renewable
Pelumas Lubricants	1.520.050	Liter	Tak Terbarukan Non-Renewable
Minyak Gemuk Grease	15.130	Kg	Tak Terbarukan Non-Renewable



Konsumsi Energi dan Pengelolaan Emisi

Energy Consumption and Emissions Management

(302-1) (302-3) (302-4) (305-1) (305-2) (305-4) (POJK51-F.6) (POJK51-F.7) (POJK51-F.11) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)

Energi menjadi komponen penting bagi PT Darma Henwa Tbk untuk menjalankan operasional Perusahaan. Energi utama yang Kami pakai adalah listrik dan bahan bakar minyak (BBM). BBM menjadi sumber energi untuk mengoperasikan mesin, alat berat dan kendaraan operasional sedangkan listrik berperan sebagai sumber energi untuk penerangan dan operasional alat-alat elektronik lainnya. Seiring dengan naiknya harapan dari pemangku kepentingan akan penggunaan energi yang ramah lingkungan, Kami berkomitmen untuk terus mendorong penggunaan energi secara bertanggung jawab melalui efisiensi energi serta pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) baik untuk kegiatan operasional dan rantai pasok peralatan Kami.

Dalam menjalankan usaha, Darma Henwa menggunakan energi langsung berupa bahan bakar biodiesel untuk kendaraan operasional dan alat berat yang digunakan dalam proses penambangan. Mulai tahun 2019, Kami telah 100% menggunakan biodiesel B20 dan pada tahun 2021 Kami telah memulai penggunaan biodiesel B30 untuk kendaraan operasional dan alat berat yang digunakan dalam proses penambangan.

Energy plays important element for PT Darma Henwa Tbk to carry out the Company's operations. The main energy we use is electricity and fuel oil (BBM). Fuel is a source of energy for operating machines, heavy equipment and operational vehicles, while electricity acts as a source of energy for lighting and the operation using electronic devices. Along with rising expectations from stakeholders for the use of environmentally friendly energy, we are committed to continuing to encourage responsible energy use through energy efficiency and the development of new and renewable energy (EBT) for both our operational activities and the supply chain of our equipment.

In running its business, Darma Henwa uses direct energy in the form of biodiesel fuel for operational vehicles and heavy equipment used in the mining process. Starting in 2019, we have used 100% biodiesel B20 and in 2021 we have started using biodiesel B30 for operational vehicles and heavy equipment used in the mining process.

Lokasi Location	Jenis Bahan Bakar Type of Fuels	Konsumsi Energi Tahun 2022 Total Energy Consumption 2022
Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur South Kalimantan and East Kalimantan	Biosolar B30 Biofuel B30	25.930.621,327 GJ



Perusahaan telah menghitung total pemakaian energi dengan cakupan seluruh Direktorat, yang dihitung dari penggunaan bahan bakar, baik bahan bakar minyak ataupun gas, serta dinyatakan dalam satuan energi Gigajoule (GJ) berdasarkan tabel konversi satuan energi. Metode perhitungan penggunaan energi peralatan menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Data atau asumsi perhitungan menggunakan data spesifikasi alat dan pengukuran langsung konsumsi energi, serta mengacu best practices dan ketentuan pemerintah yang relevan.

The company has calculated the total energy consumption with the coverage of all Directorates, which is calculated from the use of fuel, both fuel oil and gas, and is expressed in energy units of Gigajoule (GJ) based on the energy unit conversion table. The method of calculating the energy use of equipment uses direct and indirect methods. The calculation data or assumptions use tool specification data and direct measurement of energy consumption, as well as referring to best practices and relevant government regulations.

Konsumsi energi dan intensitasnya di dalam organisasi yang telah diukur disajikan sebagai berikut:

The measured energy consumption and its intensity within the organization are presented as follows:

(302-1) (302-3) (POJK51-F.6)

Deskripsi - Description	2022	2021	2020
Pemakaian Fuel - Fuel Usage (L)	908.652.189	188.205.600	159.844.742
Pemakaian Energi - Energy Usage (GJ)	25.930.621,327	6.920.918	5.877.999
Total Produksi Overburden (BCM) Total Overburden Production	156.642.099	118.560.000	111.600.000
Produksi Batubara - Coal Production (ton)	17.033.637	16.220.000	16.500.000
Total Produksi - Total Production (ton)	274.312.834	277.411.090	265.368.000
Intensitas Energi - Energy Intensity (GJ/ton)	0,5	0,02	0,02
FR	3,3	0,68	0,60



Kami turut melakukan langkah-langkah dalam upaya efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan. Dalam realisasinya, efisiensi energi dilakukan dengan perawatan dan pemeliharaan secara berkala dengan tertib. Di samping itu, program hemat energi listrik juga digalakkan melalui kanal-kanal informasi kepada seluruh karyawan dan mitra kerja.

We also take steps in energy efficiency efforts and the use of renewable energy. In its realization, energy efficiency is carried out by regular maintenance in an orderly manner. In addition, energy-saving programs are also promoted through information channels to all employees and work partners. In 2022, energy efficiency results can be seen in the following table:

Pada tahun 2022, hasil efisiensi energi dapat dilihat melalui tabel berikut:

In 2022, the energy efficiency results can be seen in the following table: (302-4) (POJK51-F.7)

Sumber - Source	Satuan - Unit	2022
BBM (Solar) - Fuel (Diesel)	Gigajoule (GJ)	25.697.989,441
Listrik - Electricity	Gigajoule (GJ)	254.673,275



Penggunaan sumber energi akan menghasilkan emisi yang dapat mempercepat perubahan iklim. Kami senantiasa melakukan pemantauan guna mengontrol jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Berikut tabel perhitungan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan selama tahun 2022: (305-1) (305-2) (305-3) (POJK51-F.11)

The use of energy sources will produce emissions that can accelerate climate change. We constantly monitor to control the amount of greenhouse gas emissions resulting from the Company's operational activities. The following table calculates the greenhouse gas emissions produced during 2022:

Area Tambang - Site	Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Emisi Emission (Kg)		
	(Liter)	CO2	CH4	N2O
Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur South Kalimantan and East Kalimantan	908.652.189	2.322.807	98	20



Faktor Emisi menggunakan:

Journal of Emission characteristics of biodiesel ratios of 10%, 20%, and 30% in a single-cylinder diesel engine NCV: 42,9325 TJ/Gg

Density: 0,841 kg/l

Tabel 2.2 IPCC Guideline For National Greenhouse Gas

(CO2): 70800 kg CO2/Tj

(CH4): 3,00 kg CH4/Tj

(N2O): 0,60 kg N2O/Tj

Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	Emisi - Emission (Ton CO2 Eq)		
	CO2	CH4	N2O
Cakupan 1 (BBM) - Scope 1 (fuel/ solar)	494.016	21	4
Cakupan 2 (Listrik) - Scope 2 (electricity)	4.784	0,20	0,04
Cakupan 3 (Perjalanan dinas/ pulang-pergi karyawan) Scope 3 (Business travel/employee commuting)	-	-	-



Faktor Emisi menggunakan:

Journal of Emission characteristics of biodiesel ratios of 10%, 20%, and 30% in a single-cylinder diesel engine NCV: 42,9325 TJ/Gg

Density: 0,841 kg/l

Tabel 2.2 IPCC Guideline For National Greenhouse Gas (CO2): 70800 kg CO2/Tj

(CH4): 3,00 kg CH4/Tj (N2O): 0,60 kg N2O/Tj

Perhitungan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca:

Calculation of Greenhouse Gas Emission Intensity: (305-4)

Deskripsi - Description	2022
Total Emisi Karbon - Total carbon emission	2323 Ton CO2eq
Total Batubara ditambang - Total coal mined	17.033.637,10 Ton
Intensitas Emisi - Emission intensity	0,00014 Ton CO2eq



Kami berkomitmen untuk berkontribusi dan mendukung agenda Pemerintah Indonesia dalam mencapai target penurunan emisi sebagaimana telah direfleksikan dalam Nationally Determined Contribution (NDC). Pada tahun 2022, Pemerintah Indonesia telah memperbarui target NDC di mana pengurangan emisi mencapai 32% dengan usaha sendiri dan 43% dengan dukungan internasional. Secara spesifik, Kementerian ESDM telah menargetkan penurunan emisi GRK di sektor energi sebesar 314 juta ton CO₂ pada tahun 2030.

Pada tahun 2022, Kami melaksanakan berbagai program inovasi terkait proses bisnis dan inovasi lainnya dalam usahanya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam bidang proses produksi, Kami telah menambah jumlah panel surya sebanyak 28 buah di mana kehadiran panel surya ini membantu menekan emisi CO₂ dan ikut mendukung target efisiensi energi. Selain itu, sebagai upaya pengurangan konsumsi bahan hidrokarbon (solar dan pelumas untuk genset), Kami telah menggunakan energi listrik yang dipasok oleh PLN pada Site Bengalon untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kamp perusahaan. (POJK51-F.26)

We are committed to contributing and supporting the Indonesian Government's agenda in achieving the emission reduction target as reflected in the Nationally Determined Contribution (NDC). In 2022, the Government of Indonesia has renewed the NDC target in which emission reductions reach 32% on their own and 43% with international support. Specifically, the Ministry of Energy and Mineral Resources has targeted reducing GHG emissions in the energy sector by 314 million tons of CO₂ by 2030.

In 2022, we will carry out various innovation programs related to business processes and other innovations in our efforts to support the Sustainable Development Goals (TPB). In the field of production processes, we have increased the number of solar panels by as much as 28 where the presence of these solar panels helps reduce CO₂ emissions and also supports energy efficiency targets. In addition, as an effort to reduce consumption of hydrocarbon materials (diesel and lubricants for generators), we have used electricity supplied by PLN at the Bengalon Site to meet the company's operational and camp needs.



Dalam operasional penambangan, pengurangan emisi berfokus pada peremajaan/perbaikan unit agar pembakaran bahan bakar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat menekan tingkat polusi udara dan mengurangi emisi GHG yang dihasilkan. Selain itu, Kami juga telah mengambil beberapa langkah nyata melalui komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk secara bersama-sama dan berkelanjutan melakukan langkah-langkah antara lain: **(305-5) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)**

- Mematikan berbagai fasilitas yang menggunakan tenaga listrik jika tidak digunakan
- Memanfaatkan cahaya matahari seoptimal mungkin sehingga dapat mereduksi penggunaan lampu;
- Memperhatikan sirkulasi udara dan pengaturan denah ruangan sehingga sirkulasi udara dapat mengalir dengan baik dan mereduksi penggunaan alat pendingin ruangan.

In mining operations, emission reduction focuses on rejuvenating/repairing units so that fuel combustion can be carried out effectively and efficiently to reduce air pollution levels and reduce GHG emissions produced. In addition, we have also taken several concrete steps through communication and socialization to all employees to jointly and sustainably undertake the following steps:

- Turning off various facilities that use electricity when not in use;
- Utilize sunlight as optimally as possible so as to reduce the use of lamps;
- Pay attention to air circulation and arrangement of room plans so that air circulation can flow properly and reduce the use of air conditioners.

Konsumsi Air Water Consumption

(303-1) (303-2) (303-3) (303-4) (303-5) (POJK51-F.8)

Mengingat pentingnya peran air sebagai sumber kehidupan untuk masyarakat sekitar dan alam, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Oleh karena itu Perusahaan meminimalisasi air dari sumber tanah. Komitmen ini sangat penting karena dengan tidak mengambil air dari sumber tanah, Perusahaan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem. **(303-2)**

Darma Henwa menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan operasional dan keperluan pendukung lainnya. Kebutuhan air untuk operasional kegiatan Darma Henwa dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu untuk proses produksi atau proses penambangan termasuk pencucian unit dan penyiraman jalan serta untuk keperluan kantor dan kamp. **(303-1)**

Given the central role of water as a source of livelihood for local communities and nature, the Company has a commitment to using water wisely and maintaining the sustainability of its sources. Therefore the Company minimizes water extraction from ground sources. This commitment is very important because by not taking water from ground sources, the Company contributes to protecting the environment from water subside, water scarcity and dysfunctional ecosystems.

Darma Henwa uses water to meet operational needs and other supporting necessities. The need for water for Darma Henwa's operational activities is divided into two major parts, namely for the production process or mining process including washing units and watering roads as well as for offices and camps.

Kebutuhan air untuk operasional kegiatan Darma Henwa dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu untuk proses produksi atau proses penambangan termasuk pencucian unit dan penyiraman jalan serta untuk keperluan kantor dan kamp. (303-1)

Sepanjang tahun 2022, Berdasarkan pengukuran flow meter, total pengambilan air dari sumber air sebesar 197.861.742,3 m³. Sumber air berasal dari sungai yang dikelola melalui *Water Treatment Plant* (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air. Dari total pengambilan air, jumlah air yang Kami buang setelah digunakan dan dilakukan pengelolaan adalah 138.503.219,6 m³. Selain penggunaan air permukaan, Kami memanfaatkan air limpasan hujan yang mengarah ke *washpad* untuk digunakan sebagai air pencucian unit dan di sirkulasi. Adapun total konsumsi air pada tahun 2022 adalah 59.358.522,7 m³ (303-3) (303-4) (303-5) (POJK51-F.8)

Darma Henwa uses water to meet operational needs and other supporting necessities. The need for water for Darma Henwa's operational activities is divided into two major parts, namely for the production process or mining process including washing units and watering roads as well as for offices and camps.

Throughout 2022, based on flow meter measurements, the total water withdrawal from water sources is 197,861,742.3 m³. The water source comes from the river which is managed through a Water Treatment Plant (WTP) or a Water Treatment Plant. Of the total water withdrawal, the amount of water that we dispose of after being used and managed is 138,503,219.6 m³. So that the total water consumption used by the Company is 59,358,522.7 m³. In addition to using surface water, we utilize rain runoff water that leads to the washpad to be used as unit washing water and circulated. The total water consumption in 2022 is 59,358,522.7 m³

Memelihara Keanekaragaman Hayati

Maintaining Biodiversity (304-1) (304-2) (304-3) (POJK51-F.9) (POJK51-F.10)

Darma Henwa memiliki komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya yang mendukung pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna di sekitar area operasional perusahaan baik di darat maupun perairan. Sebagai penyedia jasa pertambangan, ada beberapa area kerja Kami yang berada di atau berdekatan dengan kawasan yang dilindungi atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan dilindungi. Untuk itu, Darma Henwa memiliki kebijakan keanekaragaman hayati yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan yang melarang seluruh karyawan untuk melakukan kegiatan perburuan sebagai bentuk perlindungan terhadap keanekaragaman hayati di lingkungan operasi perusahaan. Selain itu, Perusahaan tidak akan melakukan penambangan di kawasan hutan lindung dan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. (304-1) (POJK51-F.9)

Darma Henwa has a high commitment to always make various efforts to support the preservation of biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the Company's operational areas both on land and water. As a mining service provider, some of our work areas are located in or adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value outside the protected areas. To that end, Darma Henwa has a biodiversity policy set forth in the Company Regulations which prohibits all employees from engaging in hunting activities as a form of protection of biodiversity in the company's operating environment. In addition, the Company forbids mining activities in protected forest areas and areas with high biodiversity.

Kami telah memetakan dampak signifikan dari aktivitas Kami pada keanekaragaman hayati. Dalam fase pembukaan lahan, terdapat risiko berupa tanah longsor, peningkatan sedimentasi yang menyebabkan banjir dan disrupsi flora dan fauna. Sedangkan pada fase penggalian batuan penutup, aktivitas ini berisiko menyebabkan pencemaran air dan polusi udara. Dari hasil identifikasi ini, Kami menyiapkan beberapa langkah mitigasi seperti pembuatan rencana pembukaan lahan, identifikasi tanaman dan spesies hewan lokal, penyimpanan topsoil untuk area reklamasi, melakukan penyiraman jalan tambang, dan pengendalian erosi. **(304-2) (POJK51-F.10)**

Selain itu, sebagai upaya turut menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan habitat flora dan fauna, pada tahun 2022 kami telah melakukan kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah selesai ditambang. Pelaksanaan kegiatan revegetasi dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten mulai dari penanaman sampai pemeliharaan tanaman hingga nantinya area rehabilitasi tersebut diserahkan kembali kepada pemilik konsesi. (POJK51-F.10)

We have mapped the significant impacts of our activities on biodiversity. In the land clearing phase, there are risks in the form of landslides, increased sedimentation which causes flooding and disruption of flora and fauna. While in the overburden excavation phase, this activity has the risk of causing water pollution and air pollution. From the results of this identification, we prepared several mitigation measures such as making a land clearing plan, identifying local plant and animal species, storing topsoil for the reclamation area, watering mine roads, and controlling erosion.

In addition, we attempt to help preserving the environment and sustaining the habitat of flora and fauna, in 2022 we will replant or revegetate areas that have been mined. The implementation of revegetation activities is carried out by competent third parties from planting to plant maintenance until later the rehabilitation area is handed back to the concession owner.



Dalam proses pelaksanaannya, Perusahaan membuat rencana pasca tambang dengan melibatkan para pemangku kepentingan setempat. Pemanfaatan area pasca tambang dirancang agar memberi manfaat terbaik bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomis maupun dari sisi kelestarian lingkungan. Pelaksanaan kegiatan tersebut secara konsisten dijalankan oleh perusahaan dimana pada tahun 2022 total rehabilitasi yang dilakukan perusahaan adalah seluas 207 hektar dengan total jumlah pohon yang telah ditanam sebanyak 141.207 pohon yang dilakukan di beberapa proyek di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. **(304-3)**

In the implementation process, the Company creates a post-mining plan by involving local stakeholders. Utilization of post-mining areas is designed to provide the best benefits for the surrounding community, both economically and in terms of environmental sustainability. The implementation of these activities is consistently carried out by the company where in 2022 the total rehabilitation carried out by the company is 207 hectares with a total number of trees that have been planted as many as 141,207 trees carried out in several projects in East Kalimantan and South Kalimantan.

Rincian realisasi kegiatan rehabilitasi dan revegetasi disajikan sebagai berikut:

Details of the realization of rehabilitation and revegetation activities are presented as follows: (POJK51-F.10)

Kegiatan - Activity 2022	Total YTD (Ha)	Kegiatan / Activity	Total YTD (Ha)
Land Clearing Plan (Ha)	490	Land Preparation Actual (Ha)	207
Land Preparation Plan (Ha)	281	Land Revegetation Actual (Ha)	171
Land Revegetation Plan(Ha)	281	Total Rehabilitation	207
Land Clearing Actual (Ha)	523,13	Tree Planting	141.207



Pengelolaan Limbah

Waste Management

(306-1) (306-2) (306-3) (306-4) (306-5) (POJK51-F.13) (POJK51-F.14)

Perusahaan menghasilkan limbah baik dalam bentuk padat atau cair serta limbah yang termasuk dalam kategori berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3 yang berasal dari kegiatan operasional dan domestik. Umumnya limbah operasional dihasilkan dari pekerjaan maintenance unit dan pekerjaan konstruksi kecil di area proyek, sedangkan limbah domestik dihasilkan dari aktifitas perkantoran, domestik, kantin, dan limbah tanaman. **(306-1)**

Dalam mengelola limbah, Darma Henwa menerapkan standarisasi pengelolaan limbah meliputi pengelolaan limbah B3, limbah

The company generates waste in solid or liquid form as well as waste that is included in the hazardous and toxic (B3) and non-B3 categories originating from operational and domestic activities. In general, operational waste is generated from unit maintenance work and minor construction work in the project area, while domestic waste is generated from office activities, domestic work, canteens, and plant waste.

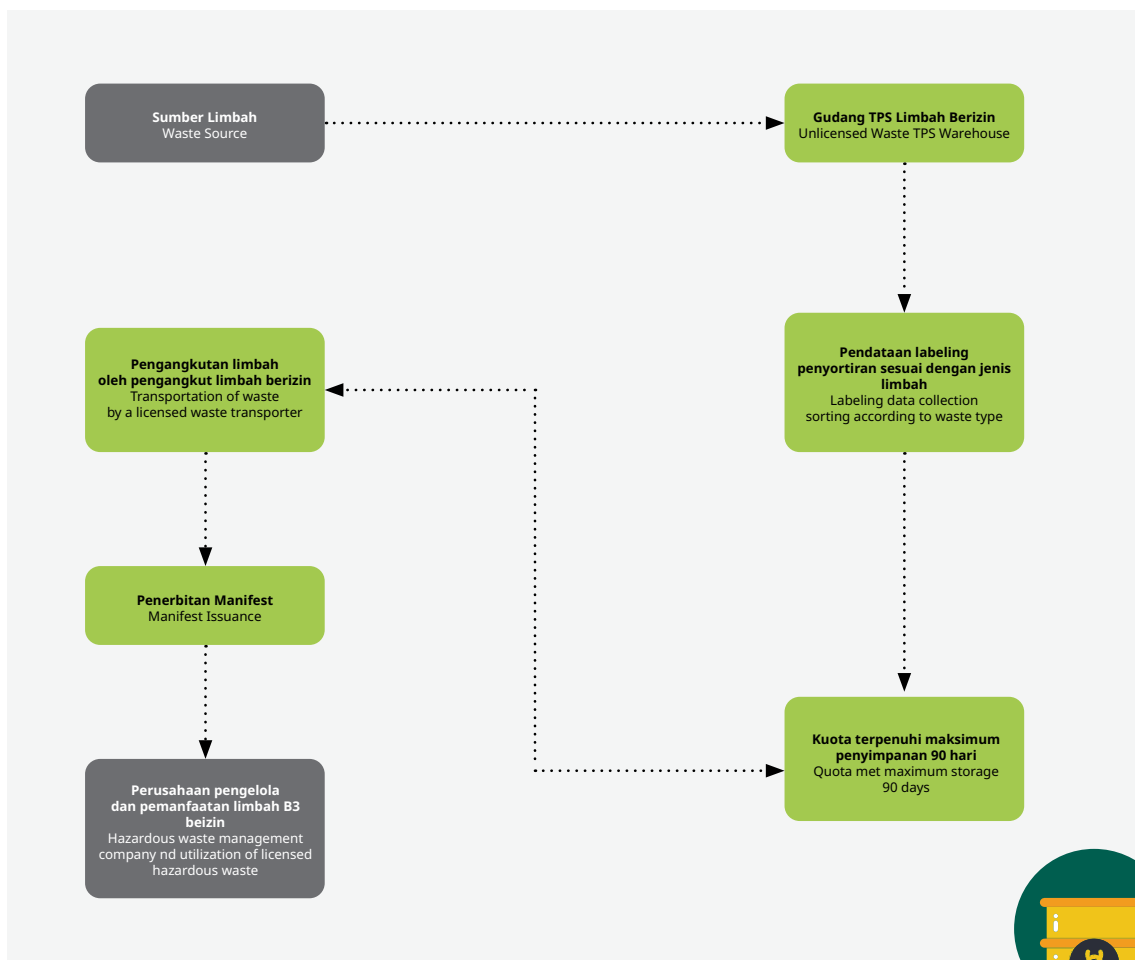
In managing waste, Darma Henwa applies management standards including the management of B3 waste, solid domestic waste,

domestik padat, limbah domestik cair dan limbah air asam tambang. Pengelolaan limbah B3 diimplementasikan dengan mengikuti peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang diperoleh, mulai dari penyimpanan sementara hingga bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dari KLHK untuk proses pengangkutan dan pengelolaan limbah B3. Pada tahun 2022, tingkat pengelolaan limbah B3 Darma Henwa sebesar 86% sementara sisanya masih dalam proses penyimpanan dan akan dilakukan pengeluaran pada tahun berikutnya. Di samping itu, Kami melakukan pemanfaatan kembali ban bekas untuk digunakan sebagai struktur penguat lahan reklamasi dan bahan dekorasi (306-2) (POJK51-F.14)

liquid domestic waste and acid mine drainage waste. Hazardous and toxic waste management is implemented by following government regulations and obtaining hazardous waste management permits, ranging from temporary storage to collaborating with third parties who already have permits from the Ministry of Environment and Forestry for the process of transporting and managing the hazardous waste. In 2022, Darma Henwa's hazardous waste management level is 86% while the rest is still in the storage process and will be released in the following year. In addition, we are reusing used tires to be used as reinforcing structures for reclamation land and decoration materials

Alur proses pengelolaan limbah B3 disajikan sebagai berikut:

Hazardous waste management process flow is presented as follows

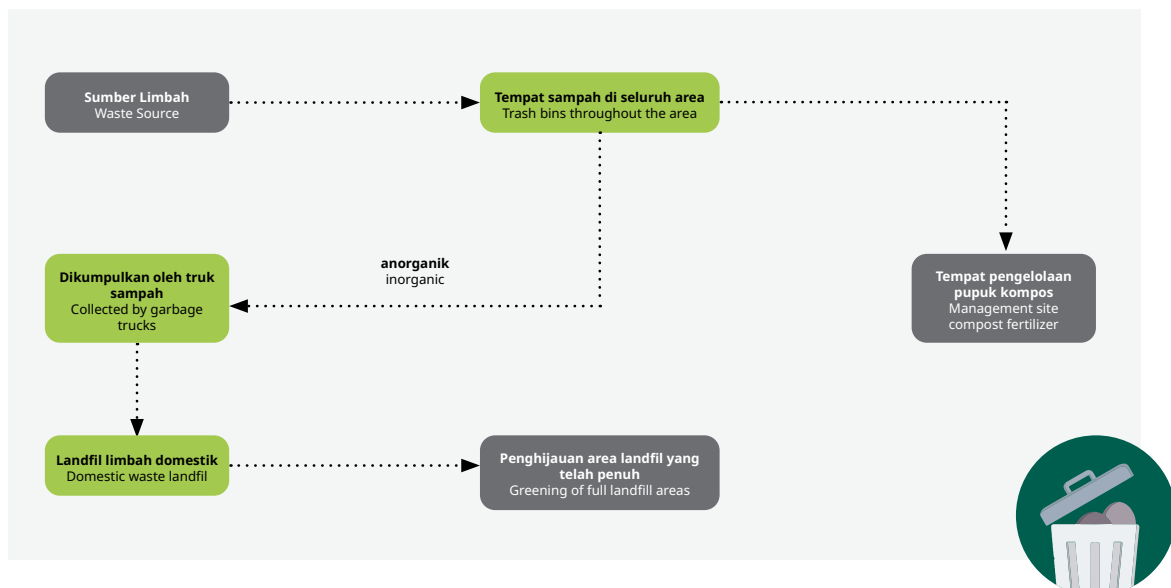


Untuk mengelola limbah domestik padat dikelola dengan metode pemanfaatan kembali dan metode landfill. Sementara limbah domestik cair dikelola menggunakan Sewage Treatment Plant (STP) sebelum diteruskan ke badan air. Sistem STP memiliki fungsi untuk menghilangkan kontaminan yang terbawa limbah rumah tangga berupa grey water dan black water agar tidak mencemari lingkungan sesuai dengan standar baku mutu limbah yang berlaku.

To manage solid domestic waste, we utilize the reuse method and the landfill method. Meanwhile, domestic liquid waste is managed using STP (sewage treatment plant) before being forwarded to water bodies. The STP system has a function to remove contaminants carried by household waste in the form of gray water and black water so as not to pollute the environment in accordance with applicable waste quality standards.

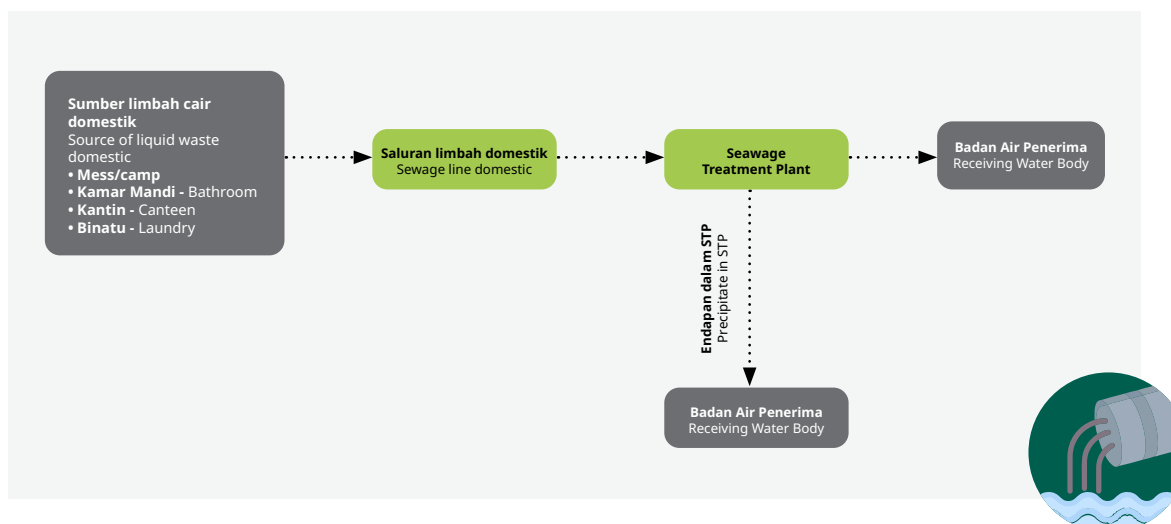
Alur proses pengelolaan limbah domestik padat disajikan sebagai berikut:

The process flow of solid domestic waste management is presented as follows

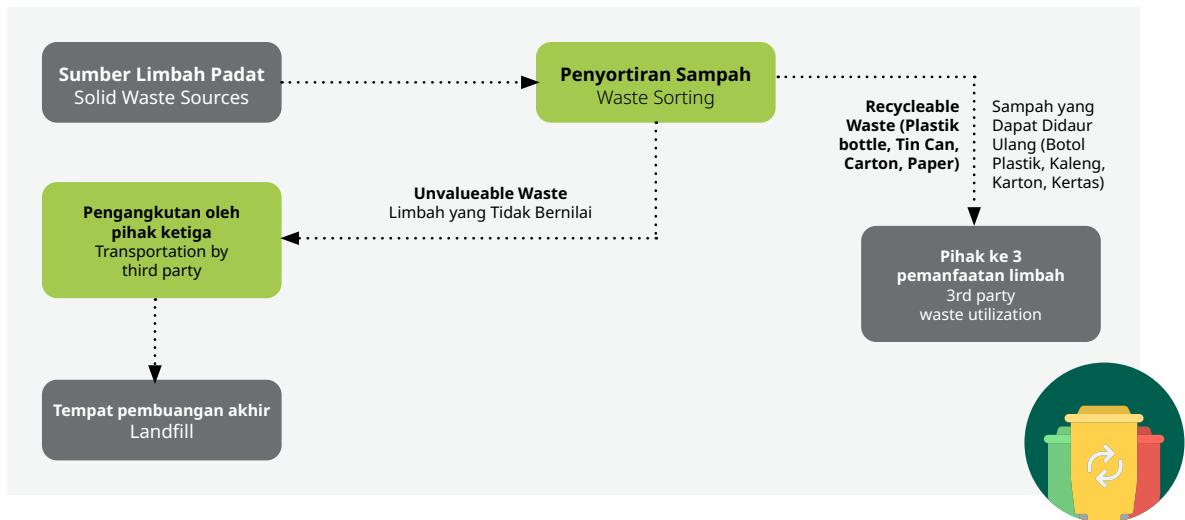


Alur proses pengelolaan limbah domestik cair disajikan sebagai berikut:

The flow of the liquid domestic waste management process is presented as follows:



Alur proses pengelolaan limbah dengan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengangkutan dan penanganannya - Waste management process flow in collaboration with third parties in transportation and handling:

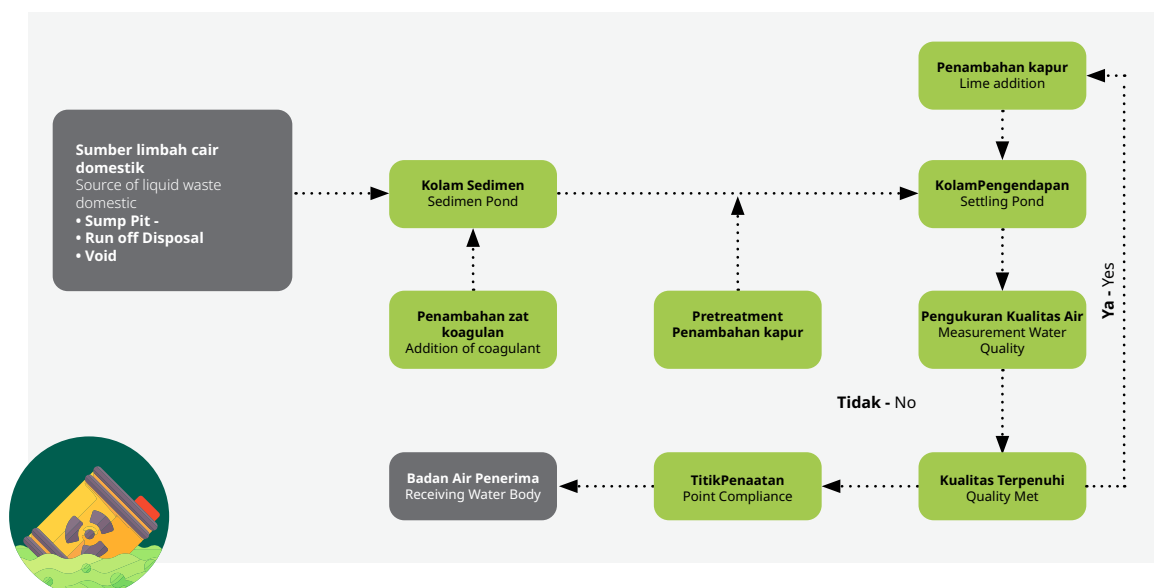


Untuk mengelola limbah cair penambangan atau air asam tambang, dilakukan dengan pengelolaan baku mutu pada kolam pengelolaan disertai dengan pemberian treatment pengapuran untuk memastikan kualitas air limbah yang dikeluarkan ke badan air telah sesuai dengan baku mutu yang berlaku. Adapun baku mutu yang menjadi acuan adalah baku mutu sesuai dengan Perda Kaltim nomor 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

To manage mining effluent or acid mine drainage, it is carried out by managing quality standards in management ponds accompanied by liming treatment to ensure the quality of wastewater discharged into water bodies complies with applicable quality standards. The quality standard that is used as a reference is the quality standard in accordance with East Kalimantan Regional Regulation number 2 of 2011 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.

Alur proses pengelolaan limbah air asam tambang disajikan sebagai berikut:

The process flow of acid mine waste management is presented as follows:



Secara umum limbah yang dihasilkan Perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini. Kami mengklasifikasikan jenis limbah berdasarkan limbah domestik, B3 dan medis. (306-3) (306-4) (306-5) (POJK51-F.13)

In general, the waste generated by the Company is presented in the table below. We classify the types of waste based on domestic, hazardous and medical waste.

Lokasi Location	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2022	2021	2020	Metode Pengolahan Processing Method
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Limbah Domestik Domestic Waste	Ton	1.200,08	929.979,37	902.658,48	TPA - send to final disposal place
Kalimantan Timur East Kalimantan	Limbah B3 B3 Waste	Kg	2.956.330,00	2.980,82	2.811,00	Di simpan di TPS, dimanfaatkan kembali, diserahkan pihak ke-3 stored in TPS, reused, handed over to 3 rd parties
	Limbah medis Medical waste	Kg	310,35	399,60	189,00	Dikirim ke TPA, diserahkan pihak ke-3 send to final disposal place, handed over to 3 rd parties

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup 2022 Environmental Management Fee 2022 (POJK51-F.4)

Kami senantiasa berkomitmen untuk mendukung pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut terlihat melalui anggaran yang telah direalisasikan. Pada tahun 2022, kami telah mengalokasikan biaya sebesar Rp. 41.331.986.701 yang sebagian besar digunakan untuk pengelolaan air limbah air asam tambang. Selain itu, anggaran tersebut juga kami realisasikan untuk kegiatan penghijauan, pemantauan secara berkala terhadap kualitas air, pencemaran tanah dan udara, pemeliharaan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan biaya-biaya terkait lainnya.

We are always committed to supporting the management and preservation of the environment. This commitment can be seen through the budget that has been realized. In 2022, we have allocated a budget of Rp. 41,331,986,701 which is mostly used for the treatment of acid mine waste water. In addition, we also realized the budget for reforestation activities, regular monitoring of water quality, soil and air pollution, maintenance of biodiversity, waste management and other related costs



Pada tahun 2022, kami telah mengalokasikan biaya pengelolaan lingkungan sebesar Rp. 41.331.986.701

In 2022, we have allocated environmental management costs of **IDR 41,331,986,701**.

Mekanisme Dan Laporan Penanganan Pengaduan

Complaint Handling Mechanism and Report

(2-27) (POJK51-F.15) (POJK51-F.16)

Kami menempatkan keluhan masyarakat sebagai prioritas utama, dimana setiap keluhan harus segera ditindaklanjuti, untuk itu kami telah menyusun sebuah mekanisme pelaporan dan pengaduan melalui prosedur tentang lingkungan hidup. Dengan menggunakan prosedur tersebut, para pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan, temuan, ataupun berkonsultasi. Selama periode tahun 2022, tidak ada temuan ataupun aduan kepada manajemen dari pemangku kepentingan terkait dengan dampak negatif akibat kegiatan operasional kami.

Kami bangga, karena sepanjang tahun 2022, Kami senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku. Selain itu, kegiatan Kami tidak menyebabkan tumpahan limbah sehingga kinerja Perusahaan dapat semakin efisien dan efektif karena tidak adanya sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran pengelolaan lingkungan. (POJK51-F.15) (POJK51-F.16)

Kami menempatkan keluhan masyarakat We place community complaints as a top priority, where every complaint must be followed up immediately. We have developed a reporting and complaint mechanism through procedures regarding environment. By using this procedure, stakeholders can submit complaints, findings, or consult. During the 2022 period, there were no findings or complaints to management from stakeholders regarding the negative impact of our operational activities.

We are proud, throughout 2022, we always comply with all applicable environmental regulations. In addition, our activities do not cause waste spillage so that the Company's performance can be more efficient and effective because there are no administrative sanctions or fines related to violations of environmental management.



Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Darma Henwa Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Darma Henwa Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2022 - 31 December 2022 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan Umum General disclosures		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi <i>2-1 Organizational details</i>	50, 52, 58
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam laporan keberlanjutan organisasi <i>2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	39, 50, 52, 58
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pela <i>2-3 Reporting period, frequency and contact point</i>	39
	2-4 Penyajian kembali informasi <i>2-4 Restatements of information</i>	41
	2-5 Penjamin eksternal <i>2-5 External assurance</i>	40
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>2-6 Activities, value chain and other business relationships</i>	58, 107
	2-7 Tenaga kerja <i>2-7 Employees</i>	59, 127, 129,
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola <i>2-9 Governance structure and composition</i>	68
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>2-10 Nomination and selection of the highest governance body</i>	69, 71
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi <i>2-11 Chair of the highest governance body</i>	70, 72
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak <i>2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	53, 67
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>2-13 Delegation of responsibility for managing impacts</i>	66
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	67
	2-15 Konflik kepentingan <i>2-15 Conflicts of interest</i>	73

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	2-16 Komunikasi masalah penting <i>2-16 Communication of critical concerns</i>	90
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>2-17 Collective knowledge of the highest governance body</i>	72
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	73
	2-19 Kebijakan remunerasi <i>2-19 Remuneration policies</i>	79
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi <i>2-20 Process to determine remuneration</i>	79
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>2-22 Statement on sustainable development strategy</i>	22
	2-23 Komitmen kebijakan <i>2-23 Policy commitments</i>	53, 124, 140
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan <i>2-24 Embedding policy commitments</i>	53, 141
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah <i>2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	56
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>2-27 Compliance with laws and regulations</i>	166, 167, 185
	2-28 Asosiasi keanggotaan <i>2-28 Membership associations</i>	63
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>2-29 Approach to stakeholder engagement</i>	91
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif <i>2-30 Collective bargaining agreements</i>	138, 151
Topik material <i>Material topics</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-1 Proses untuk menentukan topik material <i>3-1 Process to determine material topics</i>	41
	3-2 Daftar topik material <i>3-2 List of material topics</i>	43
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	102
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>201-1 Direct economic value generated and distributed</i>	108
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>201-1 Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah <i>201-4 Financial assistance received from government</i>	109
Kehadiran Pasar <i>Market presence</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	124
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Presence 2016</i>	202-1 Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal <i>202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	134
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect economic impacts</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	102
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>203-1 Infrastructure investments and services supported</i>	113
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>203-2 Significant indirect economic impacts</i>	113
Praktik Pengadaan <i>Procurement practices</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	102
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 <i>GRI 204: Procurement Practices 2016</i>	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>204-1 Proportion of spending on local suppliers</i>	109
Material <i>Materials</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	166
GRI 301: Material 2016 <i>GRI 301: Materials 2016</i>	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>301-1 Materials used by weight or volume</i>	172
Energi <i>Energy</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	166
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy 2016</i>	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi <i>302-1 Energy consumption within the organization</i>	173, 174
	302-3 Intensitas energi <i>302-3 Energy intensity</i>	173, 174
	302-4 Pengurangan konsumsi energi <i>302-4 Energy consumption reduction</i>	173, 174
Air dan Efluen <i>Water and effluents</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	166

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>303-1 Interactions with water as a shared resource</i>	177
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>303-2 Management of water discharge-related impacts</i>	177
	303-3 Pengambilan air <i>303-3 Water withdrawal</i>	177, 178
	303-4 Pembuangan air <i>303-4 Water discharge</i>	177, 178
	303-5 Konsumsi air <i>303-5 Water consumption</i>	177, 178
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	166
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	178
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	179
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>304-3 Habitats protected or restored</i>	180
Emisi Emissions		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	166
GRI 305: Emisi i2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	175
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	175
	305-4 Intensitas emisi GRK <i>305-4 GHG emissions intensity</i>	175
Limbah Waste		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	166
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>306-1 Waste generation and significant waste-related impacts</i>	180
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah <i>306-2 Management of significant waste-related impacts</i>	181
	306-3 Timbulan limbah <i>306-3 Waste generated</i>	184

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir <i>306-4 Waste diverted from disposal</i>	184
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>306-5 Waste directed to disposal</i>	184
Penilaian Lingkungan Terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	166
GRI 308: Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria Lingkungan <i>308-1 New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	170
Kepegawaian Employment		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	124
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>401-1 New employee hires and employee turnover</i>	131
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu <i>401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	135
	401-3 Cuti melahirkan <i>401-3 Parental leave</i>	136
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/management relations		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	124
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>402-1 Minimum notice periods regarding operational changes</i>	139
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	144
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>403-1 Occupational health and safety management system</i>	146
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	150

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	403-3 Layanan kesehatan kerja <i>403-3 Occupational health services</i>	156
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja <i>403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	150, 151, 153
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja <i>403-5 Worker training on occupational health and safety</i>	154, 156
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>403-6 Promotion of worker health</i>	149, 156
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	156
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	146
	403-9 Kecelakaan kerja <i>403-9 Work-related injuries</i>	162
	403-10 Penyakit Akibat Kerja <i>403-10 Work-related ill health</i>	162
Pelatihan dan Pendidikan Training and education		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	124
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>404-1 Average hours of training per year per employee</i>	136, 137
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	136, 137
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	135
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and equal opportunity		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	124
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>405-1 Diversity of governance bodies and employees</i>	129
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	134

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Nondiskriminasi <i>Non-discrimination</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	124
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 <i>GRI 406: Non-discrimination 2016</i>	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	128
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>Freedom of association and collective bargaining</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	124, 144
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 <i>GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016</i>	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	138, 151
Pekerja Anak <i>Child labor</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	124
GRI 408: Pekerja Anak 2016 <i>GRI 408: Child Labor 2016</i>	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	128
Kerja Paksa dan Perbudakan Modern <i>Forced or compulsory labor</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	124
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	128
Komunitas Lokal <i>Local communities</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	102
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	113

Referensi Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference Index (POJK51-G.4)

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	22
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview on Sustainability Performance		
B.1.	Aspek Ekonomi: Economic Aspect: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or service sold; b. Pendapatan atau penjualan; Revenues; c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; d. Produk ramah lingkungan; Eco-friendly product; e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	6
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect: a. Penggunaan energi; Energy consumption; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reducing the resulting emissions; c. Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction; d. Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	6
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	7
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	53
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	52
C.3.	Skala Usaha: Company Scale: a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total aset and total liabilities; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Total employee by gender, job position, age, education and employment status; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; Shareholder name and percentage of share ownership; d. Wilayah operasional Operational area	58, 59

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services and Business Activity	50
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	63
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	59
Penjelasan Direksi Director Statement		
D.1.	Penjelasan Direksi Director Statement a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies 1. Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik Sustainability values owned by Issuers and Public Companies 2. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance 3. Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Director's commitment in implementing Sustainable Finance 4. Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan A brief description of the achievement of sustainability performance 5. Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Challenges in implementing Sustainable Finance b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance 1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target 2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Achievements and challenges including key events during the reporting period c. Strategi pencapaian target Target achievement strategy 1. Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Utilization of business opportunities and prospects 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies	22
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	66

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	67
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance a. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects b. Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies	81
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya Stakeholder involvement based on the results of management assessment, General Meeting of Shareholders, decision letter or others b. Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars	91
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance Issues	22
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Development of Sustainability Culture	67
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss (in the last 3 years)	108
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (within the last 3 years)	Not Relevant
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost	184

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Material Material Aspect		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage	172
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Consumption	174
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Activities and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	174
Aspek Air Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	178
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	178
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities	179, 180
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Resulted Emission by Type	175
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Activities and Achievements of Resulted Emission Reduction	177
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent by Type	184
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	181
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)	185
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievances Aspect		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Environmental Grievances Received and Completed	185
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	110

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	125, 128
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	125, 128
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	134
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	144, 146
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	136, 137
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Company Operation Impact to Local Community	112
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	121
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibilities Activity	113
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Responsibilities		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Innovation	176, 177
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	110
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	110, 113, 171
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	110
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	110
Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Verification (if any)	198
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	199
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Sustainability Report Feedback Form	200
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	194

Pernyataan Penjamin Independen

Independen Assurance Statement (2-5) (PJOK51-G.1)



Independent Assurance Statement

Report No. 0423/BD/0026/JK

To the Management of PT Darma Henwa Tbk,

We were engaged by PT Darma Henwa Tbk ('Darma Henwa') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2022 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to Darma Henwa during 2022 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work was restricted to the following selected information:

- Environmental management
- Occupational health and safety
- Community development.

Responsibility

Darma Henwa is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of Darma Henwa is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of the report, internal policies, documentation, management and information systems

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No. 26 – Jakarta Selatan 12120 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - www.moore-rowland.com





- Interviews of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

We confirm that the Report has been prepared with reference to the GRI Standards 2021.

Based on the procedures performed and the evidence obtained, the Report reflects the application of GRI Standards 2021 with references. In addition, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to Darma Henwa management in a separate report.

Jakarta, April 14, 2023

James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in auditing, accounting and outsourcing, tax, legal and advisory, business and human rights services in Indonesia. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form



Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu/Sdr terhadap laporan kami ini. Untuk meningkatkan pelayanan kami dan pengembangan laporan keberlanjutan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner berikut serta mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu/Sdr.

Thank you for your willingness to read our sustainability report. We greatly appreciate your assistance with this report. Your willingness to complete the following and return the questionnaire will help us in the improvement of our service and development of the upcoming sustainability report. We really appreciate your thoughts, suggestions, and criticism.

Nama :

Phone :

E-mail :

Institusi :

☐

Pemerintah
Government

☐

Industri
Industry

☐

Masyarakat
Public

☐

Media
Media

	Sangat Setuju Strongly Agree	Ragu-Ragu No Opinion	Tidak Setuju Disagree	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
Laporan ini menyediakan suatu gambaran dan rangkuman mengenai kinerja Darma Henwa yang sejalan dengan usaha pencapaian pembangunan dalam konteks keberlanjutan . This report provides an overview and summary on the performance of Darma Henwa that is in accordance with efforts to achieve development in the context of sustainability.				
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand				
Informasi yang ada pada laporan ini cukup lengkap This report contains comprehensive information				
Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report is feasible/accountable				

Lembar Umpan Balik

Feedback Form



Informasi yang berguna adalah

Helpful information is :

- a.
- b.
- c.

Informasi yang kurang berguna adalah

Less helpful information is :

- a.
- b.
- c.

Saran mengenai isi, desain, layout, dll.

Suggestions on content, design, layout, etc.

- a.
- b.
- c.

Informasi yang dapat ditambahkan

Information that can be added:

- a.
- b.
- c.

Kami tidak mendapatkan tanggapan untuk lembar umpan balik pada laporan tahun sebelumnya.
We received no response to feedback form on the previous year's report.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk meluangkan waktu mengisi lembar feedback ini.
Thank you for your willingness to complete this feedback form.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami.
Kindly return this feedback form to us.

Sustainability Reporting Team

PT. Dharma Henwa Tbk.

Bakrie Tower, Lantai 8 Kompleks Rasuna
Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia

P. +62 21 2991.2350
F. +62 21 2991.2364
+62 21 2991.2365

www.ptdh.co.id

DarmaHenwa
integrated mining services

PT Darma Henwa Tbk
Bakrie Tower 8th Floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940,
Indonesia

Phone : +62 21 2991.2350
Fax : +62 21 2991.2364
+62 21 2991.2365

www.ptdh.co.id